PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

ACH. NUR FAISI
NIM. E20152083

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
NOVEMBER 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Ach. Nur Faisi
NIM. E20152083

Disetujui Pembimbing

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 29 April 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
(Nikmatul Masruroh, M.E.I)	**(Isnadi, M.Pd.)**
NIP. 19820922 200901 2 005	NIP. 19710610 201411 1 004

Anggota:

1. **Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si** ( )
2. **Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I** ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER

(Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 20003 1 001

MOTTO

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ
وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar) kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur dengan rahmat Allah yang Maha Esa dan Syafaat Nabi Muhammad SAW. saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahnda Burhanuddin dan Ibu Siti Nur Hasanah tercinta dan semua keluarga Besar saya, juga Guru saya KH. Muzakki Abdul Azis Pengasuh PP. Syalafiyah Syafi.iyah Ashariyah Curahlele Balung Jember yang selalu berjuang dan berdo'a serta memberikan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. selalu mencurahkan rahmat dan hidayah kepadanya.
2. Adek Kandung Siti Nurunnafusah yang selalu memberikan dukungan dan do'a terhadap kelancaran skripsi ini.
3. Semua guru dari SD, SMP, SMA, sampai kuliah yang telah membimbing dan mengajari saya dengan penuh kesabaran hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan lebih tinggi.
4. Keluarga besar Sedulur Pati se Nusantara.
5. Keluarga besar JongMadura
6. Keluarga Besar Himpuanan Mahsiswa kangean HIMASISKA Jember
7. Teman-teman seperjuangan di PP. Syalafiyah Syafi.iyah Ashariyah Curahlele Balung Jember yang senantiasa menemani hari-hari saya dan selalu memberikan semangat terhadap apa yang saya lakukan.
8. Sahabat-sahabat kelas ES 3 Ekonomi Syariah yang selalu mendukung dan do'a terhadap kelancaran skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember "

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad Rasulullah SAW. sebagai sang revolusioner sekaligus telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang yakni Ainul Islam, para Sahabat, tabi'in dan umat manusia yang senantiasa berjalan dalam risalahnya. Sebagai tugas akhir dan sekaligus persyaratan dari kelulusan tingkat Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini juga tidak akan lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islama Negeri (IAIN) Jember.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islama Negeri (IAIN) Jember.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Desen Pembimbing Skripsi Saya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Ibu Hj. Nurul Setyaningrum, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Wali Saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Terimakasih kepada bapak ibu pengusaha dan karyawan perusahaan batik corak tembakau
8. Terimaksih kepada Dinas Koprasi dan UMKM Kabupaten Jember.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga masih perlu tahap penyempurnaan. Namun dengan referensi dan waktu yang terbatas, penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang penulis miliki sehingga untuk lebih menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca skripsi ini.

Jember, 20 Maret 2020
Penulis

Ach. Nur Faisi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ach. Nur Faisi, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, *2019: "Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember"*

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Khas yang ada di kota Jember terutama batik yang bercorak Tembakau. (2) Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon kota Jember.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon Kota jember. (2) Untuk mengetahui sistem Produksi dan Distribusi Batik Khas dengan corak Tembakau yang ada di Kota Jember

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Dalam sistem produksi dan distribusi batik corak tembakau di Kecamatan Sumberjambe, yaitu Batik Labako, dalam sistem produksinya masih menggunakan cara tradisional. Untuk usaha milik bapak Mawardi sebagian pengrajin memproduksi batik dirumahnya masing-masing dengan penyediaan alat oleh bapak Mawardi sendiri, namun untuk pengrajin yang bekerjasama dengan ibu Hj. Masykuri kesemuanya memproduksi di Galery Batik UD. Pakusari. Adapun sistem distribusinya, keduanya menggunakan dua metode yaitu metode *offline* dan *online.* Dimana metode *offline* digunakan agar pembeli bisa langsung membeli di pusat produksi atau melalui penjual/pihak kedua. Dan metode *online* selain digunakan untuk penjualan juga digunakan untuk alat promosi batik corak tembakau. 2) Berkaitan dengan peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik bercorak tembakau, maka dinas sudah melaksanakan program pendampingan untuk pengembangan UMKM. Selain itu, dinas juga memberikan kesempatan pada pengrajin untuk mengikuti seleksi pengrajin batik tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Bila lolos maka diikutkan pada pameran produk tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Salah satunya yang pernah diikuti oleh UMKM adalah pada pelaksanaan JFC (*Jember Fashion Carnaval*).

Namun, hal diatas berbanding terbalik dengan pernyataan pengrajin batik corak tembakau bahwa sampai saat ini belum terlaksana program dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember sebagai upaya pemberdayaan UMKM khususnya bidang kerajinan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember.

Kata kunci: **Peran Dinas Koperasi dan UMKM**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Ach. Nur Faisi, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *"The Role of the Cooperative and SMEs Office in Popularizing Tobacco Pattern Batik as an Icon of Jember"*

One of the roles of the Cooperative and SMEs Office is to empower the UMKM that has been stated in the strategic plan of the Cooperative and SMEs Office. The efforts made by the Office of Cooperatives and SMEs are expected to encourage the realization of SMEs as an economic power that can improve the welfare of the society.

The focus of research in this thesis wass: (1) Production and Distribution System of Typical Batik in the city of Jember, especially batik with a Tobacco pattern. (2) The role of the Cooperative and SMEs Office in popularizing the Tobacco style Batik as an icon of the city of Jember.

This study aims was : (1) To find out the role of the Cooperative and SMEs Office in popularizing the Tobacco style Batik as an icon of the City of Jember.
(2) To find out the system of Production and Distribution of Typical Batik with Tobacco patterns in the City of Jember

The research method used was a qualitative approach. Determination of research subjects used purposive techniques, while the method of data collection used methods of observation, interviews and documentation. The method of data analysis used data coding analysis, data presentation and drawing conclusions. The data validity method used source triangulation.

The conclusions of this study were: 1) In the production and distribution system of tobacco-pattern batik in Sumberjambe District, namely Batik Labako, the production system still using traditional methods. For businesses owned by Mr. Mawardi, some craftsmen produced batik in their homes, the equipment provided by Mr. Mawardi himself, but for craftsmen who work with Mrs. Hj. Masykuri all produced at Batik Gallery UD. Pakusari. The distribution system, both used two methods, namely the offline and online methods. Where the offline method used so that customers can directly buy at the production center or through sellers / second parties. And online methods besides being used to sale the products were also used for tobacco pattern batik promotion tools. 2) In connection with the role of the Cooperative Office and SMEs in popularized tobacco-style batik, the agency has implemented a mentoring program for the development of SMEs. In addition, the department also provided opportunities for craftsmen to participate in the selection of batik craftsmen at the regional, provincial and even national level. If it passed, it will be included in regional, provincial and even national product exhibitions. One of them which was once participated by MSME was in the implementation of JFC (Jember Fashion Carnaval).

However, the above was inversely proportional to the statement of tobacco motif batik craftsmen that up to now the Jember Regency Cooperative and SMEs service program had not been implemented as an effort to empower SMEs, especially in the field of tobacco pattern batik crafts as an icon of Jember.

Keywords : **The Role of the Cooperative and Smes.**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 12

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Definisi Istilah 14

F. Sistematika Pembahsan 17

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **19**

A. Penelitian Terdahulu 19

B. Kajian Teori 29

1. UMKM 29

a. Pengertian UMKM 29

b. Karakteristik UMKM 30

c. Akses Pembiayaan UMKM 30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. PRODUKSI 31
a. Pengertian Produksi 31
b. Manajemen Oprasional 32
3. PEMASARAN 33
a. PengertIan Pemasaran 33
b. Bauran Pemasaran 35
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 45
B. Lokasi Penelitian..... 45
C. Subyek Penelitian 46
D. Teknik Pengumpulan Data..... 46
1. Observasi..... 46
2. Wawncara..... 47
3. Dokomentasi 48
E. Teknik Keabsahan Data 49
F. Teknik Analisi Data 49
1. Reduksi Data 50
2. Penyajian Data 50
3. Verifikasi..... 50
BAB IV PEMBAHASAN..... 51
A. Gambaran Objek Penelitian 51
B. Penyajian Data dan Analisis..... 52
1. Sistem Produksi dan Pendistrubusian Batik Corak Tembakau 53

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Peran Dinas Koperasi dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember 60
a. Peran Pemberdayaan 62
b. Peran Pemasaran 71
C. Pembahasan Temuan 67
1. Sistem Produksi dan Pendistrubusian Batik Corak Tembakau 67
2. Peran Dinas Koperasi dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember 73
a. Peran Pemberdayaan 73
b. Peran Pemasaran 74
BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negaranya adalah pembangunan nasional, begitu halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi.[1]

Pada era tonomi daerah saat ini, mewujudkan pembangunan nasional pada bidang ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah. Dengan adanya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang luas dalam membangun potensi daerahnya. Diperlukan berbagai upaya yang lebih inovatif dan kreatif oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya. Salah satu yang menjadi potensi disetiap daerah adalah keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), UMKM ini memiliki peran yang starategis dalam penyerapan

[1]Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi& UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang", *Jurnal Adminitrasi Publik*, 2 (Juni, 2013), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tenagakerja dan sumber pendapatan daerah maupun masyarakat lokal. Salah satunya adalah Kota yang menempatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada posisi yang strategis untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Mengingat banyaknya pengangguran dan tidak semua orang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan, maka keberadaan UMKM ini memberikan peluang yang besar untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi atau masyarakat kecil dan menengah serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).[2]

Namun, keberadaan dari UMKM ini bukan berarti tanpa masalah. Menurut data yang dihimpun oleh Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UMKM, permasalahan UMKM berkaitan dengan permodalan, pemasaran, pengelolaan yang kurang professional. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki UMKM. Melihat permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut, dibutuhkan peran dari pemerintah daerah yaitu Dinas Koperasi dan UMKM yang berkewajiban untuk turut serta menyelesaikan permasalahan tersebut melalui pemberdayaan UMKM. Selain permasalahan teknis juga dikarenakan UMKM ini masih belum bisa bersaing secara kompetitif dengan para pelaku ekonomi lainnya. Dinas Koperasi dan UMKM memilki program dalam mengembangkan UMKM yang salah satunya telah tertuang dalam Rencana Strategis.

[2] Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi& UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang", *Jurnal Adminitrasi Publik*, 2 (Juni, 2013). 65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peranan pemerintah daerah pada tingkat provinsi maupun kota secara spesifik adalah *pertama,* Implementasi, elaborasi dan koordinasi dari kebijaksanaan Kementerian Usaha Kecil Menengah (KUKM) pemerintah pusat. *Kedua,* formulasi dan implementasi kebijaksanaan oleh pemerintah daerah mengenai pembangunan KUKM, termasuk penyempurnaan administrasi pemerintah daerah, program dan fasilitas-fasilitas finansial serta pendidikan dan pelatihan. *Ketiga,* koordinasi dan integrasi dari perencanaan, program, dan aktivitas-aktivitas pengembangan KUKM. *Keempat,* Peningkatan partispasi masyarakat daerah dalam kegiatan-kegiatan KUKM. *Kelima,* Penyiapan laporan-laporan, syarat-syarat dan rekomendasi-rekomendasi terhadap implementasi dari langkah-langkah pemberdayaan KUKM untuk pemerintah pusat dan DPRD.[3]

Pengertian pemberdayaan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah pasal 1 ayat 8 menyatakan pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masayarakat dalam bentuk penumbuhan iklim usaha pembinaan, dan pengembangan sehingga usaha kecil mampu menumbuhkan pendekatan pemberdayaan dapat dicapai melalui 5P, yaitu yang *pertama,* pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masayarakat berkembang secara optimal. *Kedua,* penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masayarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. *Ketiga,* perlindungan, melindungi

[3]Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi& UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang", *Jurnal Adminitrasi Publik,* 2 (Juni, 2013). 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat terutama kelompok-kelopmpok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat. *Keempat*, penyokongan, pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. *Kelima*, pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masayarakat dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.[4]

Strategi dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat ada dua yaitu yang *pertama*, memberi peluang agar sektor ekonomi dan masyarakat modern dapat tetap maju, karena kemajuan dibutuhkan untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan. *Kedua*, memberdayakan sektor ekonomi dan lapisan rakyat yang masih tertinggal dan hidup di luar atau pinggiran jalur kehidupan modern yang dapat melalui 3 strategi yaitu:

Pertama, menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. *Kedua*, memperkuat daya atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat melalui pemberian input berupa bantuan dana, pembangunan secara fisik dan sosial. *Ketiga*, pengembangan lembaga pendanaan, penelitian dan pemasaran daerah.[5]

Hal yang perlu diupayakan dalam pengembangan UMKM, yaitu, *pertama* penciptaan iklim usaha yang kondusif, pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim usaha yang kondusif. *Kedua*, bantuan

---

[4]Edi Suharto, *Membangun Masyarakat : Memberdayakan Rakyat* (Bandung : Refika Adiama, 2009), 67.
[5]Chairun Nasirin dan Alamsyah, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Good Governace* (Malang : Indo Press, 2010), 89.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

permodalan, pemerintah perlu memperluas kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM. *Ketiga*, perlindungan Usaha, jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (*win-win solution*). *Keempat*, pengembangan kemitraan, perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau antara UMKM dengan pengusaha besar di dalam Negeri maupun di luar Negeri, untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha. *Kelima*, pelatihan, pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. *Keenam*, membentuk lembaga khusus, perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan. *Ketujuh*, memantapkan asosiasi, asosiasi yang telah ada perlu diperkuat. *Kedelapan*, mengembangkan promosi, guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. *Kesembilan*, mengembangkan kerjasama setara, perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha (UMKM).[6]

Mengenai perkembangan fashion saat ini, terutama di lingkup fashion Indonesia khususnya pakaian batik yang sudah sangat berkembang dan

[6]Hafsah, Muhammad Jafar, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah* (Infokop, 2004), .43.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beragam motif mulai dari model batik sampai dengan motif batik baru yang tercipta atas ide kreatif para seniman batik Indonesia. Daerah-daerah yang memang bukan merupakan kampung batik berlomba-lomba membuat ide kreatif mengenai pembuatan motif batik baru yang identik dengan wilayah tersebut, misalnya seperti motif batik Jember yang tercipta merupakan hasil dari kreativitas para seniman batik lokal akan ciri khas Jember yaitu salah satu sentra tembakau terbaik di Indonesia. Sebelum jauh membahas tentang motif batik Jember, mari kita kenali dahulu kota Jember ini yang merupakan salah satu wilayah kabupaten yang berada di propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sekitar 3.293,34 kilometer persegi dengan ketinggian di antara titik rendah 0 sampai dengan titik tinggi 2.000 m (8,200 ft), MDPL di atas permukaan laut. Kisaran MDPL tersebut maka tidak heran jika rata-rata suhunya diantara 23 derajat sampai dengan 32 derajat celsius dengan jumlah penduduk sebanyak 2.419.000 jiwa menurut data resmi kabupaten Jember yang ada pada tahun 2017 dan tingkat kepadatan penduduk rata-rata sekitar 787,47 jiwa per kilometer persegi. Kabupaten Jember ini mempunyai 31 kecamatan yang terletak di area Tapal Kuda, Jawa Timur.[7]

Kabupaten Jember begitu terkenal sebagai salah satu produsen tembakau terbesar di Indonesia, hingga tidak heran jika masyarakat setempat punya ide kreatif dengan mengabadikannya dalam selembar kain batik tulis yang selanjutnya kita sebut saja batik Jember. Daun tembakau yang memiliki julukan daun emas**,** digoreskan di atas sehelai kain katun menggunakan

[7] http:// www.jemberkab.go.id/selayang;pandang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

canting hingga membentuk pola yang beraturan mengacu pada konsep bebas dan kontemporer guna menghasilkan selembar kain batik tulis Jember yang khas dan mengakar pada kultur atau budaya masyarakat Jember.

Kita coba *flash back* ke beberapa tahun sebelumnya, sebenarnya kegiatan membatik di Jember sudah ada sejak jaman Belanda atau saat batik "Van Zuylen" akan batik pekalongan populer di Eropa. Sejarah tidak pernah mencatat kapan awal mula kegiatan membatik di kota Jember ini, tapi yang jelas mulai tahun 2010 produsen batik Rolla mengangkat kembali motif batik Jember yang pada akhirnya diresmikan menjadi batik Jember. Motif batik Jember buatan mereka tidak lagi mengikuti tata aturan motif batik seperti pada motif batik Solo, batik Yogyakarta, batik Pekalongan maupun batik Madura namun lebih mengarah suatu motif yang bebas dan kontemporer.[8]

Secara turun temurun motif batik daun tembakau mulai dari ukuran kecil sampai ukuran besar selalu menjadi komponen utama dalam membuat motif-motif batik kombinasi terbaru guna memenuhi selera pasar yang beragam oleh pengrajin batik di Kecamatan Sumberjambe tersebut. Sebagian besar perajin batik di desa Sumberpakem adalah perempuan disamping sebagai buruh tani. Sekitar 33 motif batik tulis pernah dipamerkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Jember melalui salah satu situs jaringan sosial media, dimana tujuh motif batik diantaranya didesain langsung

[8]Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia : Beberapa Isu Penting* (Jakarta : Salemba Empat, 2002), 146.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh “ibu Sri Wahyuni” yang merupakan istri dari Bupati Jember pada periode sebelumnya.[9]

Adapun Sentra batik Jember berada di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe dan kelurahan Jemberlor Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Saat ini masyarakat di luar Jember belum banyak mengenal batik Jember karena masih kalah populer dengan batik Solo, batik Yogyakarta, batik Pekalongan dan batik Madura, tapi mereka selalu melakukan inovasi dalam pembuatan motif batiknya, salah satunya dengan menambahkan ragam motif batik Jember seperti buah cokelat, biji kopi, juga buah naga. Salah satu produsen batik yang juga menjadi *Pioneer (pelopor)* batik Jember mempunyai cita-cita untuk membangun kampung batik di wilayah kecamatan Patrang dan menjadikan Kabupaten Jember sebagai kota batik tulis terbesar di provinsi Jawa Timur.[10]

Sebagai salah satu ciri khas dari Kabupaten Jember, ialah batik Sumberjambe yang dikenal dengan sebutan “Batik Tobaco” ini oleh sebagian masyarakat Jember yang peduli akan kebudayaan daerah menyimpan potensi yang sangat besar untuk kemajuan Kabupaten Jember. Pengelolaan yang baik, tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan perekonomian masyarakat Sumberjambe khususnya dan meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Jember pada umumnya, karena dengan dikelolanya batik Sumberjambe tersebut, maka akan menciptakan lapangan pekerjaan yang menjanjikan tidak hanya bagi masyarakat kecamatan Sumberjambe namun juga bagi seluruh

[9] Zumroatun Sholichah, *Motiv Tembakau Jadi Khas Jember* (Jember: Aditia Maruli, 2009).
[10] Jemberkab, *Batik Sumber Jambe Jember* (Jember: TP PKK, 2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masayarakat Jember. Selain menyimpan potensi ekonomi yang sangat besar, “Batik Tobaco” Sumberjambe ini menyimpan potensi kekayaan budaya yang juga sangat besar. Jember yang dikenal sebagai daerah berkembang yang kekayaan budayanya masih belum tereksploitasi dapat menjadikan “Batik Tobaco” Kecamatan Sumberjambe menjadi ikon kabupaten Jember. Terlebih apabila “Batik Tobacao” Kecamatan Sumberjambe mampu bersaing dengan batik-batik lain baik di luar maupun di dalam negeri sehingga keindahan dari batik ini mampu dinikmati masyarakat diseluruh Dunia sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia.[11]

Keindahan dari Batik Tobaco Kecamatan Sumberjambe ini tidak dapat dipertanyakan lagi, dengan corak khas tembakau yang menjadi andalannya membuat batik ini berbeda dengan batik-batik daerah lainnya. Sehingga sangat kental sekali dengan keadaan alam Jember yang terkenal dengan tanaman tembakaunya. Dengan pembuatan yang masih mempertahaankan keaslian dan ketelitian, batik Tobaco sangat menjaga hal terebut. Sebuah kekayaan budaya Indonesia yang mengagumkan, dengan perpaduan kekayaan alam dengan kekreatifan anak Bangsa sehingga menghasilkan suatu karya yang sangat indah. Hal tersebut yang seharusnya disadari betul oleh seluruh masyarakat Jember, sehingga suatu kekayaaan budaya tersebut bisa terkenal sampai kemanca Negara bukan hanya di daerah sendiri ataupun lingkup Jawa Timur.[12]

[11]Sabrina Santi, *Batik Khas Jember Terinspiasi Corak Daun Tembakau* (Jember: 2019).
[12]NF Fauzi, *Batik Tobacco Kecamatan Sumberjambe* (Jember: 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan observasi dan penelitian sebelumnya di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember terdapat dua (2) orang pengrajin batik, yaitu Bapak Mawardi dan Bapak Maskuri. Kemudian 60% dari pekerja Bapak Mawardi dan Maskuri mengerjakan pengecapan atau penulisan batik di rumahnya sendiri dan setelah itu akan disetorkan ke Bapak Mawardi untuk menjalani proses selanjutnya. Dari 50 orang pekerja Bapak Mawardi mempunyai keahlian membatik dikarenakan dari keluarga terdahulunya (secara turun-temurun). Ketika peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pekerja yang ada di rumah Bapak Mawardi, Ibu Imamah, apakah beliau dan para pekerja lainnya tidak ingin memiliki tempat industri sendiri, ternyata mereka sebenarnya menginginkan hal itu. Akan tetapi karena untuk mempunyai tempat industri sendiri membutuhkan modal yang besar, sebab sebagian alat-alatnya masih harus mengambil dari Solo Jawa Tengah, jadi beliau hanya bisa mengurungkan niatnya tersebut. Para pekerja Bapak Mawardi harus menerima pendapatan yang hanya cukup untuk makan saja, sebab untuk menulis batik dua meter kain hanya mendapatkan upah Rp 13.000 dan padahal itu membutuhkan waktu 2 hari.[13]

Hal demikian ini tentunya tercermin bahwa kemakmuran belum dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat di Desa Sumberpakem, kecamatan Sumberjambe. Untuk itu sangat penting kiranya apabila kita mulai mengacu kembali pada sistem ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia. Dimana sistem ekonomi ini menjadikan Dinas Koperasi dan UMKM sebagai sokoguru

[13]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perekonomian. Sebab dilihat dari pasal 33 UUD 1945, keikutsertaan anggota masyarakat dalam memiliki faktor-faktor produksi itulah antara lain yang menyebabkan dinyatakannya koperasi sebagai bangunnya perusahaan yang sesuai dengan sistem ekonomi kerakyatan. Sebagaimana diketahui, perbedaan koperasi dari perusahaan perseroan terletak pada diterapkannya prinsip keterbukaan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam lapangan usaha yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk turut menjadi anggota Dinas Koperasi dan UMKM. Pola hubungan produksi kemitraan, bukan buruh ataupun majikan. Pada Dinas Koperasi dan UMKM memang terdapat perbedaan mendasar yang membedakannya secara diametral dari bentuk-bentuk perusahaan yang lain. Di antaranya adalah pada dihilangkannya pemilahan buruh maupun majikan, yaitu diikutsertakannya buruh sebagai pemilik perusahaan atau anggota Dinas Koperasi dan UMKM.

Adanya koperasi di Desa Sumberpakem diharapkan akan dapat membantu para pengrajin batik ini. Namun, dengan catatan koperasi ini dapat memberikan pinjaman dengan bunga lunak, dapat membantu pengrajin menjual batiknya, membantu memberikan jaringan penjualan, serta menyediakan peralatan untuk membuat batik karena selama ini mereka mendapatkannya harus dengan membelinya langsung ke Solo sehingga hargapun juga akan meningkat. Dimana tidak seperti koperasi yang sebelumnya sudah ada dan sekarang sudah vakum, koperasi ini dulunya malah menghancurkan harga dan tidak membantu para pengrajin. Sehingga semua pengrajin batik memilih untuk mengelola sendiri industri batiknya atau home

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

industri. Keadaan ini menyebabkan para pengrajin batik, semakin hari semakin menurun jumlahnya.[14]

Berdasarkan uraian ataupun penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER"**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan untuk menghindari permasalahan yang melebar dalam penulisan proposal ini, maka ditentukan batasan masalah yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem produksi dan pendistribusian Batik Khas yang ada di kota Jember terutama batik yang bercorak tembakau ?
2. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dirumuskan pokok-pokok tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember.

[14] Sutirman, "Pemberdayaan UMKM melalui Komunikasi Bisnis Bebasis Web", *Jurnal Kajian Ilmu Adminitrasi*, 1, (Desember, 2016), 76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mengetahui sistem produksi dan distribusi batik hhas dengan corak tembakau yang ada di kota Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Adapun manfaat teoritis atau kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan cakrawala diri, khususnya untuk mengetahui bahwa berbagai macam peran Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UKM khususnya yang ada di kota Jember.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi penulis

      Bisa menambah wawasan berfikir tentang sistem dan strategi tentang apa yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan karya-karya yang ada di sebuah kota Jember khususnya batik yang bercorak tembakau.

   b. Bagi Narasumber

      Sebagai acuan terhadap Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan suatu karya dan memberikan kontribusi nyata terhadap para pelaku UKM yang ada di kota Jember khususnya terhadap pengrajin batik yang bercorak tembakau. Sebagai pengetahuan baru bagi para pengrajin Batik tentang peran Dinas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Koperasi dalam bentuk pemasaran dan pemberdayaan terhadap para pelaku UKM.

c. Bagi Masyarkat

Bisa menambah wawasan tentang peran Dinas Koperasi dan UMKM dan bisa dijadikan bahan masukan kepada peneliti dan pembaca juga bagi peneliti yang lebih lanjut.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

1. Koperasi

Koperasi mengandung makna "kerja sama". Koperasi *(cooperative)* bersumber dari kata *co-operation* yang artinya "kerja sama". Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial.[15]

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotany. Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan

[15]Kartasapoetra, "Bambang Setiady, Definisi koperasi". *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 1 (2019), 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Arifinal Chaniago dalam Sitio dan Tamba (2001) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Sehingga koperasi memungkinkan beberapa orang atau badan dengan jalan bekerja sama atas dasar sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota - anggotanya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan kumpulaan individu yang saling membutuhkan modal bertujuan untuk mensejahterahkan anggota dan melaksanakan usaha berdasarkan pada prinsip-prinsip koperasi berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dalam koperasi terdapat unsur kesukarelaan dan dengan bekerja sama serta menanamkan rasa kepercayaan manusia akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan karena pendirian dari suatu koperasi mempunyai pertimbangan-pertimbangan ekonomis.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar. [16]

3. Batik

Secara etimologi kata batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu”tik” yang berarti titik/matik (kata kerja, membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah ”batik”. Di samping itu, batik mempunyai pengertian yang berhubungan dengan membuat titik atau meneteskan malam pada kain mori. Menurut Hanggopuro dalam para penulis terdahulu menggunakan istilah batik yang sebenarnya tidak ditulis dengan kata ”batik” akan tetapi seharusnya ”bathik”. Hal ini mengacu pada huruf Jawa ”tha” bukan ”ta” dan pemakaiaan bathik sebagai rangkaian dari titik adalah kurang tepat atau dikatakan salah. Berdasarkan etimologis tersebut sebenarnya batik identik dikaitkan dengan suatu teknik (proses) mulai penggambaran motif hingga pelorodan. Salah satu yang menjadi ciri khas dari batik adalah cara pengambaran motif pada kain melalui proses pemalaman yaitu menggoreskan cairan lilin yang ditempatkan pada wadah yang bernama *Cantig*

Menurut Hamzuri, batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang. Zat perintang yang sering digunakan ialah lilin atau malam. Kain yang sudah digambar dengan menggunakan malam kemudian diberi warna dengan cara pencelupan. Setelah itu malam

[16]FD Anggraini, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. *Jurnal Adminitrasi Publik*, 6 (Desember, 2019). 1286.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dihilangkan dengan cara merebus kain. Akhirnya dihasilkan sehelai kain yang disebut batik berupa beragam motif yang mempunyai sifat-sifat khusus. Lebih lanjut, Hamzuri mendefinisikan batik sebagai lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama canting. Orang yang melukis atau menggambar pada mori memakai canting disebut membatik. Membatik ini menghasilkan batik yang berupa macam-macam motif dan mempunyai sifat khusus yang dimiliki oleh batik.

Pengertian Batik menurut Dullah adalah sehelai kain yang dibuat secara tradisional dan terutama juga digunakan dalam matra tradisional, memiliki beragam corak hias dan pola tertentu yang pembuatannya menggunakan teknik celup rintang dengan lilin batik sebagai bahan perintang warna. Oleh karena itu, suatu kain dapat disebut batik apabila mengandung dua unsur pokok, yaitu jika memiliki teknik celup rintang yang menggunakan lilin sebagai perintang.[17]

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematikan pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif. [18]

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

[17]Doddy Wihardi, "Pengertian Batik", *Jurnal Unnissula*, 2 (Juli, 2019). 36.
[18] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan, Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan siistematika penulisan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, yang berisi tentang kajian terdahulu yang merupakan hasil skripsi peneliti lain sebagai perbandingan dengan skripsi yang dibuat oleh peneliti. Berisi tentang kajian teori yang menjadi landasan teori pada bab berikutnya yaitu pada analisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Adapun fungsi dari bab ini ialah sebagai pedoman penelitian

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP, yang berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[19]

Penelitian terdahulu sangat penting untuk dicantumkan dalam sebuah penelitian, karena untuk menguji sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu seharusnya mencantumkan penelitian terdahulu yang terdapat sedikit korelasi dengan penelitian sekarang agar terjadi perbedaan antara masing–masing penelitian ketika sudah menyampaikan fokus penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan:

Pertama, skripsi yang berjudul ***"Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul"*** ditulis oleh **Nanang Kurniyawan** yang diajukan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Fokus masalah dalam penelitian ini: Bagaimana peran Pemerintah Daerah dan

[19] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan, Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lembaga UKM dalam pemberdayaan pengrajin batik di Desa Tancep, Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul? Tipe penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang yang sedang diteliti secra obyektif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran Pemerintah dan UKM dalam pemberdayaan pengrajin batik di Desa Tancep Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.[20]

Kedua, Skripsi yang berjudul ***"Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung"*** ditulis oleh **Dian Kharisma Putri** dan diajukan kepada Jurusan Ilmu Adminitrasi Negara Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung 2017. Fokus penelitian ini: Bagaimana implementasi strategi dinas koperasi kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi yang tangguh, mandiri, dan maju? Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan gejala-gejala yang terdapat dalam maslah penelitian ini secara kompleks. Tujuan ialah untuk memperoleh analisa implementasi strategi Dinas Koperasi dalam

[20]Nanang Kurniyawan, "Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul" (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi yang tangguh, mandiri, dan maju.[21]

Ketiga, yang berjudul ***"Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember"*** ditulis oleh **Adwitya Pratiko Hermawan** yang diajukan kepada Program Studi Studi Ilmu Admititrasi Negara Jurusan Ilmu Adminitrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember 2017. Fokus masalah dalam penelitian ini: Bagaimana cara Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember? Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan kendala yang terdapat dalam maslah penelitian ini secara kompleks. Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh pengetahuan bagaimana cara Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember.[22]

Keempat, Skripsi yang berjudul ***"Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember"*** ditulis oleh **Ramadhan Aryo Hutama** yang diajukan kepada

[21]Dian Kharisma Putri, "Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung" (Skripsi: Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung, 2017).
[22]Adwitya Pratiko Hermawan, "Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember"" (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Program Studi Ilmu Adminitrasi Bisnis Jurusan Ilmu Adminitrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Polotik Universitas Jember 2017. Fokus masalah dalam penelitian ini: inovasi apa saja yang diterapkan oleh Rumah Batik Rolla jember? Jenis penelitian ini ialah menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan kendala yang terdapat dalam maslah penelitian ini secara kompleks. Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh pengetahuan tentang cara menciptakan inovasi yang dilakukan Rumah Batik Rolla Jember terhadap Batik yang ada di kota Jember.[23]

*Kelima***,** Skripsi yang berjudul "***Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Beringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam"*** ditulis oleh **Elisa Cahyaningtyas** yang diajukan kepada Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia 2018. Fokus penelitian ini: bagaimana strategi pemasaran para pedagang batik yang ada di Pasar Peringharjo Yogyakarta? Tipe penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif, yaitu metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang yang sedang diteliti secara obyektif. Tujuan dari penelitian ini ialah supaya kita mengetahui seperti apa strategi yang dilakukan para pedagang batik ini untuk mamasarkan batiknya yang ada di Pasar Bringharjo Yogyakarta ini.[24]

---

[23]Ramadhan Aryo Hutama, "Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember", (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Polotik Universitas Jember, 2017).

[24]Elisa Cahyaningtyas, "Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Beringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi: Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keenam, Skripsi yang berjudul ***"Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UMKM Di Tulungagung"*** ditulis oleh **Dhika Setia Budi** yang diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung 2019. Fokus penelitian ini: Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan Kesejahteraan pengusaha UMKM yang ada di Tulungagung? Tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat terkait kedaan uang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Maka pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi partisipatif, In-depth interview, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pengusaha UMKM yang ada di kabupaten Tulungagung[25].

*Ketujuh***,** Skripsi yang berjudul ***"Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta"*** ditulis oleh **Felisia Meliana Ratri P.Silitonga** yang diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanat Dharma Yogyakarta 2017. Fokus penelitian ini: Strategi Pengembangan Apa yang Digunakan Industri UMKM Batik Tulis Kecamatan Lenda, Kulon Progo? Tipe penelitian ini: adalah Studi Kasus, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Maka pengumpulan data dari hasil penelitian ini bukan berupa angka, melainkan

[25]Dhika Setia Budi, "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UMKM Di Tulungagung" (Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung, 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya yang obyektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahhui pengembangan yang digunakan UMKM untuk Batik Tullis yang ada di Kecamatan Lendah, Kulon Progo.[26]

Kedelapan, Skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati"*** yang ditulis oleh **Jauharotun Nuriya** yang akan disetorkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmmu Sosial Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Fokus penelitian ini: Pengaruh apa saja yang dirasakan oleh Budaya Melestarikan Batik yang di Desa Bakaran Wetan Juana pati ini dengan adanya industri batik tersebut? Jenis penelitian ini: dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif, maka hasil penelitian ini bisa kita dapat melalui hasil wawancara, kasus yang ada di lapangan, dokumentasi. Sehingga dari hasil penelitian ini kita bisa mendapatkan data yang obyektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis terkait adanya pengaruh perkembangan industri Batik Tulis terhadap motif melestarikan budaya yang ada.[27]

Kesembilan, Skripsi yang berjudul ***"Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil***

[26]Felisia Meliana Ratri P.Silitonga, "Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" (Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanat Dharma Yogyakarta, 2017).

[27]Jauharotun Nuriya, "Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati" (Skripsi: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dan Menengah (UMKM)" ditulis oleh **Dian Andhiny Para Masari** dan diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univesitas Sebelas Maret Surakarta 2017. Fokus penelitian ini: Bagimana strategi pengembangan Sektor UMKM oleh dinas kopersai dan ukm kota Surakarta?. Jenis penelitian ini menggunkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang secara sistematis, aktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada dengan mengumpulkan data, menjelaskan analisa secara obyektif dalam arti hasil penelitian yang sebenarnya.[28]

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Dian Kharisma Putri (2017) Universitas Bandar Lampung	Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memperoleh analisa implementasi strategi Dinas Koperasi dalam meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi yang tangguh, mandiri, dan maju. Kemudian

[28] Dian Andhiny Para Masari, "Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)" (Skripsi: Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				fokus penelitian lebih kepada Implementasi strategi dinas koperasi itu sendiri.
3.	Adwitya Pratiko Hermawan (2011) Universitas Negeri Jember	Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memperoleh pengetahuan bagaimana cara Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember
4.	Ramadhan Aryo Hutama (201) Universitas Negeri Jember	Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan nya adalah dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada inovasi UMKM itu sendiri yang objeknya adalah Rumah batik Rolla Jember.
5.	Nanang Kurniyawan (2015) Universitas	Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai pembahasan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul	dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut serta fokus penelitian yang lebih kepada peran pemerintah kabupaten dan UKM dalam pemberdayaan Pengrajin batik.
6.	Elisa Cahyaningtyas (2018) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Peringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai, latar belakang, pembahasan, kajian teori, tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut serta fokus penelitian yang lebih kepada strategi pemasaran pedagang batik.
7.	Dhika Setia Budi (2019) Institus Agama Islam Negeri Tulungagung	Peran dinas Koperasi dan UMKM Dalam Meningkatkan Pengusaha UMKM Di Tulungagung	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian, selain itu disini sama-sama menjelaskan peran Dinas Koperasi dan UMKM.	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai, latar belakang, pembahasan, fokus masalah, kajian teori, tempat/ objek dan juga tujuan dari penelitian ini yaitu supaya kita bisa menengetahui beberapa atau peran apa saja yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UMKM terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				para Pelaku atapun pengusaha UMKM.
8.	Felisia Meliana Ratri P.Silitonga (2017) Universitas Sanat Dharma Yogyakarta	Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan penelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahhui pengembangan yang digunakan UMKM untuk Batik Tullis, serta fokus penelitian yang lebih kepada Strategi pengembangan UMKM batik tulis.
9.	Jauharotun Nuriya (2016) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut serta fokuspenelitian yang lebih kepada pengaruh perkembangan industri batik tulis.
10.	Dian Andhiny Para Masari (2017) Universitas Sebelas Maret Surukarta	Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu	Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti terdahulu ialah tempat/objek yang akan diteliti, dimana yang akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	menjadi objek ialah Dinas Koperasi dan UMKM saja. Kemudian yang kedua terletak pada fokus penelitian, yang mana dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi pengembangan UMKM oleh dinas koperasi, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada peran dinas koperasi dan UMKM.

A. Kajian Teori

Bagian ini berisi tetang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[29]

1. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang

[29] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan* (Jember: IAIN Press, 2017), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang Nomer 20 Tahun 2008. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar. [30]

b. Karakteristik UMKM

Karaktersistik UMKM merupakan sifat atau kondisi factual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya.karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antara pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: 1. Usaha mikro "jumlah karyawan 10 orang", 2. Usaha kecil " jumlah karyawannya 30 orang", 3. Usaha menengah "jumlah karyawannya hingga 300 orang". [31]

c. Akses Pembiayaan UMKM

Akses pembiayaan merupakan hambatan utama bagi pertumbuan dan perkembangan UMKM karena lembaga keuangan formal ragu untuk mengucurkan pinjaman dana kredit kepada mereka.

[30]Pengertian UMKM [internet] https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-UMKM-di-Indonesia. diakses pada Oktober 2019.
[31] Kementrian Koprasi dan UMKM, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah,* (Jakarta, 2014). 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini dikarenakan keadaan produksi yang terlalu berisiko yang tidak stabil sehingga berakibat kegagalan pada pelunasan kredit. [32]

2. Produksi

a. Pengertian produksi

Adapun pengertian dari produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.[33]

Dari pengertian tersebut maka ada pula proses produksi. Proses produksi merupakan fungsi pokok dari perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat merencanakan dan mengendalikan proses produksi tersebut. Salah satu hal yang sering terjadi akibat tidak adanya perencanaan dan pengendalian produksi adalah pemborosan.[34]

Suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar. Suatu proses megkonversi imput terukur ke dalam output terukur melalui sejumlah langkah sekuensial yang terorganisasi.

Definisi lain dari proses adalah suatu kumpulan tugas yang dikaitkan melalui suatu aliran material dan informasi yang

[32] E-journal.aujy.ac.id/Arsyad (Desember, 2008), 4.
[33] M. Nur Rianto Al Arif, dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Kencana, 2010), 148.
[34] Citra Noviyasari, "Simulasi Sistem Perencanaandan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur", Vol.2, (2013), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mentrasformasikan berbagai imput ke dalam output yang bermanfaat atau bernilai tambah tinggi. suatu proses memiliki kapabilitas atau kemampuan untuk menyimpan material (yang diubah menjadi barang setengah jadi) dan informasi selama transformasi berlangsung.

b. Manajemen Operasional

Manajemen Operasional dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan sebuah barang, jasa dan kombinasinya. Ada juga pendapat dari Heizer dan Render dalam bukunya yang mendifinisikan bahwa manajemen operasional merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah masukan menjadi hasil.[35]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Manajemen Opersional pada prinsipnya lebih fokus terhadap penghasilan produk atau jasa, mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan fungsi operasi dan sistem transformasi, dan menimbangkan pengabilan keputusan dari fungsi operasi.

Dalam menciptakan manajemen operasional yang efektif dan efisien, dapat dilihat melalui fungsi manajemen operasional sebagai berikut:

[35] Igede Made Pandu Vijayantara dan Herry Irawan, *Analisis Manajemen Operasional*, Philharmonic" *e-Proceeding of Management* (Bandung, 2018), 2998.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan operasional (*operations plan)*

Perencanaa operasi dibagi menjadi lima kategori yaitu perencanaan kapasitas, lokasi, susunan tata ruang *(layout)* kualitas dan metode produksi.

a) Penskedulan operasional (*operations schedules*)

Manajer mengembangkan daftar atau jadwal dalam mendapatkan dan menggunakan sumber daya produksi. Penjadwalan menunjukkan produk apa yang akan diproduksi, kapan proses produksi dilakukan dan sumber daya yang akan digunakan.

b) Pengawasan operasional (*operations control*)

Pengawasan operasional menyangkut manajemen material dan pengendalian mutu. Manajemen material terdiri dari empat area yaitu transportasi, pergudangan inventori dan pembelian bahan baku untuk produksi.

3. Pemasaran

a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran sebagaimana diketahui, adalah inti dari sebuah usaha. Tanpa pemasaran tidak ada yang namanya perusahaan, akan tetapi apa yang dimaksud dengan pemasaran itu sendiri orang masih merasa rancu. Pengertian pemasaran menurut Kotler adalah suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk dengan pihak lain. Sedangkan individu atau kelompok yang menciptakan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menawarkan dan mempertukarkan produk dengan pihak lain disebut pemasar.[36]

Banyak yang menganggap bidang ini identik atau sama dengan bidang penjualan. Sesungguhnya pemasaran memiliki arti yang luas daripada penjualan. Bidang penjualan merupakan bagian dari bidang pemasaran, sekaligus merupakan terpenting dari bidang pemasaran itu sendiri.

Pemasaran berarti bekerja dengan pasar untuk mewujudkan pertukaran potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Jika perusahaan menaruh perhatian lebih banyak untuk terus menerus mengikuti perubahan kebutuhan dan keinginan baru mereka tidak akan mengalami kesulitan untuk mengenali peluang-peluangnya. Karena para konsumen selalu mencari yang terbaik untuk kehidupannya dan tentu saja dengan harga yang terjangkau dan dengan kualitas yang baik pula, hal itulah yang memicu adanya persaingan yang semakin tajam yang menyebabkan para penjual merasa semakin lama semakin sulit menjual produknya di pasar. Oleh karena itu, pemasar perlu mengetahui delapan keadaan yang mungkin terjadi yaitu, permintaan negatif, permintaan yang tidak ada, permintaan laten, permintaan yang menurun, permintaan tidak teratur, permintaan penuh, permintaan berlimpah, dan permintaan tak sehat.

[36]Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : Erlangga, 1997), 08.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebaliknya, pihak pembeli merasa sangat diuntungkan karena mereka bebas memilih dari pihak manapun dengan kualitas dan mutu produk yang baik. Hal inilah yang mendorong para pakar bisnis untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Fenomena masa lalu dipelajari dan dibandingkan dengan apa yang menggejala saat ini, kiat-kiat bisnis dalam memproduksi barang, menetapkan harga, mempromosikan serta mendistribusikan dinalisis dengan baik agar sesuai dengan tuntunan pasar. Teori pemasaran yang amat sederhana pun selalu menekankan bahwa dalam kegiatan pemasaran harus jelas siapa yang menjual apa, dimana, bagaimana, bilamana, dalam jumlah berapa dan kepada siapa. Adanya strategi yang tepat akan sangat mendukung kegiatan pemasaran secara keseluruhan.

Definisi menurut Harper W bahwa Pemasaran adalah "Suatu proses sosial yang melibatkan kegiatan-kegiatan penting yang memungkinkan indidvidu dan perusahaan mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui pertukaran dengan pihak lain dan untuk mengembangkan hubungan pertukaran". Definisi ini menjelaskan bahwa pemasaran merupakan proses kegiatan usaha untuk melaksanakan rencana strategis yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan konsumen melalui pertukaran dengan pihak lain.

b. Bauran Pemasaran *(Marketing Mix)*

Definisi menurut Basu Swastha bahwa Marketing Mix adalah "kombinasi dari empat variabel atas kegiatan yang merupakan inti dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sistem pemasaran perusahaan yaitu produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi". Menurut Kotler marketing mix adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk terus menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran.[37] Menurut saladin marketing mix adalah serangkaian dari variabel pemasaran yang dikuasai oleh pemasaran dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam pasar sasaran.[38]

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *marketing mix* adalah senjata perusahaan untuk memasarkan produknya agar dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian konsumen.

Ada empat komponen bauran pemasaran barang yang meliputi: produk, harga, saluran distribusi, promosi dimana penggunaan kombinasi dari keempat variabel tersebut bergantung pada pimpinan perusahaan ataupun seorang manajer, bagaimana mereka dapat menggunakan bauran pemasaran tersebut.

1) Produk[39]

Definisi menurut Kotler bahwa produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi kebutuhan. Produk-produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan gagasan. Pada umumnya,

[37] Christian A.D Selang, "Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart Bahu Mall Manado", *Jurnal EMBA*, 3 (Juni, 2013), 72.
[38] Wilson setiawan dan sugiono sugiharto, "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza tipe G di Surabaya" *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1 (2014), 2.
[39]Ibid., 19.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsumen menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja, dan atau fitur inovasi terbaik.[40]

a. Lima tingkatan produk

Dalam merencanakan penawaran atau produk, pemasar perlu memahami lima tingkatan produk yaitu :

1) Produk utama yaitu manfaat yang sebenarnya dibutuhkan atau akan dikonsumsi oleh pelanggan dari setiap produk.
2) Produk generik yaitu produk dasar yang mampu memenuhi fungsi produk yang paling dasar.
3) Produk harapan yaitu produk formal yang ditawarkan denganberbagai atribut dan kondisinya secara formal diharapkan dan disepakati untuk dibeli.
4) Produk pelengkap yaitu berbagai artibut produk yangdilengkapi atau ditambahi berbagai manfaat dan layanan, sehingga dapat memberikan tambahan kepuasan dan dapat dibedakan dengan produk pesaing.
5) Produk potensial yaitu segala macam tambahan dan perubahan yang mungkin dikembangkan untuk suatu produk di masa mendatang.

[40]Ibid., 19.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Atribut Produk

Atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian, atribut produk meliputi :

1) Merek
2) Kemasan
3) Pemberian label
4) Layanan pelengkap
5) Jaminan

2) Harga

Di dalam teori ekonomi, pengertian harga, *value* dan *utility* merupakan suatu konsep yang saling berhubungan. *Utility* adalah suatu atribut yang melekat pada barang yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan memuaskan konsumen.[41] Sedangkan *value* adalah nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai dapat dilihat pada situasi barter, yaitu pertukaran antara barang dengan barang. Dengan demikian, nilai bisa dijadikan sebagai ukuran untuk mendapatkan barang yang diiinginkan dalam situasi ekonomi barter. Namun situasi ekonomi saat ini sudah tidak menggunkan barter lagi, sehingga uang dijadikan sebagai ukuran dalam transaksi ekonomi yang kemudian disebut dengan harga.

[41] Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa* (Bandung : Alfabeta, 2016), 169.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi harga (*price*) adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

Faktor utama yang menentukan dalam penetapan harga adalah tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan tersebut bisa berupa maksimaklisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meraih pangsa pasar yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam hal kualitas, mengatasi persaingan, melaksanakan tanggungjawab sosial. Harga hanyalah salah satu komponen dari bauran pemasaran. Oleh karena itu, harga perlu dikoordinasikan dan saling mendukung dengan pemasaran lainnya yaitu produk, distribusi dan promosi. Biaya merupakan faktor yang menetukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Penetapan harga jual barang yang benar tidak selalu berarti harga barang ditetapkan rendah atau serendah mungkin. Sebab, sering dijumpai bahwa barang dengan harga rendah akan banyak mengundang para pembeli dan juga bisa membuat sebagian calon pembeli tidak ingin membelinya disebabkan barang tersebut murahan, yang mungkin hanya dibeli oleh kalangan *economic man* saja (yaitu orang-orang yang senang pengiritan). Bagi *Psycholgic Man* (orang-orang yang bergengsi) barang dengan harga murah tidak menarik minatnya untuk membeli.[42]

[42]Ibid., 223.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menaruh perhatian besar pada aspek struktur biaya (tetap dan variabel), serta jenis-jenis biaya lainnya seperti *out of pocket cost, incremental cost, opportunity cost, controllable cost,* dan *replacement cost.* Biaya ialah setiap pengorbanan untuk membuat suatu barang atau untuk memperoleh suatu barang, yang bersifat ekonomi rasional. Jadi dalam pengorbanan ini tidak boleh mengandung unsur pemborosan, sebab segala unsur pemborosan kerugian, tidak dibebankan pada harga pokok.

Biaya merupakan faktor yang menetukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menaruh perhatian besar pada aspek struktur biaya (tetap dan variabel), serta jenis-jenis biaya lainnya seperti *out of pocket cost, incremental cost, opportunity cost, controllable cost,* and *replacement cost.*

3) Tempat

Definisi menurut Kotler tempat adalah "Kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi sasaran". Tempat merupakan saluran distribusi yaitu serangkaian organisasi yang saling tergantung yang saling terlihat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Lokasi berarti berhubungan dengan di mana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.[43] Dalan hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi yaitu :

a) Konsumen mendatangi perusahaan apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.
b) Perusahaan mendatangi konsumen merupakan lokasi yang tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.
c) Perusahaan (pemberi jasa) dan konsumen tidak bertemu secara langsung merupakan *service provider* dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atu surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua pihak dapat terlaksana. Baik lokasi maupun saluran pemilihannya sangat bergantung pada kriteria pasar dan sifat dari jasa itu sendiri. Misalnya dalam jasa pengiriman barang, bila pasar menginginkan pengiriman yang cepat dan tepat waktu serta sifat barang yang tidak tahan lama, maka lokasi yang dipilih harus strategi dan *channel* sebaiknya *direct sales* supaya dapat terkontrol.
d) Sebaik apapun mutu sebuah produk, semenarik apapun bentuk rupanya atau sebesar apapun manfaatnya, jika tidak ada orang

[43]Philip Kotler and Kevin Lane Keller (Jakarta: Erlangga, 1997), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mengetahui tentang keberadaannya, maka mustahil produk tersebut dibeli. Produk yang sudah bagus dengan harga yang sudah bagus itu tidak dapat dikenal oleh konsumen maka produk tersebut tidak akan berhasil di pasar. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan secara efektif agar informasi mengenai hadirnya sebuah produk, dapat sampai kepada masyarakat atau konsumen. Upaya untuk mengenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi.

Definisi menurut Indriyo Gitosudarmo "Promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut".[44]

a. Tujuan Promosi

Telah dijelaskan bahwa promosi merupakan kegiatan untuk mengenalkan suatu produk kepada masyarakat atau konsumen. Dalam pratiknya dapat dilakukan dengan mendasarkan pada tujuan sebagai berikut:

1) Membujuk (persuasi)

Salah satu tujuan utama dari promosi adalah membujuk dengan memberikan respon positif terhadap

[44]Indriyo Gitosudarmo, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1998), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penawaran yang dilakukan yang akhirnya melakukan tindakan pembelian.

2) Memberitahu (informasi)

Promosi adalah media komunikasi yang efektif bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi pada konsumen.

3) Mengingatkan

Promosi digunakan untuk mengingatkan kembali pada kosumen bahwa produk itu masih ada di pasar.

b. Bauran Promosi

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi *(promotional mix).*

Dalam kegiatan pemasaran, promosi meliputi dua hal : 1) memperkenalkan barang yang produksikan, dan 2) membujuk para konsumen membeli barang tersebut. Apabila barang sudah lama tersedia di pasar, promosi dapat pula bertujuan untuk menaikan jumlah barang yang dijual.[45]

[45]Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis,* (Jakarta : Kencana, 2004), 210.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuanuntuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan. Telah disebutkan bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihakpihak yang terlibat di dalam pemasaran.[46]

[46]Ibid., 210.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif, artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan suatu berarti mengambarkan apa, mengapa, dan bagaimana kejadian terjadi.[47]

Jenis penelitian merupakan studi kasus yang mana penelitian ini lebih kepada hasil dari informan yang telah ditentukan. Dimana tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Hal ini di dikarnakan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai Peran Dinas Kopersai Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BATIK LABAKO UD. BINTANG TIMUR" yang berlokasi di Jl. Raung 37 Sumberpakem Sumberjambe milik bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri yang mempunyai GALERY BATIK UD. PAKUSARI yang berlokasi di Krajan II, Sumberpakem, Sumberjambe, Kabupaten Jember. Dan untuk mendukung data penelitian, penelitia juga melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

[47] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subjek Penelitian

Menurut Moeleong dalam Farida Nugrahani subjek penelitian adalah yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[48]

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM : Agoes Noer Abadi
2. Bidang Pembiayaan : Sri Rahayu Wilu Ajeng
3. Pengrajin Batik : Bapak Mawardi (Batik Labako UD. Bintang Timur)
4. Pengrajin Batik : Hj. Masykuri (Galery Batik UD. Pakusari)

Penentuan subyek penelitian/informan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.[49] Dalam hal ini peneliti memilih sumber data yang dianggap paling tahu tentang obyek yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam

[48] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 61-62.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.[50]

Penelitian menggunakan teknik observasi non partisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat/observer yaitu yaitu peneliti datang ketempat penelitian namun peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung terhadap benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Adapun tempat penelitian yang dimaksud adalah Dinas Koperasi dan UMKM dan UMKM Batik yang ada di Sumberjambe. Lebih tepatnya, bertempat di Batik Labako UD. Bintang Timur dan Galery Batik UD. Pakusari.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

[50] Ibid., 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis–garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[51]

Wawancara yang semi terstruktur adalah wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi yang tidak baku, dan pertanyaan- pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu, tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Pada bagian ini peneliti mewawancarai 4 narasumber, diantaranya :

a. Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM : Agoes Noer Abadi
b. Bidang Pembiayaan : Sri Rahayu Wilu Ajeng
c. Pengrajin Batik : Bapak Mawardi (Batik Labako UD. Bintang Timur)
d. Pengrajin Batik : Hj. Masykuri (Galery Batik UD. Pakusari)

Dalam wawancara ini peneliti memperoleh data berupa :

1) sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Khas yang ada di kota Jember terutama batik yang bercorak Tembakau
2) Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon kota Jember.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[52] Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 233-234.
[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 206.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dokumentasi. Adapun data yang akan diperoleh dari bahan dokumen adalah foto yang berkaitan dengan objek penelitian dan dokumendokumen penting lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Sedangkan untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan tringulasi sumber data.

Triangulasi sumber data, adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.Untuk uji validitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[53]

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga data yang sudah didapat perlu diuji menggunakan triangulasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Oleh

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karna itu, dalam menganalisis data, peneliti harus paham dan tau apa yang harus dilakukan.[54]

Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data diantaranya yaitu:[55]

1. Reduksi Data

   Reduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema yakni Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember.

2. Penyajian Data

   Dalam menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi

   Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara menverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.

---

[54]Moh Kasiram, *Metode penelitian Kualitatif – Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-MALIKI PREESS, 2010), 353.
[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 484.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi penelitian dari dua objek penelitian, yaitu dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dan Pelaku/Pengrajin Batik yang ada di Kabupaten Jember. Lebih tepatnya, pengrajin batik yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti bertempat di Kecamatan Sumberjambe. Terdapat dua pengrajin yang peneliti wawancarai, yaitu bapak Mawardi yang memiliki batik dengan corak tembakau "BATIK LABAKO UD. BINTANG TIMUR" yang berlokasi di Jl. Raung 37 Sumberpakem Sumberjambe dan ibu Hj. Masykuri yang mempunyai Galery Batik UD. Pakusari yang berlokasi di Krajan II, Sumberpakem, Sumberjambe, Kabupaten Jember.

Bapak Mawardi selaku pengrajin Batik Labako menuturkan bahwa batik corak tembakau yang kemudian diberi Batik Labako UD. Bintang Timur didirikan Oleh nenek bapak Mawardi. Sejak berdirinya batik bercorak tembakau ini mulai berjalan pada tahun 30-an, yang kemudian dipegang alih oleh Ibunda dari Bapak Mawardi sebagai pengrajin batik corak tembakau turunan dari Nenek bapak Mawardi. Terhitung sejak tahun 90-an Bapak Mawardi kemudian memegang kendali Batik Labako. Berarti hingga saat ini Batik Labako sudah berjalan tiga generasi.[56]

[56]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pemilihan corak tembakau sebagi motif dari Batik Labako ini, menurut penyampaian bapak Mawardi adalah karena pada masa Neneknya mengembangkan motif tembakaulah yang paling mudah dibuat dan indah dilihat. Selain itu, pemilihan motif tembakau ini juga berangkat dari filosofi bahwa kabupaten Jember pada waktu itu sarat dengan petani tembakau, sehingga hal itu menjadi inspirasi bagi Nenek bapak Mawardi untuk mengaplikasikannya kedalam motif batik.[57]

Selanjutnya peneliti meneliti di tempat ibu Hj. Masykuri. Berkaitan dengan sejarah dan proses berdirinya usaha batik corak tembakau milik Ibu Hj. Masykuri kurang lebih sama dengan sejarah Batik Labako milik bapak Mawardi, yakni melalui turun temurun dimulai dari Nenek moyang mereka. Hanya saja, milik Ibu Hj. Masykuri berjalan mulai tahun 35-an, dan baru dikelola oleh Ibu Hj. Masykuri pada tahun 80-an. Sampai saat ini sudah diteruskan oleh tiga generasi.[58]

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan menyajikan data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh Karena itu data inilah yang dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian

[57]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[58] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Corak Tembakau

Kabupaten Jember merupakan kota yang terkenal sebagai salah satu produsen Tembakau terbesar yang ada di Indonesia, hingga tidak heran jika masyarakat setempat punya ide kreatif dengan mengabadikanya dalam selembar kain Batik tulis yang selanjutnya kita sebut dengan nama Batik Jember. Daun tembakau yang memeliki julukan daun emas, digoreskan diatas sehelai kain katun menggunakan Canting hingga membentuk pola yang beraturan mengacu pada konsep bebas-kontemporer guna menghasilkan kain batik tullis Jembe yang khas yang mengakar pada kultur dan budaya masyarakat Jember. [59]

a. Sistem Produksi

Sebagai salah satu UMKM yang bergerak dibidang Batik, bapak Mawardi mampu membuka lapangan kerja pada masyarakat sekitar tempat produksinya. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.

Proses produksi merupakan fungsi pokok dari perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat merencanakan dan mengendalikan proses produksi

[59] *http://batik-tulis.com/sejarah* motif batik jember dan penjelasannya. Jember Tourism, 2012

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut. Salah satu hal yang sering terjadi akibat tidak adanya perencanaan dan pengendalian produksi adalah pemborosan.[60]

Suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar. Suatu proses mengkonversi imput terukur ke dalam output terukur melalui sejumlah langkah sekuensial yang terorganisasi.[61]

Hal ini sebagaimana dilakukan oleh bapak Mawardi dalam proses produksi batik corak tembakau masih menggunakan cara tradisional yakni dengan menggunakan Canting, wajan, kompor kecil, danglik/kursi kecil, gawangan, meja kayu/kemplongan, taplak, bandul dan alat lainnya yang mendukung terhadap produksi.

> Batik ini diproduksi dengan cara tradisional dengan menggunakan canting, wajan, kompor kecil, dangklik/kursi kecil, gawangan, meja kayu/kemplongan, taplak, bandul dan alat lainnya.[62]

Produksi batik corak tembakau ini tentunya tidak lepas dari peran pengrajin batik di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe. Bapak Mawardi sebagai salah satu pemilik UD. Bintang Timur yang bergerak dibidang batik bekerjasama dengan masyarakat yang memiliki keahlian dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan

[60]Citra Noviyasari, "Simulasi Sistem Perencanaandan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ekonomi*, 2, (Januari, 2013), 1.
[61] Ibid., 1.
[62] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

motif dan lainnya, sehingga dia hanya menyediakan alat-alat yang dibutuhkan pengrajin batik.

> Saya bekerjasama dengan masyarakat yang mampu dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan motif dan lainnya, jadi kita hanya menyediakan alat-alat yang pengrajin batik butuhkan[63]

Hal yang sama juga dilakukan oleh ibu Hj. Masykuri dalam memproduksi batik corak tembakau. Dimana proses produksinya masih menggunakan metode tradisional, yaitu dengan menggunakan alat-alat tradisional dengan sistem penyediaan alat oleh ibu Hj. Masykuri.

> Proses produksinya masih menggunakan cara tradisional, mas. Saya yang menyediakan fasilitasnya sehingga pekerja tinggal membuat saja batiknya.[64]

Berdasarkan hasil produksinya, UD. Bintang Timur dapat memproduksi berbagai macam jenis batik dengan corak dasar tembakau. Jenis batik corak tembakau milik bapak Mawardi antara lain motif batik tembakau kasturi, motif batik tembakau srintil, dan motif batik tembakau besuki na-oogst.

> Ada beberapa jenis Tembakau yang saya jadikan Motif dalam pembuatan Corak Tembakau, yaitu: Tembakau Kasutri, Tembakau Srintil juga Tembakau Besuki na-oogst.

Selain itu, dalam proses produksinya batik corak tembakau tidak hanya diambil dari motif daun tembakau saja. Melain dari beberapa hal yang berkaitan dengan tembakau. Misalkan, yang berhasil

[63]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[64]Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diproduksi oleh bapak Mawardi adalah batik dengan motif bunga tembakau dan juga batik dengan motif ranting tembakau. Demikian juga dengan motif batik tembakau dengan mengkombinasikan daun tembakau, bunga dan ranting tembakau. Sehingga dengan pengkombinasian tersebut menghasilkan batik dengan motif yang anggun dan indah dilihat.

> Tidak hanya itu saya juga membuat motif Batik Corak Tembakau ini bukan dari daunnya saja, akan tetapi saya juga membuatnya dari bentuk bunga dan ranting Tembakau. Kadang itu saya kombinasikan menjadi satu antara daun, bunga, dan ranting tembakau.[65]

Permintaan atau pesanan dari konsumen juga dapat menjadi alasan pemilihan motif dalam produksi. Terkadang konsumen memesan batik dengan motif bunga dan rantingnya saja, bunga dan daun saja atau dengan mengkombinasikan keduanya dan atau dengan mengkombinasikan ketiga motif tersebut.

> Jadi terkadang produksi batik corak tembakau ini tergantung permintaan motif yang dipesan para konsumen. Tentunya, semakin sulit proses pembuatannya semakin mahal pula harganya.[66]

Hasil batik produksi Galery Batik CV. Pakusari seluruhnya hampir mirip dengan milik UD. Bintang Timur, jika dilihat dari jenis motif tembakaunya saja. Penggunakan motif bunga tembakau, motif daun tembakau dan ranting tembakau serta kombinasinya bisa dikatakan mirip dengan produksi batik di tempat bapak Mawardi.

[65] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[66] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Walaupun pada beberapa sisi memiliki perbedaan mendasar, baik dari penggunaan kain dan pewarnanya.

> Hasilnya hampir mirip dengan punya UD Bintang Timur, tapi ada juga beberapa perbedaan mendasar seperti penggunaan kain dan pewarnanya.[67]

Pada UD. Bintang Timur yang dikelola oleh Bapak Mawardi, setiap pengrajin akan mendapatkan gaji disesuaikan dengan jumlah batik yang dihasilkan, kualitas motif yang dihasilkan, dan juga sesuai dengan pesanan konsumen terhadap batik yang dibuat oleh para pengrajin. Sistem gaji ini digunakan mengingat bahwa pada UD. Bintang Timur ini menggunakan sistem kerjasama dalam proses produksi, dimana bapak Mawardi selaku pengelola hanya menyediakan peralatan untuk produksi batik.

> Kita membayarnya sesuai seberapa banyak dan seperti apa batik yang mereka hasilkan dan juga sesuai pesasan dari konsumen.[68]

Hal yang sama juga dilakukan oleh Ibu Hj.Masykuri, pemelik UD. Pakusari dalam menggaji pengrajin batik, yakni disesuaikan dengan jumlah unit yang telah diproduksi oleh masing-masing pengrajin.

Berkataitan dengan sistem gaji hal diatas dikuatkan oleh pendapat bapak Asmin yang merupakan pengrajin batik yang bekerjasama dengan UD. Bintang Timur. dia menyatakan bahwa sistem gaji yang yang diberikan oleh bapak Mawardi sudah cukup

[67] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[68] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagus, sekaligus juga memberi tantangan dalam produksi. Hal ini terjadi karena kualitas batik yang dihasilkan dapat berpengaruh terhadap gaji yang akan didapat.

> Sistem gajinya bagus, juga ada tantangannya. Kalau batiknya kualitasnya bagus, kan gajinya tambah bagus juga.[69]

Dalam proses produksi, UD Bintang Timur dibantu oleh kurang lebih 35 pengrajin batik. Dari 35 pengrajin ini tidak semuanya bekerja inten di tempat produksi bapak Mawardi melainkan juga sebagian dari mereka memproduksi batik di rumah masing-masing. Apabila garapan batik sudah jadi, baru kemudian mereka bawa ke tempat bapak Mawardi untuk kemudian dipasarkan. Sedangkan Galery Batik CV. Pakusari Pengrajin yang berada dibawah kendali ibu Hj. Masykuri berjumlah 25 orang. Dimana ke 25 pengrajin tersebut memproduksi batik di tempat yang telah disediakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka elemen proses dalam sistem produksi batik corak tembakau pada UD Bintang Timur dan Galery Batik UD Pakusari dapat dinilai sebegai integrasi sekuensial, yaitu dengan mengintegrasikan elemen produksi kedalam sistem produksi batik tembakau milik bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri

b. Sistem Distribusi Batik Corak Tembakau

Adapun proses distribusi batik corak tembakau ini UD Bintang Timur menggunakan dua metode, yaitu metode offline dan online. Metode offline meliputi pameran, menjual langsung kepada konsumen

[69]Asmin, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan melalui pihak kedua/makelar. Sedangkan metode online yaitu dengan memaksimalkan media online sebagai sarana promosi dan transaksi online.

> Dari pendistribusiannya saya hanya melakukan secara individual dengan melakukan penjualan secara langsung,bisa melalui pihak kedua/makelar, dan juga secara online dengan menerima pesanan dalam berbagai macam bentuk Motif Batik yang Bercorak Tembakau.[70]

Adapun proses distribusi batik corak tembakau pada Galery Batik UD Pakusari menggunakan dua metode, yaitu metode offline dan online. Metode offline meliputi pameran, menjual langsung kepada konsumen dan melalui pihak kedua/makelar. Sedangkan metode online yaitu dengan memaksimalkan media online sebagai sarana promosi dan transaksi online.

> Distribusinya dilakukan secara *offline* dan *online*. Kalau *offline*nya biasanya pakek makelar, agen, orang beli langsung kesini, dan lain-lain. Kalau *online*nya yaa pakek media sosial untuk promosi dan transaksi.[71]

Berkaitan dengan teori produksi dan teori distribusi maka pada bagian ini, batik corak tembakau diproduksi sudah sesuai dengan teori produksi yang dapat disederhadakan bahwa produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.

[70] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[71] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Peran Dinas Koperasi dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember

a. Peran Pemberdayaan

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negaranya adalah pembangunan nasional, begitu halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi.[72]

Sebagai salah satu instansi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan, pemberdayaan dan pembimbingan UMKM di Kabupaten Jember Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember membina 24 Asosiasi UMKM khusus pelaku UMKM batik. Termasuk di dalam asosiasi tersebut adalah pengrajin batik corak tembakau.

Bapak Agoes Noer Abdi, Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, menyampaikan bahwa pada bidangnya memiliki beberapa tanggung jawab yakni sebagai incubator

[72] Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi dan UKM", *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 2 (Desember, 2013). 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tekhnologi dan bisnis, menfasilitasi peningkatan usaha bagi pelaku UMKM, serta menyelengarakan pelatihan kewirausahaan.

> Dari bidang pemasaran berperan mengembangkan kewirausahaan UMKM dengan keunggulan kompetitif. Salah satu yang kami lakukan adalah dengan menjadi incubator tekhnologi dan bisnis, memfasilitasi peningkatan usaha UMKM dan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan.[73]

Bapak Agoes menyebutkan tiga hal yang disampaikan di atas sebagai kegiatan dari Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa maksud dari incubator tekhnologi dan bisnis adalah berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan daya saing UMKM, pengembangan inovasi desain dan diservasi produk. Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan peningkatan kemitraan usaha UMKM adalah memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan Stacholder, memfasilitasi ruang pamer atau promosi dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya. Dan yang terakhir penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dimaksudkan agar pelaku UMKM mampu meningkatan omset usaha dengan meningkatkan nilai tambah pada produk UMKM dan berinovasi sehingga pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki daya saing yang tinggi.

> Dari kegiatan diatas kami beda bedakan, yang pertama kami memfasilitasi Enkubator tekhnologi dan bisnis ialah kami meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM yang kami bina, kemudian pengembangan inovasi, ada desain dan diservasi produk, memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan stacholder. Yang kedua kita memfasilitasi ruang pamer

[73] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> ataupun promosi bagi produk UMKM dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya, juga membantu meningkatkan omsest bagi pelaku UMKM yang kami bina. Dari tujuan tersebut kami ingin meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM binaan kami. Yang terakhir mengembangkan inovasi dari produktivitas UMKM dari akses pemasaran khususnya UMKM yang ada di Kabupaten Jember.[74]

Dalam kaitannya dengan peran pemberdayaan UMKM, maka peneliti bertanya tentang pendidikan apa saja yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember pada pelaku UMKM Batik corak tembakau di kecamatan Sumberjambe. Bapak Agoes selaku Bidang Pemasaran menjawab bahwa pendidikan yang diberikan berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM dan mengikutkan pengrajin batik di kecamatan Sumber Jambe dalam seleksi pengrajin batik tingkat daerah, propinsi dan bahkan tingkat nasional.

> Mengikutkan seleksi terhadap pengrajin batik yang ada di Sumberjambe dengan tujuan supaya bisa mengikuti seleksi pengrajin tingkat daerah maupun tingkat propinsi bahkan Nasional.[75]

b. Peran Pemasaran

Berkaitan dengan peran pemasaran batik corak tembakau Bapak Agoes bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember memiliki peran dalam mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Jember, termasuk juga dalam mempopulerkan produk UMKM. Dia menegaskan, dinasnya telah memberlakukan seleksi

[74]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember 11-09-2019
[75]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengrajinn batik dan mengikutkannya dalam pameran tingkat lokal, daerah bahkan tingkat nasional.

> Di Poin kedua sudah saya jelaskan bahwa peran Dinas Koperasi sudah kami lakukan sedemikian rupa, seperti halnya kami melakukan seleksi pengrajin dan mengikutkan para pengrajin Batik dalam pameran tingkat lokal, daerah bahkan ke tingkat Nasional.[76]

Selain mengikutkan pengrajin batik pada pameran-pameran batik lokal, daerah bahkan ke tingkat nasional Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember juga melakukan program pendampingan, dimana dinas melakukan sosialisasi mengenai UMKM dan lain sebagainya.

> Program pendampingan yang kami lakukan ialah dimana kami melakukan sosialisasi mengenai UMKM, dan lain sebagainya.[77]

Di Kabupaten Jember, pengrajin batik memiliki beberapa asosiasi. Kurang lebih terdapat 24 asosiasi pengrajin batik di Kabupten Jember, salah satunya adalah yang berada di kecamatan Sumber Jambe khususnya pengrajin batik yang bercorak tembakau.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, dalam perannya mempopulerkan Batik tembakau terealisasi melalui kegiatan JFC/*Jember Fashion Carnaval* yang dilaksanakan hampir setiap tahun. Di acara tersebut Dinas menyediakan enam stand gratis untuk ditempati pengrajin batik untuk memamerkan batiknya kepada khalayak umum. Bapak Agoes melanjutkan,

---

[76]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember,11-09-2019
[77]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember,11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> akan tetapi dari enam stand itu tidak bisa mencukupi semua UMKMyang termasuk dalam Asosiasi Dinas Koperasi. Maka kami melakukan pendaftran atau pemelihan terlebih dahulu siapa yang layak atau lebih dulu daftar untuk mengisi dari enam Stand yang kami sediakan tadi.[78]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan perannya sebagai wadah bagi pengrajin batik corak tembakau dalam mempromosikan dan memperkenalkan batik tersebut kepada khalayak umum.

Hal ini, jika dikaitkan dengan teori tentang bauran pemasaran maka lebih condong pada bauran promosi. Dimana promosi menurut H. Indriyo Gitosudarmo M.Com adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.[79]

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi *(promotional mix).*

Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuanuntuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan

[78]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019
[79]Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1998), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertukaran yang memuaskan. Telah disebutkan bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihakpihak yang terlibat di dalam pemasaran.

Kesesuaian dengan teori tersebut adalah bahwa Dinas Koperasi telah berperan menjadi wadah bagi pengrajin untuk mengenalkan batik corak tembakau melalui kegiatan-kegiatan seperti JFC, pameran tingkat lokal bahkan tingkat nasional. Bukan hanya itu, kegiatan seperti *Jember Fahion Carnaval* adalah kegiatan peragaan fashion yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat beli masyarakat luas yang menyaksikannya.[80]

Dengan demikian, hal-hal yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, yang kaitannya dengan peran mempopulerkan batik corak tembakau telah terlaksana sesuai dengan tujuan promosi antara lain : membujuk, memberitahu, dan mengingatkan.

Namun, uraian dari pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember berbanding terbalik dengan pernyataan yang disampaikan oleh para pengrajin, yaitu sebagaimana telah peneliti himpun dalam sebuah wawancara dengan para pengrajin batik corak tembakau sebagai berikut :

Bapak Mawardi sebagai salah satu pengrajin batik corak tembakau menyatakan bahwa pemberdayaan terhadap pengrajin batik

[80] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember,11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya terlaksana ketika bapak MZ A. Jalal menjabat Bupati Kabupaten Jember. Sedangkan pada saat ini, pada pemerintahan kabupaten yang di pimping oleh ibu Hj. dr. Faida, M.MR belum terlaksana pemberdayaan UMKM yang bergerak di bidang batik, khususnya bagi pengrajin batik yang ada di kecamatan Sumber Jambe.

> Kalau dijamannya Pak Jalal jadi Bupati ada beberapa peran pemberdayaan, memfasilitasi dari Pemda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UMKM khususnya pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini. Sedangakan di Pemerintahan yang sekarang ini jarang ada peran atau bahkan saya bisa bilang tidak ada peran ataupun pemberdayaan dari Pemda ataupun Dinas Koperasi dan UMKM.[81]

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Hj. Masykuri pemilik Galery Batik UD. Pakusari bahwa belum terasa peran pemerintah kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak tembakau ini. Dia menambahi mungkin hal ini terjadi karena pemberdayaan dilaksanaan di daerah lain, selain kecamatan Sumber Jambe.

> Mungkin pengrajin yang ada di Sumberjambe ini tidak kebagian pemberdayaan dan fasilitas dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.[82]

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak tembakau ini belum seluruhnya dapat dirasakan oleh pengrajin batik. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas

[81] Mawardi, *Wawancara*, Jember,12-09-2019
[82] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Koperasi dan UMKM untuk pengrajin batik belum sampai ke kecamatan Sumber Jambe.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul penelitian Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember. Hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam fokus masalah yang ada pada penelitian ini.

Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus masalah seperti pemaparan dalam penyajian data dan analisis.

1. Sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Corak Tembakau

a. Sistem Produksi

UD. Bintang Timur dalam sistem produksinya masih menggunakan metode tradisional, yakni dengan menggunakan *Canting*, wajan, kompor kecil, danglik/kursi kecil, gawangan, meja kayu/kemplongan, taplak, bandul dan alat lainnya yang mendukung terhadap produksi.[83]

Dalam proses produksinya alat-alat dan kebutuhan produksi batik lainnya disediakan oleh UD. Bintang Timur, sedangkan pengrajin yang ada di Sumberpakem diajak kerjasama untuk memproduksi batik bercorak tembakau tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

[83] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam produksi batik corak tembakau UD. Bintang Timur hanya menyediakan alat saja, sedangkan keahlian membatik murni dari masyarakat sekitar.

Berkaitan dengan gaji dalam pembuatan batik corak tembakau ini dibayar berdasarkan jumlah batik yang dihasilkan, kualitas motif yang dihasilkan dan juga sesuai dengan pesanan konsumen. Dalam proses produksi ini, pengrajin dapat menghasilkan beberapa jenis batik dengan corak dasar tembakau, yaitu antara lain motif batik tembakau kasturi, motif batik tembakau srintil dan motif batik besuki *na-oogst.*

Selain itu, dalam proses produksinya batik corak tembakau tidak hanya diambil dari motif daun tembakau saja. Melainkan juga dari beberapa hal yang berkaitan dengan tembakau. Misalkan, yang berhasil diproduksi oleh bapak Mawardi adalah batik dengan motif bunga tembakau dan juga batik dengan motif ranting tembakau. Demikian juga dengan motif batik tembakau dengan mengkombinasikan daun tembakau, bunga dan ranting tembakau. Sehingga dengan pengkombinasian tersebut menghasilkan batik dengan motif yang anggun dan indah dilihat.

Permintaan atau pesanan dari konsumen juga dapat menjadi alasan pemilihan motif dalam produksi. Terkadang konsumen memesan batik dengan motif bunga dan rantingnya saja, bunga dan daun saja atau dengan mengkombinasikan keduanya dan atau dengan mengkombinasikan ketiga motif tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan proses produksi secara tradisional juga dilakukan oleh Galery Batik CV. Pakusari dalam menghasilkan batik corak tembakau, yaitu dengan menggunakan alat-alat tradisional dengan sistem penyediaan alat CV. Pakusari.

Hasil batik produksi Galery Batik CV. Pakusari ini seluruhnya hampir mirip dengan milik bapak Mawardi, jika dilihat dari jenis motif tembakaunya saja. Penggunakan motif bunga tembakau, motif daun tembakau dan ranting tembakau serta kombinasinya bisa dikatakan mirip dengan produksi batik UD Bintang Timur. Walaupun pada beberapa sisi memiliki perbedaan mendasar, baik dari penggunaan kain dan pewarnanya.

Dalam proses produksi, UD Bintang Timur dibantu oleh kurang lebih 35 pengrajin batik. Dari 35 pengrajin ini tidak semuanya bekerja inten di UD Bintang Timur melainkan juga sebagian dari mereka memproduksi batik di rumahnya masing-masing. Apabila garapan batik sudah selesai, kemudian akan dibawa ke UD Bintang Timur dipasarkan. Sedangkan Galery Batik CV. Pakusari Pengrajin yang berada dibawah kendali ibu Hj. Masykuri berjumlah 25 orang. Dimana ke 25 pengrajin tersebut memproduksi batik di tempat yang telah disediakan sebelumnya oleh CV Pakusari.

Berdasarkan uraian di atas, maka elemen proses dalam sistem produksi batik corak tembakau pada UD Bintang Timur dan Galery Batik UD Pakusari dapat dinilai sebegai integrasi sekuensial, yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan mengintegrasikan elemen produksi ke dalam sistem produksi batik tembakau milik bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri tersebut. Elemen proses produksi batik corak tembakau yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Tenaga Kerja

Kata lain dari tenaga kerja dalam proses produksi batik adalah pengrajin. Pengrajin yang bekerja dibawah UD Bintang Timur berjumlah 35 orang. Sedangkan pada Galery Batik CV Pakusari pengrajin bekerja berjumlah 25 orang.

2) Material

Material produksi pada UD. Bintang Timur dan Galery Batik CV. Pakusari disediakan terlebih dahulu. Sehingga proses produksi dapat dilakukan sesuai dengan metode kerja yang dimiliki oleh masing-masing UD dan CV tersebut.

3) Metode Kerja

Metode kerja pada UD. Bintang Timur adalah metode kerjasama. Dimana material produksi batik disediakan oleh UD. Bintang Timur dan dikerjakan oleh pengrajin di rumah masing-masing. Sehingga apabila garapan batik sudah selesai, batik akan diantarkan ke UD. Bintang Timur untuk kemudian dipasarkan.

Sedangkan metode kerja pada Galery Batik CV Pakusari adalah Kerja di tempat. Dimana material produksi yang telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disediakan diproduksi oleh pengrajin di tempat yang telah disediakan sebelumnya oleh CV. Pakusari.

4) Mesin dan Peralatan

Mesin dan Peralatan pada UD. Bintang Timur dan CV. Pakusari disediakan terlebih dulu. Sehingga pengrajin tinggal menggunakannya saja.

Adapun sistem produksi Batik Labako milik UD Bintang Timur dan Galery Batik UD. Pakusari dapat digambarkan melalui diagram alir proses (*process flow diagram*).[84] Yakni digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 4.1
process flow diagram

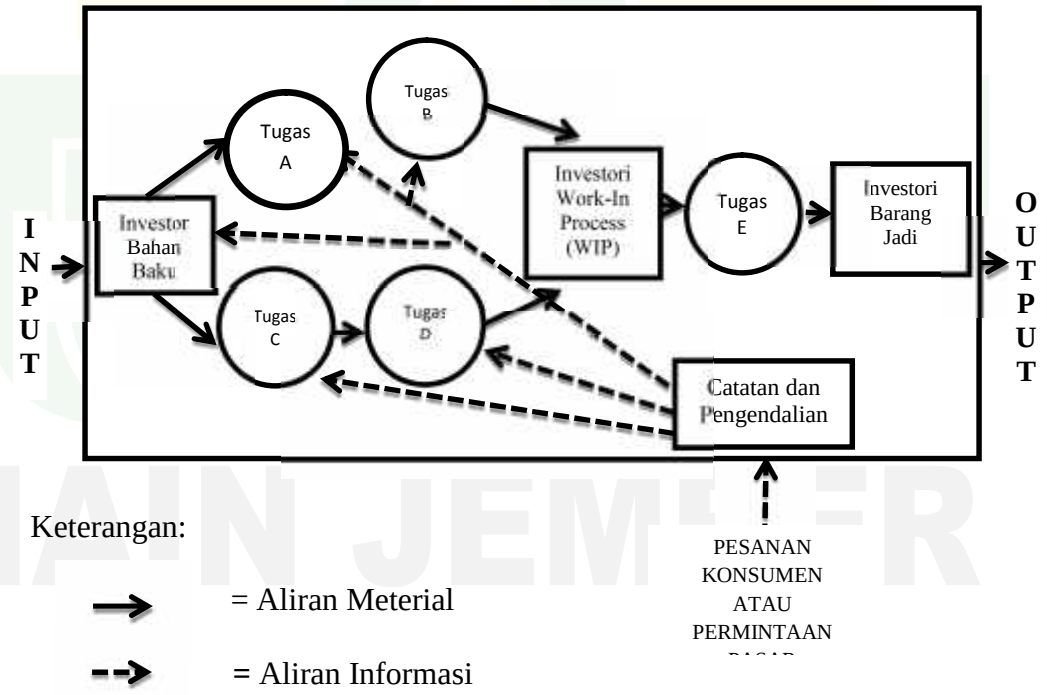

Keterangan:

→ = Aliran Meterial

--> = Aliran Informasi

[84] Ibid.,10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam diagram di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua jenis aliran yang perlu dipertimbangkan dari setiap proses dalam sistem produksi, yaitu: Aliran material atau barang setengah jadi dan aliran informasi. Aliran material terjadi apabila material dipindahkan dari satu tugas ke tugas berikutnya, atau dari beberapa tugas ke tempat penyimpanan, atau sebaliknya. Aliran informasi mengawali dan membantu dalam proses produksi suatu barang. Intruksi intruksi yang diberikan dalam proses produksi adalah salah satu aliran informasi dan input material merupakan aliran material.[85]

b. Sistem Distribusi Batik Corak Tembakau

Adapun proses distribusi batik corak tembakau ini UD Bintang Timur dan Galery Batik CV. Pakusari menggunakan dua metode, yaitu metode offline dan online. Metode offline meliputi pameran, menjual langsung kepada konsumen dan melalui pihak kedua/makelar. Sedangkan metode online yaitu dengan memaksimalkan media online sebagai sarana promosi dan transaksi online.

Berkaitan dengan teori produksi dan teori distribusi maka pada bagian ini, batik corak tembakau diproduksi sudah sesuai dengan teori produksi yang dapat disederhadakan bahwa produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk

[85]Vincent Gasparsz, *Manajeman Produktivitas Total* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.[86]

2. Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember

a. Peran pemberdayaan

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan yang meliputi kegiatan menfasilitasi, melakukan pelatihan-pelatihan khususnya dibidang kewirausahaan, melakukan pendampingan. Pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negaranya adalah pembangunan nasional, begitu halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi.[87]

Sebagai salah satu instansi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan, pemberdayaan dan pembimbingan UMKM di Kabupaten Jember Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember membina 24 Asosiasi UMKM khusus pelaku UMKM batik. Termasuk

[86]M. Nur Rianto Al Arif, dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Kencana, 2010), 148.

[87] Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi dan UKM" *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 2 (Desember, 2013). 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

di dalam asosiasi tersebut adalah pengrajin batik corak tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe.

Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember memiliki beberapa tanggung jawab yakni sebagai incubator tekhnologi dan bisnis, menfasilitasi peningkatan usaha bagi pelaku UMKM, serta menyelengarakan pelatihan kewirausahaan. Ketiga tanggung jawab bidang pemasaran ini kemudian dijadikan kegiatan yang dapat menunjang terhadap bertumbuh-kembangnya UMKM di Kabupaten Jember khususnya bidang pemasaran.[88]

Adapun kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember yang berorientasi pada pengembangan UMKM, khususnya UMKM yang bergerak di bidang produksi batik di Kecamatan Sumberjambe, adalah berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi pengrajin batik dan mengikutkan pengrajin batik dalam seleksi pengrajin batik tingkat daerah, provinsi bahkan tingkat nasional. Bagi pengrajin yang lolos seleksi maka akan diikutkan pameran tingkat daerah, provinsi bahkan tingkat nasional oleh Dinas. Dengan demikian, batik corak tembakau akan populer di khalayak umum.[89]

b. Peran Pemasaran

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM selnjutnya adalah pemasaran yang meliputi pameran-pameran, kegitan promosi dan kegiatan tahunan (seperti JFC).

[88] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019
[89] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dinas Koperasi dan UMKM sebagai indikator tekhnologi dan bisnis, artinya dinas akan membina UMKM yang kaitannya dengan nilai tambah dan daya saing UMKM, pengembangan inovasi desain dan diservasi produk. Sedangkan kegiatan peningkatan kemitraan usaha UMKM adalah memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan Stakeholder, memfasilitasi ruang pamer atau promosi dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya. Terakhir penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dimaksudkan agar pelaku UMKM mampu meningkatan omset usaha dengan meningkatkan nilai tambah pada produk UMKM dan berinovasi sehingga pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki daya saing yang tinggi.[90]

Salah satu kegiatan yang menunjukan peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak tembakau ini, menurut bapak Agoes Noer Abadi, adalah kegiatan tahunan JFC (*Jember Fahison Carnaval*) yang diselenggarakan hampir setiap tahun. Di acara tersebut Dinas menyediakan enam stand gratis untuk ditempati pengrajin batik untuk memamerkan batiknya kepada khalayak umum. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan UMKM di Kabupaten Jember Dinas Koperasi dan UMKM Jember juga melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM.[91]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan perannya sebagai wadah bagi

[90] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019
[91] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengrajin batik corak tembakau dalam mempromosikan dan memperkenalkan batik tersebut kepada khalayak umum.

Hal ini, jika dikaitkan dengan teori tentang bauran pemasaran maka lebih condong pada bauran promosi. Dimana promosi menurut Gitosudarmo adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.[92]

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi *(promotional mix).*

Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuanuntuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan. Telah disebutkan bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihakpihak yang terlibat di dalam pemasaran.

Dalam kegiatan pemasaran, promosi meliputi dua hal : 1) memperkenalkan barang yang produksikan, dan 2) membujuk para

[92]Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1998), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsumen membeli barang tersebut. Apabila barang sudah lama tersedia di pasar, promosi dapat pula bertujuan untuk menaikan jumlah barang yang dijual.[93]

Kesesuaian dengan teori tersebut adalah bahwa Dinas Koperasi telah berperan menjadi wadah bagi pengrajin untuk mengenalkan batik corak tembakau melalui kegiatan-kegiatan seperti JFC, pameran tingkat lokal bahkan tingkat nasional. Bukan hanya itu, kegiatan seperti *Jember Fahion Carnaval* adalah kegiatan peragaan fashion yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat beli masyarakat luas yang menyaksikannya.

Dengan demikian, hal-hal yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, yang kaitannya dengan peran mempopulerkan batik corak tembakau telah terlaksana sesuai dengan tujuan promosi antara lain : membujuk, memberitahu, dan mengingatkan.

Namun, dalam pelaksanaannya menurut pengrajin batik corak tembakau kecamatan Sumberjambe yaitu bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri sampai saat ini belum terlaksana program pemberdayaan terhadap UMKM khususnya pengrajin batik bercorak tembakau kecamatan Sumber Jambe.[94]

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak

[93]Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : Kencana, 2004), 210.
[94] Mawardi dan ibu Hj. Masykuri, Wawancara, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tembakau ini belum seluruhnya dapat dirasakan oleh pengrajin batik. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk pengrajin batik belum sampai ke kecamatan Sumber Jambe.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarakan pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam sistem produksi dan distribusi batik corak tembakau di Kecamatan Sumberjambe, yaitu Batik Labako UD. Bintang Timur milik bapak Mawardi dan Galery Batik UD. Pakusari milik ibu Hj. Masykuri dalam sistem produksinya masih menggunakan cara tradisional. Dimana pemilik usaha menyediakan alat-alat produksi dan masyarakat yang memiliki keahlian dalam membuat batik diajak kerjasama. Untuk usaha milik bapak Mawardi sebagian pengrajin memproduksi batik dirumahnya masing-masing dengan penyediaan alat oleh bapak Mawardi sendiri, namun untuk pengrajin yang bekerjasama dengan ibu Hj. Masykuri kesemuanya memproduksi di Galery Batik UD. Pakusari.

   Adapun sistem distribusinya, keduanya menggunakan dua metode yaitu metode *offline* dan *online*. Dimana metode *offline* digunakan agar pembeli bisa langsung membeli di pusat produksi atau melalui penjual/pihak kedua. Dan metode *online* selain digunakan untuk penjualan juga digunakan untuk alat promosi batik corak tembakau.

2. Berkaitan dengan peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik bercorak tembakau, maka dinas sudah melaksanakan program pendampingan untuk pengembangan UMKM.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain itu, dinas juga memberikan kesempatan pada pengrajin untuk mengikuti seleksi pengrajin batik tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Bila lolos maka diikutkan pada pameran produk tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Salah satunya yang pernah diikuti oleh UMKM adalah pada pelaksanaan JFC (*Jember Fashion Carnaval*).

Namun, hal diatas berbanding terbalik dengan pernyataan pengrajin batik corak tembakau bahwa sampai saat ini belum terlaksana program dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember sebagai upaya pemberdayaan UMKM khususnya bidang kerajinan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember.

B. Saran

Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember : diharapkan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Jember menyeluruh sehingga dapat dirasakan oleh semua pelaku UMKM, termasuk pelaku UMKM yang bergera dibidang produksi batik corak tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe. Selain itu, memperbanyak pelaksanaan pameran terhadap produk-produk UMKM dapat meningkatkan kualitas UMKM dari berbagai sisi serta dapat membantu dalam mempopulerkan produk-produk UMKM tersebut.

Bagi pengrajin batik corak tembakau : diharapkan dapat meningkatkan kualitas produksi, yaitu dengan menggunakan alat modern yang dapat mendukung terhadap efisiensi produksi. Selain itu, pengrajin batik juga bisa mendayagunakan akses *online* sebagai sarana pemasaran yang lebih efektif.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Alma, Buchari. 2016, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Balai Pustaka.

Gasparsz, Vincent. 1998, *Manajeman Produktivitas Total*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Gitosudarmo, Indriyo. 1998, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 1997, *Manajemen Pemasaran*, Trj. Jakarta : Erlangga.

M. Al Arif, Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Kencana, 2018), 148.

M. Djamal, 2015, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moh Kasiram. 2010, *Metode penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN-MALIKI PREESS.

Moleong, Lexy J. 2008,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugrahani, Farida. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books.

Semiawan, Conny R. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2004, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Kencana.

Tim Penyusun, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jurnal :

Igde Made Pandu Vijayantara dan Herry Irawan. 2018, *Analisis Manajemen Operasional Bandung Philharmonic,* E-Proceeding of Management.

Noviyasari, Citra. "Simulasi Sistem Perencanaandan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur", Vol.2, (2013), 1

Wilson setiawan dan sugiono sugiharto. 2014, *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza tipe G di Surabaya,* jurnal Manajemen Pemasaran.

Wardani, Hesti Kusuma, 2013, *Peran Dinas Koperasi dan UKM*. Jurnal Universitas Brawijaya Malang. Vol.1 No 2.

Skripsi :

Cahyaningtyas, Elisa. 2018, *Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Peringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam,* Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Christian A.D Selang. 2013,*Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya terhadap Loyalitas konsumen pada Fresh Mart Bahu Mall Manado*, Jurnal EMBA.

Dhika Setia Budi. *Peran dinas Koperasi dan UMKM Dalam Meningkatkan Pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung*, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

Fadhil, M. Ibnu. 2017, *Peran Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Terhadap Pemberdayaan Terhadap Pedagang Kaki Lima Daalam Perspektif Pedagang Kaki Lima Bandar Lampung,* Fakultas Ilmu Sossial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Bandar Lampung.

Hermawan, Adwitya Pratiko. 2017, *Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Hutama, Ramadhan Aryo. 2017, *Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Polotik Universitas Jember

Kurniyawan, Nanang. 2015, *Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Masari, Dian Andhiny Para. 2009, *Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surukarta.

Nuriya, Jauharotun. 2016, *Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmmu Sosial Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Putri, Dian Kharisma. 2017, *Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung*, Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung.

Silitonga, Felisia Meliana Ratri P. 2017, *Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanat Dharma Yogyakarta.

Internet :

Adhi Prasetyo, Singgih. *http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi.)*

E-journal.aujy.ac.id/Arsyad, 2008. Hal:14

Online: *http://www.infoakuran.com/*tentang macam-macam batik Indonesia

Online:http://booksgoogle.co.id (Thomas Hart Benton)

Online:*https://kbbi.web.id*/tentang pengertian sentra dan pengrajin

Profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah, *Sumber:kementrian koperasi dna UMKM, 2014-hal:12*

https://www.google.com/amp/, Sabrina Santi, "Batik Khas Jember Terinspiasi Corak Daun Tembakau", 20183.

http://goo.gl/d5hl83/ TP PKK Kabupaten Jember, "Batik Sumber Jambe Jember", 2017.

http://goo.gl/Sw0a17/, *2001*Zumroatun Sholichah, Aditia Maruli, "Motiv Tembakau Jadi Khas Jember", 2001

http://adminitrasipublik.studentjournal,ub.ac.id, *(Hesti Kusuma Wardani)*, Peran Dinas Koperasi dan UKM. Jurnal Universitas Brawijaya Malang. Vol.1 No 2 (2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

http://batik-tulis.com/sejarah motif batik jember dan penjelasannya. Jember Tourism,2012

http://e-jurnal.usu.ac.id, (Wismiari,2008:6).

http;//e-jurnal.uajy.ac.id.(Sutio dan Tamba K-Nida 2001).

http://batik-tulis.com/sejarah motif batik jember dan penjelasannya. Jember Tourism,2012

http://www.kompasiana.com/amp, *(*Adesuyitno*)*. Kewirausahaan Islam, diakses tanggal 15 Mei 2020.

http://www.kompasiana.com/fery, diakses tanggal 10 Mei 2020.

http://www.jemberkab.go.id/selayang;pandang/. Data kabupaten Jember, diakses tanggal 01 Juli 2020

http://journal.uny.ac.id/. Pemberdayaan umu melalui pusat komunikasi bisnis berbasis web. Diakses tanggal 01 Juli 2020

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember	1. Koperasi 2. UMKM 3. Batik	a. Pengertian Koperasi b. Sejarah koperasi c. Azas-azas koperasi d. Manajemen Koperasi e. Kerjasama Koperasi f. Sumber Permodalan Koperasi a. Pengertian UMKM b. Karakteristik UMKM c. Akses Pembiayaan UMKM a. Sejarah Batik Tembakau b. Macam-macam Batik c. Sentra atau Pengrajin Batik Tembakau	1. Informan: a. Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM b. Pengrajin Batik Sumber Jambe Jember 1. Dokumentasi 2. Perpustakaan 3. Internet	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan Kualitatif b. Lokasi penelitian c. Subyek Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Verifikasi	1. Sistem produksi dan pendistribusian Batik khas yang ada di kota Jember terutanma Batik yang bercorak Tembakau. 2. Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon kota Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIANTULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ach. Nur Faisi

NIM : E20152083

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Institusi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "PETAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORTAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER" adalah hasil penelitian dan karya sendiri.

Bagian atau data tertentu saya peroleh dari kantor Dinas Koperasi Bidang Pemasaran dan Bidang Pembiayaan Kabupaten Jember juga dari Kampung Batik LABAKO UD. BINTANGB TIMUR dan Galery Batik UD. Pakusari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 05 Januari 2020

METERAI TEMPEL

6000

Ach. Nur Faisi
E20152083

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	Paraf
1.	08/08/2019	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke BAKESBANGKPOL	Achmad. David S.Sos	
2.	12/08/2019	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Dinas Koperasi dan UMKM	Drs. Agoes Noer Abadi,MSi	
3.	13/08/2019	Wawancara ke bagian Kabid Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM	Drs. Agoes Noer Abadi,MSi	
4.	14/08/2019	Wawancara ke bagian Kabid Keuanagan Dinas Koperasi dan UMKM	Sri Rahayu Wilujeng, SE,MSi	
5.	20/08/2019	Penyerahan Surat izin penelitian di Batik Labako UD. Bintang Timur dan Galery Batik UD. Pakusari, Sumberjambe Jember	H. Masykuri dan Bpk Mawardi	
6.	26/08/2019	Wawancara di Batik Labako UD. Bintang Timur, Sumberjambe Jember	Bpk Mawardi	
7.	27/08/2019	Wawancara di Galery Batik UD. Pakusari, Sumberjambe Jember	H. Masykuri	

Jember, 16 Maret 2020

An. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kabupaten Jember
Sekretaris

Ir. HARIS MUSLIMIN, MSi
Pembina Tk. I
NIP. 19680222 199302 1 001

HASIL PENELITIAN

Dinas Koperasi

Bidang-bidang Dinas koperasi:

a. Bid. Sekretriat
b. Bid. Kelembagaan
c. Bid. Pengawasan
d. Bid. Produksi
e. Bid. Distribusi
f. Bid. Pemasaran
g. Bid. Pembiayaan

Narasumber 1: Bapak Agoes Noer Abadi "BIDANG PEMASARAN"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P: Berkaitan dengan pesatnya perkembangan UMKM di Kabupaten Jember, hal apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas untuk pengembangan UMKM tersebut ?

N: Dari Bidang Pemasaran berperan mengembangkan kewirausahaan dengan yang keunggulam kompetitif UMKM. Kami sebagai enkubator tekhnologi dan bisnis, memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi pelaku UMKM, penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dan lain-lain.

P: Bagaimana cara yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM di Kabupaten Jember ?

N: Dari kegiatan diatas kami beda bedakan, yang pertama kami memfasilitasi Enkubator tekhnologi dan bisnis ialah kami meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM yang kami bina, kemudian pengembangan inovasi, ada desain dan diservasi produk, memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan staycholder. Yang kedua kita memfasilitasi ruang pamer ataupun promosi bagi produk UMKM

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya, juga memabntu meningkatkan omsest bagi pelaku UMKM yang kami bina. Dari tujuan tersebut kami ingin meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM binaan kami. Yang terakhir mengembangkan inovasi dari produktivitas UMKM dari akses pemasaran khususnya UMKM yang ada di Kabupaten Jember.

P: Bentuk pendidikan apa saja yang diberikan Dinas kepada para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Jember pada umumnya dan pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sumberjamber pada khususnya ?

N: Mengikutkan seleksi terhadap pengrajin batik yang ada di Sumberjambe dengan tujuan supaya bisa mengikuti seleksi pengrajin tingkat daerah maupun tingkat provensi bahkan Nasional.

P: Di Sumberjamber terdapat UMKM yang bergerak di bidang produksi Batik Corak Tembakau, apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran dalam pengembanga UMKM tersebut ?

N: Di Poin kedua sudah saya jeklaskan bahwa peran Dinas Koperasi sudah kami lakukan sedemikian rupa, seperti halnya kami melakukan seleksi pengrajin dan mengikutkan para pengrajin Batik dalam pameran tingkat lokal, daerah bahkan ke tingkat Nasional.

P: Apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki program pendampingan terhadap UMKM yang bergerak di bidang produksi Batik Corak Tembakau tersebut ?

N: Program pendamping yang kami lakukan ialah dimana kami melakukan sosialisasi mengenai UMKM dan memberikan mereka peluang untuk mengikut sertakan dalam pameran Batik tingkat lokal, daerah bahkan sampai ke tingkat Nasional juga kami bina dan kami bantu.

P: Bagaimana cara UMKM bisa bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM sehingga dapat ikut serta dalam mempopulerkan produk UMKM tersebut, utamanya untuk pelaku UMKM produksi Batik Corak Tembakau ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N: Kami juga memepunyai Asoasiasi batik yang tidak hanya tersdapat di Sumberjambe saja akan tetapi diberbagai kecamatan kami juga melakukan pembinaan terhadap para pengrajin Batik, khususnya Batik yang bercorak Tembakau. Maka dari itu kami akan mengundang semua UMKM yang ada di Kabupaten jember yang terdaftar dalam Asosiasi Dinas Koperasi. Dalam kegiatan JFC yang lalu kami juga menyediakan enam tempat pameran untuk para UMKM tempati atau kelola, akan tetapi dari enam Stand itu tidak bisa mencukupi semua UMKMyang termasuk dalam Asosiasi Dinas Koperasi. Maka kami melakukan pendaftran atau pemelihan terlebih dahulu siapa yang layak atau lebih dulu daftar untuk mengisi dari enam Stand yang kami sediakan tadi.

P: Masalah apa saja yang menjadi hambatan Dinas Koperasi, khususnya dibagian Bidang Pemasaran ?

N: Ada beberapa permasalahan dari Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM, yakni: Minimnya akses finansial, minimnya akses tekhnologi, minimnya akses pasar, minimnya akses SDM, dan minimnya askses komunikasi antar UMKM. Dari beberapa permasalahan tersebut tidak hanya terjadi di Jember saja akan tetapi terjadi disetiap daerah.

Narasumber 2: Ibu Sri Rahayu Wilu Ajeng "BIDANG PEMBIAYAAN"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Waalaikumsalam Wr. Wb

P: Mengenai permodalan UMKM, apakah Dinas memiliki program ataupun akses permodalan untuk pelaku UMKM, jika ada bagaimana sistemnya ?

N: Dalam pembiayaan terhadap UNKM dari Dinas Koperasi mempunyai beberapa program yaitu salah satunya sosialisasi tentang sumber permodalan yang bisa pelaku UMKM dapatkan. Lebih tepatnya kita mengarahkan dimana saja palaku UMKM bisa mendapatkan modal untuk mengembangkan UMKM yang mereka miliki. Seperti halnya kita mengarahkan ke beberapa lembaga simpan pinjam, yaitu: ke Perbankan, Koperasi simpan pinjam dan lembaga simpan pinjam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lainnya. Maka dari itu Dinas Koperasi dan UMKM tidak memberikan modal secara langsung terhadap pelaku UMKM karena tidak prosedur atau aturan tentang memberikan modal secara langsung terhadap pelaku UMKM. Akan tetapi kita hanya memfasilitasi mereka dalam sosialisasi dan bahka mempertemukan pelaku UMKM terhadap pihak Lembaga yang menyediakan simpan pinjam atau lebih tepatnya menyediakan permodalan bagi para pelaku UMKM.

Tempat Pengarajin Batik Corak Tembakau di Kec. Sumberjambe

Narasumber 1: Bapak Mawardi "BATIK LABAKO"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P: Bagaimaana sejarah pembuatan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Batik Corak Tembakau yang ada disini ini sudah berjalan secara turun temurun, yang pertama dari Embah/Nenek, terus ke Ibuk, kemudian ke Saya sendiri. Berati sampai saat ini sudah berjalan selama tiga generasi sekitar dari tahun 30-an dan sampai pertama kali saya meneruskan sekitar tahun Sembilan puluhan. Kenapa waktu itu Embah/Nenek mengambil motif Batik ini dengan corak Tembakau?, kemungkinan karna pertanian disini yang paling banyak ialah pertanian Tembakau dan juga dari segi pembuatan motifnya lebih mudah dan juga karena menghasilkan motif yang indah dan nyaman dilihat.

P: Apakah Batik Corak Tembakau ini menjadi Ikon Kota Jember ?

N: Batik Corak Tembakau ini sudah beberapa tahun lalu sudah diresmikan menjadi salah satu dari Ikon Kota Jember. Ketika masa jabatan Bupati Jember Pak jalal, Batik Corak Tembakau ini sudah diakui sebagai Ikon Kota Jember, aka tetapi belum diresmikan secara publik. Sedangkan pada saat Pak Jalal lengser jadi Bupati barulah ada beberapa pihak yang membantu meresmikan bahwa Batik Cirak Tembakaun ini harus dijadikan Ikon Kota Jember. Jadi Batik Jember sudah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terkenal dengan Batik yang mempunyai motif Tembakau dibandingkan dengan motif lainnya.

P: Bagaimana Batik Corak Tembakau ini diproduksi dan bagaimana sistem distribusinya ?

N: Batik ini diproduksi dengan cara tradisional dengan menggunakan Canting, Wajan, Kompor kecil, Dangklik/kursi kecil, Gawangan, Meja kayu/kemplongan, Taplak, Bandul dan alat lainnya, sedangkan pewarnaannya secara alami dan juga pewarna buatan. Saya bekerjasama dengan masyarakat yang mampu dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan motif dan lainnya, jadi kita hanya menyediakan alat-alat yang pengrajin batik butuhkan lalu kita membayarnya sesuai seberapa banyak dan seperti apa batik yang mereka hasilkan dan juga sesuai pesasan dari konsumen. Dari pendistribusiannya saya hanya melakukan secara individual dengan melakukan penjualan secara langsung,bisa melalui pihak kedua/makelar, dan juga secara online dengan menerima pesanan dalam berbagai macam bentuk Motif Batik yang Bercorak Tembakau.

P: Apa saja jenis Batik Corak Tembakau yang diproduksi ?

N: Ada beberapa jenis Tembakau yang saya jadikan Motif dalam pembuatan Corak Tembakau, yaitu: Tembakau Kasutri, Tembakau Srintil juga Tembakau Besuki na-oogst. Tidak hanya itu saya juga membuat motif Batik Corak Tembakau ini bukan dari daunnya saja, akan tetapi saya juga membuatnya dari bentuk bunga dan ranting Tembakau. Kadang itu saya kombinasikan menjadi satu antara daun, bunga, dan ranting tembakau, tergantung permintaan motif yang dipesan para konsumen.

P: Di tempat ini sudah memiliki berapa tenaga kerja/pengrajin Batik ?

N: Kalau di tempat saya ini Alhamdulillah sudah mempunyai 35 tenaga kerja, akan tetapi itu tidak semuanya kerja inten di tempat saya. Sebagian mereka membuat Batik di rumahnya masing-masing, ketika sudah selesai Batik yang mereka buat barulah mereka membawa ketempat saya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P: Seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Batik Corak Tembakau ini ?

N: Biaya yang kami butuhkan dalam pembuatan Batik kisaran dari 1.000.000 s/d 10.000.000. itu sudah mencukupi dari semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan Batik.

P: Berapa harga jual Batik Corak Tembakau ini ?

N: Kalau ditempat saya ini menjualnya tergantung tingkat kesulitan dan juga dari kualitas bahan kain yang kami gunaka dalam pembuatan Batik ini dan kami juga bisa menyesuaikan dengan pesanan konsumen maunya motif atau kualitas seperti apa yang diinginkan. Kalau harga jual tetap disini kisaran dari harga Rp 110.000 s/d Rp 1.000.000 lebih.

P: Bagaiman sitem pemasaran Batik Corak Tembakau ini ?

N: Sistem pemasaran yang saya lakukan ialah dengan menjualnya secara lansung, online, melalui teman/makelar dan juga diikutkan pameran jika ada yang minat kami langsung menjualnya.

P: Dalam proses perkembangannya, apakah dari Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran ?

N: Kalau dijamannya Pak Jalal jadi Bupati ada beberapa peran pemberdayaan, memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UMKM khususnya pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini. Sedangakan di Pemerintahan yang sekarang ini jarang ada peran atau bahkan saya bisa bilang tidak ada peran ataupun pemberdayaan dari Perda ataupun Dinas Koperasi dan UMKM atau kemungkin pengrajin yang ada di Sumberjambe ini tidak kebagian pemberdayaan atau fasilitas dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.

P: Jika ada, peran apa saja yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM pengrajin Batik Corak Tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe sampai dengan saat ini ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N: Sudah saya katakan bahwa dipemerintahan saat ini sudah tidak ada peran pemberdayaan ataupun memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM khususnya para pengarajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

P: Dalam mempopulerkan Batik Corak Tembakau ini, hal apa saja yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan juga Dinas Koperasi dan UMKM ?

N: Kalau dari saya dan mungkin pengrajin batik lainnya sudah sering mengikutkan berbagai pameran dan promosi dalam lingkup lokal, daerah bahkan tingkat Provinsi. Sedangkan dari Dinas Koperasi dan UMKM tidak ada upaya yang diberikan untuk saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

P: Apa saja harapan pelaku UMKM terhadap Dinas Koperasi dan UMKM untuk perkembangan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Harapan saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik tentunya sangat mengrapkan peran dan pemberdayaan atau fasilitas yang diberikan oleh Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap saya khusus para pengrajin Batik Batik yang ada di Sumberjambe ini. Ketika ada peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM kami akan bisa membuat batik yang lebih banyak dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi para peminat atau pengrajin Batik yang tidak mempunyai tempat fasilitas. Dari hal itulah kami bisa membantu mengurangi pengangguran yang ada di Kota Jember khususnya di Sumberjambe sendiri.

Narasumber 2: Ibu Hj. Masykuri "GALERY BATIK UD. PAKUSARI"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P: Bagaimaana sejarah pembuatan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Batik Corak Tembakau yang ada disini ini sudah berjalan secara turun temurun, yang pertama dari Embah/Nenek, terus ke Bapak, kemudian ke Suami

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Saya. Berati sampai saat ini sudah berjalan selama tiga generasi sekitar dari tahun 35-an dan sampai pertama kali saya meneruskan sekitar tahun Delapan Puluhan. Kenapa waktu itu Embah/Nenek mengambil motif Batik ini dengan corak Tembakau?, kemungkinan karna pertanian disini yang paling banyak ialah pertanian Tembakau dan juga dari segi pembuatan motifnya lebih mudah dan juga karena menghasilkan motif yang indah dan nyaman dilihat.

P: Apakah Batik Corak Tembakau ini menjadi Ikon Kota Jember ?

N: Batik Corak Tembakau ini sudah beberapa tahun lalu sudah diresmikan menjadi salah satu dari Ikon Kota Jember. Ketika masa jabatan Bupati Jember Pak jalal, Batik Corak Tembakau ini sudah diakui sebagai Ikon Kota Jember, aka tetapi belum diresmikan secara publik. Sedangkan pada saat Pak Jalal lengser jadi Bupati barulah ada beberapa pihak yang membantu meresmikan bahwa Batik Cirak Tembakaun ini harus dijadikan Ikon Kota Jember. Jadi Batik Jember sudah terkenal dengan Batik yang mempunyai motif Tembakau dibandingkan dengan motif lainnya.

P: Bagaimana Batik Corak Tembakau ini diproduksi dan bagaimana sistem distribusinya ?

N: Batik ini diproduksi dengan cara tradisional dengan menggunakan Canting, Wajan, Kompor kecil, Dangklik/kursi kecil, Gawangan, Meja kayu/kemplongan, Taplak, Bandul dan alat lainnya, sedangkan pewarnaannya secara alami dan juga pewarna buatan. Saya bekerjasama dengan masyarakat yang mampu dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan motif dan lainnya, jadi kita hanya menyediakan alat-alat yang pengrajin batik butuhkan lalu kita membayarnya sesuai seberapa banyak dan seperti apa batik yang mereka hasilkan dan juga sesuai pesasan dari konsumen. Dari pendistribusiannya saya hanya melakukan secara individual dengan melakukan penjualan secara langsung,bisa melalui pihak kedua/makelar, dan juga secara online dengan menerima pesanan dalam berbagai macam bentuk Motif Batik yang Bercorak Tembakau.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P: Apa saja jenis Batik Corak Tembakau yang diproduksi ?

N: Ada beberapa jenis Tembakau yang saya jadikan Motif dalam pembuatan Corak Tembakau, yaitu: Tembakau Kasutri, Tembakau Srintil juga Tembakau Besuki na-oogst. Tidak hanya itu saya juga membuat motif Batik Corak Tembakau ini bukan dari daunnya saja, akan tetapi saya juga membuatnya dari bentuk bunga dan ranting Tembakau. Kadang itu saya kombinasikan menjadi satu antara daun, bunga, dan ranting tembakau, tergantung permintaan motif yang dipesan para konsumen.

P: Di tempat ini sudah memiliki berapa tenaga kerja/pengrajin Batik ?

N: Kalau di tempat saya ini Alhamdulillah sudah mempunyai 25 tenaga kerja, akan tetapi itu tidak semuanya kerja inten di tempat saya. Sebagian mereka membuat Batik di rumahnya masing-masing, ketika sudah selesai Batik yang mereka buat barulah mereka membawa ketempat saya.

P: Seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Batik Corak Tembakau ini ?

N: Biaya yang kami butuhkan dalam pembuatan Batik kisaran dari 1.000.000 s/d 10.000.000. itu sudah mencukupi dari semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan Batik.

P: Berapa harga jual Batik Corak Tembakau ini ?

N: Kalau ditempat saya ini menjualnya tergantung tingkat kesulitan dan juga dari kualitas bahan kain yang kamix gunaka dalam pembuatan Batik ini dan kami juga bisa menyesuaikan dengan pesanan konsumen maunya motif atau kualitas seperti apa yang diinginkan. Kalau harga jual tetap disini kisaran dari harga Rp 110.000 s/d Rp 1.000.000 lebih.

P: Bagaiman sitem pemasaran Batik Corak Tembakau ini ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N: Sistem pemasaran yang saya lakukan ialah dengan menjualnya secara lansung, online, melalui teman/makelar dan juga diikutkan pameran jika ada yang minat kami langsung menjualnya.

P: Dalam proses perkembangannya, apakah dari Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran ?

N: Kalau dijamannya Pak Jalal jadi Bupati ada beberapa peran pemberdayaan, memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UMKM khususnya pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini. Sedangakan di Pemerintahan yang sekarang ini jarang ada peran atau bahkan saya bisa bilang tidak ada peran ataupun pemberdayaan dari Perda ataupun Dinas Koperasi dan UMKM atau kemungkin pengrajin yang ada di Sumberjambe ini tidak kebagian pemberdayaan atau fasilitas dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.

P: Jika ada, peran apa saja yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM pengrajin Batik Corak Tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe sampai dengan saat ini ?

N: Sudah saya katakan bahwa dipemerintahan saat ini sudah tidak ada peran pemberdayaan ataupun memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM khususnya para pengarajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

P: Dalam mempopulerkan Batik Corak Tembakau ini, hal apa saja yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan juga Dinas Koperasi dan UMKM ?

N: Kalau dari saya dan mungkin pengrajin batik lainnya sudah sering mengikutkan berbagai pameran dan promosi dalam lingkup lokal, daerah bahkan tingkat Provinsi. Sedangkan dari Dinas Koperasi dan UMKM tidak ada upaya yang diberikan untuk saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P: Apa saja harapan pelaku UMKM terhadap Dinas Koperasi dan UMKM untuk perkembangan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Harapan saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik tentunya sangat mengrapkan peran dan pemberdayaan atau fasilitas yang diberikan oleh Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap saya khusus para pengrajin Batik Batik yang ada di Sumberjambe ini. Ketika ada peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM kami akan bisa membuat batik yang lebih banyak dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi para peminat atau pengrajin Batik yang tidak mempunyai tempat fasilitas. Dari hal itulah kami bisa membantu mengurangi pengangguran yang ada di Kota Jember khususnya di Sumberjambe sendiri.

IAIN JEMBER

r.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi
   - Peran Dinas Koperasi dan UMKM, Jember
   - Kegiatan dan Sistem Produksi Batik yang ada di Sumberjambe, Jember
2. a. Pedoman Wawancara untuk Dinas Koperasi dan UMKM
   - Berkaitan dengan semakin pesatnya perkembangan UMKM di Kabupaten Jember, hal apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM?
   - Bagaimana cara yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM?
   - Bentuk pendidikan apa yang diberikan oleh Dinas Koperasi kepada para pelaku UMKM di kabupaten Jember khusunya di daerah Sumberjambe?
   - Di Sumberjambe terdapat UMKM yang bergerak dibidang produksi Batik corak Tembakau, apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran dalam mengembangkan UMKM tersebut?
   - Apakah Dinas Koperasi dan UMKM program pendampingan terhadap UMKM yang bergerak dibidang produksi batik corak Tembakau tersebut?
   - Mengenai permodalan UMKM, apakah dinas memiliki program ataupun akses permodalan untuk pelaku UMKM, jika ada bagaimana sistemnya?
   - Bagaimana caran UMKM bisa bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM sehingga dapat mempopulerkan produk UMKM tersebut, utamanya untuk pelaku UMKM yang memproduksi batik cotrak Tembakau?

   b. Pedoman wawancara untuk pebgarajin batik atau pelaku UMKM batik coarak Tembakau yang ada di Sumberjambe.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Bagaimana sejarah pembuatan batik corak Tembakau ini?
- Apakah batik corak Tembakau ini sudah resmi menjadi ikon kota Jember?
- Bagaimana batik corak Tembakau diproduksi dan bagaimana sistem industrinya?
- Jenis Tembakau apa saja yang dijadikan motif dalam pembuatan batik corak Tembakau ini?
- Seberapa besar biaya untuk memproduksi batik corak Tembakau ini?
- Bagaiman sistem pemasarannya?
- Dalam proses perkembangannya, apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki Peran?
- Peran apa saja yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM pada pelaku UMKM atau pengrajin Batik corak Tembakau sampai saat ini?
- Dalam mempopulerkan batilk ini, hal apa saja yang dilakukan oelh pelaku UMKM sendiri dan tentunya Dinas Koperasi dan UMKM?
- Harapan kedepannya bagi para pengrajin batik khusunya yang di sumberjambe ini terhadap peran Dinas Koperasi dan UMKM!

3. Pedoman Dokumentasi

- Proses wawancara terhadap Peran Dinas Koperasi dan UMKM dan Kegiatan dan Sistem Produksi Batik yang ada di Sumberjambe kabupaten Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-833/In.20/7.a/PP.00.9/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Jember
Batik LABAKO dan Gallery Batik Sumber Jambe.
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

NamaMahasiswa	: Ach. Nur Faisi
NIM	: E20152083
Semester	: VII/2015
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syari'ah
No Telpon	: 085257793531
Dosen Pembimbing	: Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP	: 19730830 199903 1 002
JudulPenelitian	: "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember".

Demikian Surat Permohonan izin penelitianini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Jember, 07 Januari 2019
a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/1972/415/2019

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tanggal 07 Januarii 2019 Nomor : B-233/In.20/7.a/PP.00.9/8/2019 perihal Permohonan Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM.	:	Ach. Nur Faisi / E20152083
Instansi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
Alamat	:	Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember
Keperluan	:	Melaksanakan penelitian dengan judul : "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mempopulerkan Batik Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember"
Lokasi	:	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan	:	Agustus 2019 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 08-08-2019
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kabid Kajian Strategis dan Politis

ACHMAD DAVID, S.Sos
Penata Tk.I
NIP. 196909122 009602 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Dekan FEBI IAIN Jember;
2. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
JL.KARIMATA NO. 115 TELP/FAX . (0331) 336101
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 518/ 162 /324/2020

Dasar : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 072/1972/415/2019 Tanggal : 08 Agustus 2019 Perihal : Surat Rekomendasi

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama : Ach. Nur Faisi
NIM : E20152083
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 08 Agustus s/d 27 Agustus 2019 dengan judul **"Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mempopulerkan Batik Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2020

a.n KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JEMBER
SEKRETARIS

Ir. HARIS MUSLIMIN, MSi
Pembina Tk. I
NIP. 1968 0222 199302 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

KABID PEMASARAN DINAS KOPERASI DAN UMKM

SAAT WAWANCARA

SAAT WAWANCARA

KABID KEUANGAN DINAS KOPERASI DAN UMKM

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SAAT WAWANCARA

TAMPAK DEPAN TEMPAT PRODUKSI BATIK “LABAKO BAPAK MAWARDI SUMBERJAMBE”

HASIL BATIK CORAK TEMBAKAU DI LABAKO BATIK SUMBERJAMBE

SAAT WAWANCARA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SAAT PENJEMURAN BATIK

FINIS SETELAH PEMBUATAN MOTIF DI LABAKO BATIK

SAAT WAWANCARA

FINIS SETELAH PEMBUATAN MOTIF DI GALERY BATIK

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

HASIL BATIK MOTIF CORAK TEMBAKAU DI GALERY BATIK

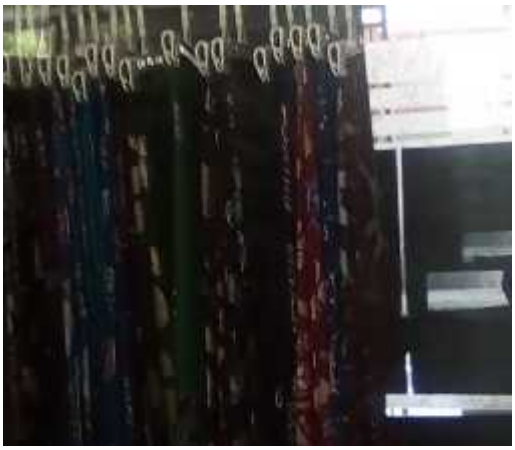

HASIL BATIK MOTIF CORAK TEMBAKAU DI GALERY BATIK

TAMPAK DEPAN TEMPAT PRODUKSI BATIK “GALERY BATIK H. MASYKURI SUMBERJAMBE”

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Ach. Nur Faisi
NIM	: E2015203
Tempat, Tanggal Lahir	: Sumenep, 07 Juni 1996
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Dsn. Some RT.002/RW.003 Des. Pabian Kec. Arjasa Kab. Sumenep
No Hp	: 085257793531

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Pabian (2003-2009)
2. SMPN 1 Arjasa (2009-2012)
3. SMAN 1 Arjasa (2012-2015)
4. IAIN Jember (2015-2020)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

ACH. NUR FAISI
NIM. E20152083

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
NOVEMBER 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Ach. Nur Faisi
NIM. E20152083

Disetujui Pembimbing

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 29 April 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
(Nikmatul Masruroh, M.E.I)	**(Isnadi, M.Pd.)**
NIP. 19820922 200901 2 005	NIP. 19710610 201411 1 004

Anggota:

1. **Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si** ( )
2. **Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I** ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER

(Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 20003 1 001

MOTTO

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ
وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar) kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur dengan rahmat Allah yang Maha Esa dan Syafaat Nabi Muhammad SAW. saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahnda Burhanuddin dan Ibu Siti Nur Hasanah tercinta dan semua keluarga Besar saya, juga Guru saya KH. Muzakki Abdul Azis Pengasuh PP. Syalafiyah Syafi.iyah Ashariyah Curahlele Balung Jember yang selalu berjuang dan berdo'a serta memberikan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. selalu mencurahkan rahmat dan hidayah kepadanya.
2. Adek Kandung Siti Nurunnafusah yang selalu memberikan dukungan dan do'a terhadap kelancaran skripsi ini.
3. Semua guru dari SD, SMP, SMA, sampai kuliah yang telah membimbing dan mengajari saya dengan penuh kesabaran hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan lebih tinggi.
4. Keluarga besar Sedulur Pati se Nusantara.
5. Keluarga besar JongMadura
6. Keluarga Besar Himpuanan Mahsiswa kangean HIMASISKA Jember
7. Teman-teman seperjuangan di PP. Syalafiyah Syafi.iyah Ashariyah Curahlele Balung Jember yang senantiasa menemani hari-hari saya dan selalu memberikan semangat terhadap apa yang saya lakukan.
8. Sahabat-sahabat kelas ES 3 Ekonomi Syariah yang selalu mendukung dan do'a terhadap kelancaran skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember "

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad Rasulullah SAW. sebagai sang revolusioner sekaligus telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga menuju zaman terang yakni Ainul Islam, para Sahabat, tabi'in dan umat manusia yang senantiasa berjalan dalam risalahnya. Sebagai tugas akhir dan sekaligus persyaratan dari kelulusan tingkat Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini juga tidak akan lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islama Negeri (IAIN) Jember.
3. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islama Negeri (IAIN) Jember.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Desen Pembimbing Skripsi Saya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Ibu Hj. Nurul Setyaningrum, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Wali Saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Terimakasih kepada bapak ibu pengusaha dan karyawan perusahaan batik corak tembakau
8. Terimaksih kepada Dinas Koprasi dan UMKM Kabupaten Jember.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga masih perlu tahap penyempurnaan. Namun dengan referensi dan waktu yang terbatas, penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang penulis miliki sehingga untuk lebih menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca skripsi ini.

Jember, 20 Maret 2020
Penulis

Ach. Nur Faisi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ach. Nur Faisi, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, *2019: "Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember"*

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Khas yang ada di kota Jember terutama batik yang bercorak Tembakau. (2) Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon kota Jember.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon Kota jember. (2) Untuk mengetahui sistem Produksi dan Distribusi Batik Khas dengan corak Tembakau yang ada di Kota Jember

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Dalam sistem produksi dan distribusi batik corak tembakau di Kecamatan Sumberjambe, yaitu Batik Labako, dalam sistem produksinya masih menggunakan cara tradisional. Untuk usaha milik bapak Mawardi sebagian pengrajin memproduksi batik dirumahnya masing-masing dengan penyediaan alat oleh bapak Mawardi sendiri, namun untuk pengrajin yang bekerjasama dengan ibu Hj. Masykuri kesemuanya memproduksi di Galery Batik UD. Pakusari. Adapun sistem distribusinya, keduanya menggunakan dua metode yaitu metode *offline* dan *online.* Dimana metode *offline* digunakan agar pembeli bisa langsung membeli di pusat produksi atau melalui penjual/pihak kedua. Dan metode *online* selain digunakan untuk penjualan juga digunakan untuk alat promosi batik corak tembakau. 2) Berkaitan dengan peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik bercorak tembakau, maka dinas sudah melaksanakan program pendampingan untuk pengembangan UMKM. Selain itu, dinas juga memberikan kesempatan pada pengrajin untuk mengikuti seleksi pengrajin batik tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Bila lolos maka diikutkan pada pameran produk tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Salah satunya yang pernah diikuti oleh UMKM adalah pada pelaksanaan JFC (*Jember Fashion Carnaval*).

Namun, hal diatas berbanding terbalik dengan pernyataan pengrajin batik corak tembakau bahwa sampai saat ini belum terlaksana program dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember sebagai upaya pemberdayaan UMKM khususnya bidang kerajinan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember.

Kata kunci: **Peran Dinas Koperasi dan UMKM**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Ach. Nur Faisi, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I, 2019: *"The Role of the Cooperative and SMEs Office in Popularizing Tobacco Pattern Batik as an Icon of Jember"*

One of the roles of the Cooperative and SMEs Office is to empower the UMKM that has been stated in the strategic plan of the Cooperative and SMEs Office. The efforts made by the Office of Cooperatives and SMEs are expected to encourage the realization of SMEs as an economic power that can improve the welfare of the society.

The focus of research in this thesis wass: (1) Production and Distribution System of Typical Batik in the city of Jember, especially batik with a Tobacco pattern. (2) The role of the Cooperative and SMEs Office in popularizing the Tobacco style Batik as an icon of the city of Jember.

This study aims was : (1) To find out the role of the Cooperative and SMEs Office in popularizing the Tobacco style Batik as an icon of the City of Jember.
(2) To find out the system of Production and Distribution of Typical Batik with Tobacco patterns in the City of Jember

The research method used was a qualitative approach. Determination of research subjects used purposive techniques, while the method of data collection used methods of observation, interviews and documentation. The method of data analysis used data coding analysis, data presentation and drawing conclusions. The data validity method used source triangulation.

The conclusions of this study were: 1) In the production and distribution system of tobacco-pattern batik in Sumberjambe District, namely Batik Labako, the production system still using traditional methods. For businesses owned by Mr. Mawardi, some craftsmen produced batik in their homes, the equipment provided by Mr. Mawardi himself, but for craftsmen who work with Mrs. Hj. Masykuri all produced at Batik Gallery UD. Pakusari. The distribution system, both used two methods, namely the offline and online methods. Where the offline method used so that customers can directly buy at the production center or through sellers / second parties. And online methods besides being used to sale the products were also used for tobacco pattern batik promotion tools. 2) In connection with the role of the Cooperative Office and SMEs in popularized tobacco-style batik, the agency has implemented a mentoring program for the development of SMEs. In addition, the department also provided opportunities for craftsmen to participate in the selection of batik craftsmen at the regional, provincial and even national level. If it passed, it will be included in regional, provincial and even national product exhibitions. One of them which was once participated by MSME was in the implementation of JFC (Jember Fashion Carnaval).

However, the above was inversely proportional to the statement of tobacco motif batik craftsmen that up to now the Jember Regency Cooperative and SMEs service program had not been implemented as an effort to empower SMEs, especially in the field of tobacco pattern batik crafts as an icon of Jember.

Keywords : **The Role of the Cooperative and Smes.**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 12

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

E. Definisi Istilah 14

F. Sistematika Pembahsan 17

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **19**

A. Penelitian Terdahulu 19

B. Kajian Teori 29

1. UMKM 29

a. Pengertian UMKM 29

b. Karakteristik UMKM 30

c. Akses Pembiayaan UMKM 30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. PRODUKSI 31
a. Pengertian Produksi 31
b. Manajemen Oprasional 32
3. PEMASARAN 33
a. PengertIan Pemasaran 33
b. Bauran Pemasaran 35
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 45
B. Lokasi Penelitian..... 45
C. Subyek Penelitian 46
D. Teknik Pengumpulan Data..... 46
1. Observasi..... 46
2. Wawncara..... 47
3. Dokomentasi 48
E. Teknik Keabsahan Data 49
F. Teknik Analisi Data 49
1. Reduksi Data 50
2. Penyajian Data 50
3. Verifikasi..... 50
BAB IV PEMBAHASAN..... 51
A. Gambaran Objek Penelitian 51
B. Penyajian Data dan Analisis..... 52
1. Sistem Produksi dan Pendistrubusian Batik Corak Tembakau 53

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Peran Dinas Koperasi dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember 60
a. Peran Pemberdayaan 62
b. Peran Pemasaran 71
C. Pembahasan Temuan 67
1. Sistem Produksi dan Pendistrubusian Batik Corak Tembakau 67
2. Peran Dinas Koperasi dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember 73
a. Peran Pemberdayaan 73
b. Peran Pemasaran 74
BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negaranya adalah pembangunan nasional, begitu halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi.[1]

Pada era tonomi daerah saat ini, mewujudkan pembangunan nasional pada bidang ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat tetapi juga pemerintah daerah. Dengan adanya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang luas dalam membangun potensi daerahnya. Diperlukan berbagai upaya yang lebih inovatif dan kreatif oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya. Salah satu yang menjadi potensi disetiap daerah adalah keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), UMKM ini memiliki peran yang starategis dalam penyerapan

[1]Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi& UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang", *Jurnal Adminitrasi Publik*, 2 (Juni, 2013), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tenagakerja dan sumber pendapatan daerah maupun masyarakat lokal. Salah satunya adalah Kota yang menempatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada posisi yang strategis untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Mengingat banyaknya pengangguran dan tidak semua orang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan, maka keberadaan UMKM ini memberikan peluang yang besar untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pendidikan tinggi atau masyarakat kecil dan menengah serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).[2]

Namun, keberadaan dari UMKM ini bukan berarti tanpa masalah. Menurut data yang dihimpun oleh Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UMKM, permasalahan UMKM berkaitan dengan permodalan, pemasaran, pengelolaan yang kurang professional. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki UMKM. Melihat permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut, dibutuhkan peran dari pemerintah daerah yaitu Dinas Koperasi dan UMKM yang berkewajiban untuk turut serta menyelesaikan permasalahan tersebut melalui pemberdayaan UMKM. Selain permasalahan teknis juga dikarenakan UMKM ini masih belum bisa bersaing secara kompetitif dengan para pelaku ekonomi lainnya. Dinas Koperasi dan UMKM memilki program dalam mengembangkan UMKM yang salah satunya telah tertuang dalam Rencana Strategis.

[2] Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi& UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang", *Jurnal Adminitrasi Publik*, 2 (Juni, 2013). 65.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peranan pemerintah daerah pada tingkat provinsi maupun kota secara spesifik adalah *pertama,* Implementasi, elaborasi dan koordinasi dari kebijaksanaan Kementerian Usaha Kecil Menengah (KUKM) pemerintah pusat. *Kedua,* formulasi dan implementasi kebijaksanaan oleh pemerintah daerah mengenai pembangunan KUKM, termasuk penyempurnaan administrasi pemerintah daerah, program dan fasilitas-fasilitas finansial serta pendidikan dan pelatihan. *Ketiga,* koordinasi dan integrasi dari perencanaan, program, dan aktivitas-aktivitas pengembangan KUKM. *Keempat,* Peningkatan partispasi masyarakat daerah dalam kegiatan-kegiatan KUKM. *Kelima,* Penyiapan laporan-laporan, syarat-syarat dan rekomendasi-rekomendasi terhadap implementasi dari langkah-langkah pemberdayaan KUKM untuk pemerintah pusat dan DPRD.[3]

Pengertian pemberdayaan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah pasal 1 ayat 8 menyatakan pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masayarakat dalam bentuk penumbuhan iklim usaha pembinaan, dan pengembangan sehingga usaha kecil mampu menumbuhkan pendekatan pemberdayaan dapat dicapai melalui 5P, yaitu yang *pertama,* pemungkinan, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masayarakat berkembang secara optimal. *Kedua,* penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masayarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. *Ketiga,* perlindungan, melindungi

[3]Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi& UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang", *Jurnal Adminitrasi Publik,* 2 (Juni, 2013). 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat terutama kelompok-kelopmpok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat. *Keempat*, penyokongan, pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan. *Kelima*, pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masayarakat dan memperkuat dirinya menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.[4]

Strategi dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat ada dua yaitu yang *pertama*, memberi peluang agar sektor ekonomi dan masyarakat modern dapat tetap maju, karena kemajuan dibutuhkan untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan. *Kedua*, memberdayakan sektor ekonomi dan lapisan rakyat yang masih tertinggal dan hidup di luar atau pinggiran jalur kehidupan modern yang dapat melalui 3 strategi yaitu:

Pertama, menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. *Kedua*, memperkuat daya atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat melalui pemberian input berupa bantuan dana, pembangunan secara fisik dan sosial. *Ketiga*, pengembangan lembaga pendanaan, penelitian dan pemasaran daerah.[5]

Hal yang perlu diupayakan dalam pengembangan UMKM, yaitu, *pertama* penciptaan iklim usaha yang kondusif, pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim usaha yang kondusif. *Kedua*, bantuan

---

[4]Edi Suharto, *Membangun Masyarakat : Memberdayakan Rakyat* (Bandung : Refika Adiama, 2009), 67.
[5]Chairun Nasirin dan Alamsyah, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Good Governace* (Malang : Indo Press, 2010), 89.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

permodalan, pemerintah perlu memperluas kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM. *Ketiga*, perlindungan Usaha, jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (*win-win solution*). *Keempat*, pengembangan kemitraan, perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau antara UMKM dengan pengusaha besar di dalam Negeri maupun di luar Negeri, untuk menghindarkan terjadinya monopoli dalam usaha. *Kelima*, pelatihan, pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. *Keenam*, membentuk lembaga khusus, perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan. *Ketujuh*, memantapkan asosiasi, asosiasi yang telah ada perlu diperkuat. *Kedelapan*, mengembangkan promosi, guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. *Kesembilan*, mengembangkan kerjasama setara, perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha (UMKM).[6]

Mengenai perkembangan fashion saat ini, terutama di lingkup fashion Indonesia khususnya pakaian batik yang sudah sangat berkembang dan

[6]Hafsah, Muhammad Jafar, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah* (Infokop, 2004), .43.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

beragam motif mulai dari model batik sampai dengan motif batik baru yang tercipta atas ide kreatif para seniman batik Indonesia. Daerah-daerah yang memang bukan merupakan kampung batik berlomba-lomba membuat ide kreatif mengenai pembuatan motif batik baru yang identik dengan wilayah tersebut, misalnya seperti motif batik Jember yang tercipta merupakan hasil dari kreativitas para seniman batik lokal akan ciri khas Jember yaitu salah satu sentra tembakau terbaik di Indonesia. Sebelum jauh membahas tentang motif batik Jember, mari kita kenali dahulu kota Jember ini yang merupakan salah satu wilayah kabupaten yang berada di propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sekitar 3.293,34 kilometer persegi dengan ketinggian di antara titik rendah 0 sampai dengan titik tinggi 2.000 m (8,200 ft), MDPL di atas permukaan laut. Kisaran MDPL tersebut maka tidak heran jika rata-rata suhunya diantara 23 derajat sampai dengan 32 derajat celsius dengan jumlah penduduk sebanyak 2.419.000 jiwa menurut data resmi kabupaten Jember yang ada pada tahun 2017 dan tingkat kepadatan penduduk rata-rata sekitar 787,47 jiwa per kilometer persegi. Kabupaten Jember ini mempunyai 31 kecamatan yang terletak di area Tapal Kuda, Jawa Timur.[7]

Kabupaten Jember begitu terkenal sebagai salah satu produsen tembakau terbesar di Indonesia, hingga tidak heran jika masyarakat setempat punya ide kreatif dengan mengabadikannya dalam selembar kain batik tulis yang selanjutnya kita sebut saja batik Jember. Daun tembakau yang memiliki julukan daun emas**,** digoreskan di atas sehelai kain katun menggunakan

[7] http:// www.jemberkab.go.id/selayang;pandang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

canting hingga membentuk pola yang beraturan mengacu pada konsep bebas dan kontemporer guna menghasilkan selembar kain batik tulis Jember yang khas dan mengakar pada kultur atau budaya masyarakat Jember.

Kita coba *flash back* ke beberapa tahun sebelumnya, sebenarnya kegiatan membatik di Jember sudah ada sejak jaman Belanda atau saat batik "Van Zuylen" akan batik pekalongan populer di Eropa. Sejarah tidak pernah mencatat kapan awal mula kegiatan membatik di kota Jember ini, tapi yang jelas mulai tahun 2010 produsen batik Rolla mengangkat kembali motif batik Jember yang pada akhirnya diresmikan menjadi batik Jember. Motif batik Jember buatan mereka tidak lagi mengikuti tata aturan motif batik seperti pada motif batik Solo, batik Yogyakarta, batik Pekalongan maupun batik Madura namun lebih mengarah suatu motif yang bebas dan kontemporer.[8]

Secara turun temurun motif batik daun tembakau mulai dari ukuran kecil sampai ukuran besar selalu menjadi komponen utama dalam membuat motif-motif batik kombinasi terbaru guna memenuhi selera pasar yang beragam oleh pengrajin batik di Kecamatan Sumberjambe tersebut. Sebagian besar perajin batik di desa Sumberpakem adalah perempuan disamping sebagai buruh tani. Sekitar 33 motif batik tulis pernah dipamerkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Jember melalui salah satu situs jaringan sosial media, dimana tujuh motif batik diantaranya didesain langsung

[8]Tulus Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia : Beberapa Isu Penting* (Jakarta : Salemba Empat, 2002), 146.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh “ibu Sri Wahyuni” yang merupakan istri dari Bupati Jember pada periode sebelumnya.[9]

Adapun Sentra batik Jember berada di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe dan kelurahan Jemberlor Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Saat ini masyarakat di luar Jember belum banyak mengenal batik Jember karena masih kalah populer dengan batik Solo, batik Yogyakarta, batik Pekalongan dan batik Madura, tapi mereka selalu melakukan inovasi dalam pembuatan motif batiknya, salah satunya dengan menambahkan ragam motif batik Jember seperti buah cokelat, biji kopi, juga buah naga. Salah satu produsen batik yang juga menjadi *Pioneer (pelopor)* batik Jember mempunyai cita-cita untuk membangun kampung batik di wilayah kecamatan Patrang dan menjadikan Kabupaten Jember sebagai kota batik tulis terbesar di provinsi Jawa Timur.[10]

Sebagai salah satu ciri khas dari Kabupaten Jember, ialah batik Sumberjambe yang dikenal dengan sebutan “Batik Tobaco” ini oleh sebagian masyarakat Jember yang peduli akan kebudayaan daerah menyimpan potensi yang sangat besar untuk kemajuan Kabupaten Jember. Pengelolaan yang baik, tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan perekonomian masyarakat Sumberjambe khususnya dan meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Jember pada umumnya, karena dengan dikelolanya batik Sumberjambe tersebut, maka akan menciptakan lapangan pekerjaan yang menjanjikan tidak hanya bagi masyarakat kecamatan Sumberjambe namun juga bagi seluruh

[9] Zumroatun Sholichah, *Motiv Tembakau Jadi Khas Jember* (Jember: Aditia Maruli, 2009).
[10] Jemberkab, *Batik Sumber Jambe Jember* (Jember: TP PKK, 2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masayarakat Jember. Selain menyimpan potensi ekonomi yang sangat besar, “Batik Tobaco” Sumberjambe ini menyimpan potensi kekayaan budaya yang juga sangat besar. Jember yang dikenal sebagai daerah berkembang yang kekayaan budayanya masih belum tereksploitasi dapat menjadikan “Batik Tobaco” Kecamatan Sumberjambe menjadi ikon kabupaten Jember. Terlebih apabila “Batik Tobacao” Kecamatan Sumberjambe mampu bersaing dengan batik-batik lain baik di luar maupun di dalam negeri sehingga keindahan dari batik ini mampu dinikmati masyarakat diseluruh Dunia sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia.[11]

Keindahan dari Batik Tobaco Kecamatan Sumberjambe ini tidak dapat dipertanyakan lagi, dengan corak khas tembakau yang menjadi andalannya membuat batik ini berbeda dengan batik-batik daerah lainnya. Sehingga sangat kental sekali dengan keadaan alam Jember yang terkenal dengan tanaman tembakaunya. Dengan pembuatan yang masih mempertahaankan keaslian dan ketelitian, batik Tobaco sangat menjaga hal terebut. Sebuah kekayaan budaya Indonesia yang mengagumkan, dengan perpaduan kekayaan alam dengan kekreatifan anak Bangsa sehingga menghasilkan suatu karya yang sangat indah. Hal tersebut yang seharusnya disadari betul oleh seluruh masyarakat Jember, sehingga suatu kekayaaan budaya tersebut bisa terkenal sampai kemanca Negara bukan hanya di daerah sendiri ataupun lingkup Jawa Timur.[12]

[11]Sabrina Santi, *Batik Khas Jember Terinspiasi Corak Daun Tembakau* (Jember: 2019).
[12]NF Fauzi, *Batik Tobacco Kecamatan Sumberjambe* (Jember: 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan observasi dan penelitian sebelumnya di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember terdapat dua (2) orang pengrajin batik, yaitu Bapak Mawardi dan Bapak Maskuri. Kemudian 60% dari pekerja Bapak Mawardi dan Maskuri mengerjakan pengecapan atau penulisan batik di rumahnya sendiri dan setelah itu akan disetorkan ke Bapak Mawardi untuk menjalani proses selanjutnya. Dari 50 orang pekerja Bapak Mawardi mempunyai keahlian membatik dikarenakan dari keluarga terdahulunya (secara turun-temurun). Ketika peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pekerja yang ada di rumah Bapak Mawardi, Ibu Imamah, apakah beliau dan para pekerja lainnya tidak ingin memiliki tempat industri sendiri, ternyata mereka sebenarnya menginginkan hal itu. Akan tetapi karena untuk mempunyai tempat industri sendiri membutuhkan modal yang besar, sebab sebagian alat-alatnya masih harus mengambil dari Solo Jawa Tengah, jadi beliau hanya bisa mengurungkan niatnya tersebut. Para pekerja Bapak Mawardi harus menerima pendapatan yang hanya cukup untuk makan saja, sebab untuk menulis batik dua meter kain hanya mendapatkan upah Rp 13.000 dan padahal itu membutuhkan waktu 2 hari.[13]

Hal demikian ini tentunya tercermin bahwa kemakmuran belum dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat di Desa Sumberpakem, kecamatan Sumberjambe. Untuk itu sangat penting kiranya apabila kita mulai mengacu kembali pada sistem ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia. Dimana sistem ekonomi ini menjadikan Dinas Koperasi dan UMKM sebagai sokoguru

[13]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perekonomian. Sebab dilihat dari pasal 33 UUD 1945, keikutsertaan anggota masyarakat dalam memiliki faktor-faktor produksi itulah antara lain yang menyebabkan dinyatakannya koperasi sebagai bangunnya perusahaan yang sesuai dengan sistem ekonomi kerakyatan. Sebagaimana diketahui, perbedaan koperasi dari perusahaan perseroan terletak pada diterapkannya prinsip keterbukaan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam lapangan usaha yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk turut menjadi anggota Dinas Koperasi dan UMKM. Pola hubungan produksi kemitraan, bukan buruh ataupun majikan. Pada Dinas Koperasi dan UMKM memang terdapat perbedaan mendasar yang membedakannya secara diametral dari bentuk-bentuk perusahaan yang lain. Di antaranya adalah pada dihilangkannya pemilahan buruh maupun majikan, yaitu diikutsertakannya buruh sebagai pemilik perusahaan atau anggota Dinas Koperasi dan UMKM.

Adanya koperasi di Desa Sumberpakem diharapkan akan dapat membantu para pengrajin batik ini. Namun, dengan catatan koperasi ini dapat memberikan pinjaman dengan bunga lunak, dapat membantu pengrajin menjual batiknya, membantu memberikan jaringan penjualan, serta menyediakan peralatan untuk membuat batik karena selama ini mereka mendapatkannya harus dengan membelinya langsung ke Solo sehingga hargapun juga akan meningkat. Dimana tidak seperti koperasi yang sebelumnya sudah ada dan sekarang sudah vakum, koperasi ini dulunya malah menghancurkan harga dan tidak membantu para pengrajin. Sehingga semua pengrajin batik memilih untuk mengelola sendiri industri batiknya atau home

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

industri. Keadaan ini menyebabkan para pengrajin batik, semakin hari semakin menurun jumlahnya.[14]

Berdasarkan uraian ataupun penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER"**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan untuk menghindari permasalahan yang melebar dalam penulisan proposal ini, maka ditentukan batasan masalah yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem produksi dan pendistribusian Batik Khas yang ada di kota Jember terutama batik yang bercorak tembakau ?
2. Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dirumuskan pokok-pokok tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember.

[14] Sutirman, "Pemberdayaan UMKM melalui Komunikasi Bisnis Bebasis Web", *Jurnal Kajian Ilmu Adminitrasi*, 1, (Desember, 2016), 76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mengetahui sistem produksi dan distribusi batik hhas dengan corak tembakau yang ada di kota Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Adapun manfaat teoritis atau kegunaan penelitian ini untuk menambah wawasan cakrawala diri, khususnya untuk mengetahui bahwa berbagai macam peran Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UKM khususnya yang ada di kota Jember.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi penulis

      Bisa menambah wawasan berfikir tentang sistem dan strategi tentang apa yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan karya-karya yang ada di sebuah kota Jember khususnya batik yang bercorak tembakau.

   b. Bagi Narasumber

      Sebagai acuan terhadap Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan suatu karya dan memberikan kontribusi nyata terhadap para pelaku UKM yang ada di kota Jember khususnya terhadap pengrajin batik yang bercorak tembakau. Sebagai pengetahuan baru bagi para pengrajin Batik tentang peran Dinas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Koperasi dalam bentuk pemasaran dan pemberdayaan terhadap para pelaku UKM.

c. Bagi Masyarkat

Bisa menambah wawasan tentang peran Dinas Koperasi dan UMKM dan bisa dijadikan bahan masukan kepada peneliti dan pembaca juga bagi peneliti yang lebih lanjut.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.

1. Koperasi

Koperasi mengandung makna "kerja sama". Koperasi *(cooperative)* bersumber dari kata *co-operation* yang artinya "kerja sama". Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial.[15]

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotany. Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan

[15]Kartasapoetra, "Bambang Setiady, Definisi koperasi". *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 1 (2019), 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Arifinal Chaniago dalam Sitio dan Tamba (2001) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang - orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Sehingga koperasi memungkinkan beberapa orang atau badan dengan jalan bekerja sama atas dasar sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota - anggotanya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan kumpulaan individu yang saling membutuhkan modal bertujuan untuk mensejahterahkan anggota dan melaksanakan usaha berdasarkan pada prinsip-prinsip koperasi berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dalam koperasi terdapat unsur kesukarelaan dan dengan bekerja sama serta menanamkan rasa kepercayaan manusia akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan karena pendirian dari suatu koperasi mempunyai pertimbangan-pertimbangan ekonomis.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar. [16]

3. Batik

Secara etimologi kata batik berasal dari bahasa Jawa, yaitu”tik” yang berarti titik/matik (kata kerja, membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah ”batik”. Di samping itu, batik mempunyai pengertian yang berhubungan dengan membuat titik atau meneteskan malam pada kain mori. Menurut Hanggopuro dalam para penulis terdahulu menggunakan istilah batik yang sebenarnya tidak ditulis dengan kata ”batik” akan tetapi seharusnya ”bathik”. Hal ini mengacu pada huruf Jawa ”tha” bukan ”ta” dan pemakaiaan bathik sebagai rangkaian dari titik adalah kurang tepat atau dikatakan salah. Berdasarkan etimologis tersebut sebenarnya batik identik dikaitkan dengan suatu teknik (proses) mulai penggambaran motif hingga pelorodan. Salah satu yang menjadi ciri khas dari batik adalah cara pengambaran motif pada kain melalui proses pemalaman yaitu menggoreskan cairan lilin yang ditempatkan pada wadah yang bernama *Cantig*

Menurut Hamzuri, batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang. Zat perintang yang sering digunakan ialah lilin atau malam. Kain yang sudah digambar dengan menggunakan malam kemudian diberi warna dengan cara pencelupan. Setelah itu malam

[16]FD Anggraini, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. *Jurnal Adminitrasi Publik*, 6 (Desember, 2019). 1286.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dihilangkan dengan cara merebus kain. Akhirnya dihasilkan sehelai kain yang disebut batik berupa beragam motif yang mempunyai sifat-sifat khusus. Lebih lanjut, Hamzuri mendefinisikan batik sebagai lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan alat bernama canting. Orang yang melukis atau menggambar pada mori memakai canting disebut membatik. Membatik ini menghasilkan batik yang berupa macam-macam motif dan mempunyai sifat khusus yang dimiliki oleh batik.

Pengertian Batik menurut Dullah adalah sehelai kain yang dibuat secara tradisional dan terutama juga digunakan dalam matra tradisional, memiliki beragam corak hias dan pola tertentu yang pembuatannya menggunakan teknik celup rintang dengan lilin batik sebagai bahan perintang warna. Oleh karena itu, suatu kain dapat disebut batik apabila mengandung dua unsur pokok, yaitu jika memiliki teknik celup rintang yang menggunakan lilin sebagai perintang.[17]

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematikan pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif. [18]

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

[17]Doddy Wihardi, "Pengertian Batik", *Jurnal Unnissula*, 2 (Juli, 2019). 36.
[18] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan, Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan siistematika penulisan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, yang berisi tentang kajian terdahulu yang merupakan hasil skripsi peneliti lain sebagai perbandingan dengan skripsi yang dibuat oleh peneliti. Berisi tentang kajian teori yang menjadi landasan teori pada bab berikutnya yaitu pada analisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Adapun fungsi dari bab ini ialah sebagai pedoman penelitian

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP, yang berisi tentang kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[19]

Penelitian terdahulu sangat penting untuk dicantumkan dalam sebuah penelitian, karena untuk menguji sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu seharusnya mencantumkan penelitian terdahulu yang terdapat sedikit korelasi dengan penelitian sekarang agar terjadi perbedaan antara masing–masing penelitian ketika sudah menyampaikan fokus penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan:

Pertama, skripsi yang berjudul ***"Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul"*** ditulis oleh **Nanang Kurniyawan** yang diajukan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Fokus masalah dalam penelitian ini: Bagaimana peran Pemerintah Daerah dan

[19] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan, Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2017), 18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lembaga UKM dalam pemberdayaan pengrajin batik di Desa Tancep, Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul? Tipe penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang yang sedang diteliti secra obyektif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran Pemerintah dan UKM dalam pemberdayaan pengrajin batik di Desa Tancep Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.[20]

Kedua, Skripsi yang berjudul ***"Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung"*** ditulis oleh **Dian Kharisma Putri** dan diajukan kepada Jurusan Ilmu Adminitrasi Negara Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung 2017. Fokus penelitian ini: Bagaimana implementasi strategi dinas koperasi kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi yang tangguh, mandiri, dan maju? Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan gejala-gejala yang terdapat dalam maslah penelitian ini secara kompleks. Tujuan ialah untuk memperoleh analisa implementasi strategi Dinas Koperasi dalam

[20]Nanang Kurniyawan, "Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul" (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi yang tangguh, mandiri, dan maju.[21]

Ketiga, yang berjudul ***"Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember"*** ditulis oleh **Adwitya Pratiko Hermawan** yang diajukan kepada Program Studi Studi Ilmu Admititrasi Negara Jurusan Ilmu Adminitrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember 2017. Fokus masalah dalam penelitian ini: Bagaimana cara Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember? Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan kendala yang terdapat dalam maslah penelitian ini secara kompleks. Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh pengetahuan bagaimana cara Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember.[22]

Keempat, Skripsi yang berjudul ***"Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember"*** ditulis oleh **Ramadhan Aryo Hutama** yang diajukan kepada

[21]Dian Kharisma Putri, "Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung" (Skripsi: Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung, 2017).
[22]Adwitya Pratiko Hermawan, "Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember"" (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Program Studi Ilmu Adminitrasi Bisnis Jurusan Ilmu Adminitrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Polotik Universitas Jember 2017. Fokus masalah dalam penelitian ini: inovasi apa saja yang diterapkan oleh Rumah Batik Rolla jember? Jenis penelitian ini ialah menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan kendala yang terdapat dalam maslah penelitian ini secara kompleks. Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh pengetahuan tentang cara menciptakan inovasi yang dilakukan Rumah Batik Rolla Jember terhadap Batik yang ada di kota Jember.[23]

*Kelima***,** Skripsi yang berjudul "***Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Beringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam"*** ditulis oleh **Elisa Cahyaningtyas** yang diajukan kepada Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia 2018. Fokus penelitian ini: bagaimana strategi pemasaran para pedagang batik yang ada di Pasar Peringharjo Yogyakarta? Tipe penelitian ini menggunakan Metode Analisis Deskriptif, yaitu metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang yang sedang diteliti secara obyektif. Tujuan dari penelitian ini ialah supaya kita mengetahui seperti apa strategi yang dilakukan para pedagang batik ini untuk mamasarkan batiknya yang ada di Pasar Bringharjo Yogyakarta ini.[24]

---

[23]Ramadhan Aryo Hutama, "Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember", (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Polotik Universitas Jember, 2017).

[24]Elisa Cahyaningtyas, "Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Beringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi: Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keenam, Skripsi yang berjudul ***"Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UMKM Di Tulungagung"*** ditulis oleh **Dhika Setia Budi** yang diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung 2019. Fokus penelitian ini: Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan Kesejahteraan pengusaha UMKM yang ada di Tulungagung? Tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat terkait kedaan uang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Maka pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi partisipatif, In-depth interview, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pengusaha UMKM yang ada di kabupaten Tulungagung[25].

*Ketujuh***,** Skripsi yang berjudul ***"Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta"*** ditulis oleh **Felisia Meliana Ratri P.Silitonga** yang diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanat Dharma Yogyakarta 2017. Fokus penelitian ini: Strategi Pengembangan Apa yang Digunakan Industri UMKM Batik Tulis Kecamatan Lenda, Kulon Progo? Tipe penelitian ini: adalah Studi Kasus, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Maka pengumpulan data dari hasil penelitian ini bukan berupa angka, melainkan

[25]Dhika Setia Budi, "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha UMKM Di Tulungagung" (Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung, 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya yang obyektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahhui pengembangan yang digunakan UMKM untuk Batik Tullis yang ada di Kecamatan Lendah, Kulon Progo.[26]

Kedelapan, Skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati"*** yang ditulis oleh **Jauharotun Nuriya** yang akan disetorkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmmu Sosial Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Fokus penelitian ini: Pengaruh apa saja yang dirasakan oleh Budaya Melestarikan Batik yang di Desa Bakaran Wetan Juana pati ini dengan adanya industri batik tersebut? Jenis penelitian ini: dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif, maka hasil penelitian ini bisa kita dapat melalui hasil wawancara, kasus yang ada di lapangan, dokumentasi. Sehingga dari hasil penelitian ini kita bisa mendapatkan data yang obyektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis terkait adanya pengaruh perkembangan industri Batik Tulis terhadap motif melestarikan budaya yang ada.[27]

Kesembilan, Skripsi yang berjudul ***"Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil***

[26]Felisia Meliana Ratri P.Silitonga, "Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta" (Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanat Dharma Yogyakarta, 2017).

[27]Jauharotun Nuriya, "Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati" (Skripsi: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dan Menengah (UMKM)" ditulis oleh **Dian Andhiny Para Masari** dan diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univesitas Sebelas Maret Surakarta 2017. Fokus penelitian ini: Bagimana strategi pengembangan Sektor UMKM oleh dinas kopersai dan ukm kota Surakarta?. Jenis penelitian ini menggunkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang secara sistematis, aktual, dan akurat sesuai dengan fakta yang ada dengan mengumpulkan data, menjelaskan analisa secara obyektif dalam arti hasil penelitian yang sebenarnya.[28]

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Dian Kharisma Putri (2017) Universitas Bandar Lampung	Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memperoleh analisa implementasi strategi Dinas Koperasi dalam meningkatkan kualitas kelembagaan Koperasi yang tangguh, mandiri, dan maju. Kemudian

[28] Dian Andhiny Para Masari, "Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)" (Skripsi: Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				fokus penelitian lebih kepada Implementasi strategi dinas koperasi itu sendiri.
3.	Adwitya Pratiko Hermawan (2011) Universitas Negeri Jember	Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memperoleh pengetahuan bagaimana cara Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember
4.	Ramadhan Aryo Hutama (201) Universitas Negeri Jember	Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan nya adalah dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada inovasi UMKM itu sendiri yang objeknya adalah Rumah batik Rolla Jember.
5.	Nanang Kurniyawan (2015) Universitas	Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai pembahasan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul	dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut serta fokus penelitian yang lebih kepada peran pemerintah kabupaten dan UKM dalam pemberdayaan Pengrajin batik.
6.	Elisa Cahyaningtyas (2018) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Peringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai, latar belakang, pembahasan, kajian teori, tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut serta fokus penelitian yang lebih kepada strategi pemasaran pedagang batik.
7.	Dhika Setia Budi (2019) Institus Agama Islam Negeri Tulungagung	Peran dinas Koperasi dan UMKM Dalam Meningkatkan Pengusaha UMKM Di Tulungagung	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian, selain itu disini sama-sama menjelaskan peran Dinas Koperasi dan UMKM.	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai, latar belakang, pembahasan, fokus masalah, kajian teori, tempat/ objek dan juga tujuan dari penelitian ini yaitu supaya kita bisa menengetahui beberapa atau peran apa saja yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UMKM terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				para Pelaku atapun pengusaha UMKM.
8.	Felisia Meliana Ratri P.Silitonga (2017) Universitas Sanat Dharma Yogyakarta	Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan penelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahhui pengembangan yang digunakan UMKM untuk Batik Tullis, serta fokus penelitian yang lebih kepada Strategi pengembangan UMKM batik tulis.
9.	Jauharotun Nuriya (2016) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai tempat/objek dan juga tujuan dari penelitian tersebut serta fokuspenelitian yang lebih kepada pengaruh perkembangan industri batik tulis.
10.	Dian Andhiny Para Masari (2017) Universitas Sebelas Maret Surukarta	Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	Persamaannya antara peneliti tersebut dengan pnelitian ini adalah dalam metode penelitian. Dimana metode yang di lakukan oleh peneliti terdahulu	Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti terdahulu ialah tempat/objek yang akan diteliti, dimana yang akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			dengan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	menjadi objek ialah Dinas Koperasi dan UMKM saja. Kemudian yang kedua terletak pada fokus penelitian, yang mana dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi pengembangan UMKM oleh dinas koperasi, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada peran dinas koperasi dan UMKM.

A. Kajian Teori

Bagian ini berisi tetang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[29]

1. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang

[29] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan* (Jember: IAIN Press, 2017), 46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang Nomer 20 Tahun 2008. Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar. [30]

b. Karakteristik UMKM

Karaktersistik UMKM merupakan sifat atau kondisi factual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya.karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antara pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: 1. Usaha mikro "jumlah karyawan 10 orang", 2. Usaha kecil " jumlah karyawannya 30 orang", 3. Usaha menengah "jumlah karyawannya hingga 300 orang". [31]

c. Akses Pembiayaan UMKM

Akses pembiayaan merupakan hambatan utama bagi pertumbuan dan perkembangan UMKM karena lembaga keuangan formal ragu untuk mengucurkan pinjaman dana kredit kepada mereka.

[30]Pengertian UMKM [internet] https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-UMKM-di-Indonesia. diakses pada Oktober 2019.
[31] Kementrian Koprasi dan UMKM, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah,* (Jakarta, 2014). 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini dikarenakan keadaan produksi yang terlalu berisiko yang tidak stabil sehingga berakibat kegagalan pada pelunasan kredit. [32]

2. Produksi

a. Pengertian produksi

Adapun pengertian dari produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.[33]

Dari pengertian tersebut maka ada pula proses produksi. Proses produksi merupakan fungsi pokok dari perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat merencanakan dan mengendalikan proses produksi tersebut. Salah satu hal yang sering terjadi akibat tidak adanya perencanaan dan pengendalian produksi adalah pemborosan.[34]

Suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar. Suatu proses megkonversi imput terukur ke dalam output terukur melalui sejumlah langkah sekuensial yang terorganisasi.

Definisi lain dari proses adalah suatu kumpulan tugas yang dikaitkan melalui suatu aliran material dan informasi yang

[32] E-journal.aujy.ac.id/Arsyad (Desember, 2008), 4.
[33] M. Nur Rianto Al Arif, dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Kencana, 2010), 148.
[34] Citra Noviyasari, "Simulasi Sistem Perencanaandan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur", Vol.2, (2013), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mentrasformasikan berbagai imput ke dalam output yang bermanfaat atau bernilai tambah tinggi. suatu proses memiliki kapabilitas atau kemampuan untuk menyimpan material (yang diubah menjadi barang setengah jadi) dan informasi selama transformasi berlangsung.

b. Manajemen Operasional

Manajemen Operasional dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan sebuah barang, jasa dan kombinasinya. Ada juga pendapat dari Heizer dan Render dalam bukunya yang mendifinisikan bahwa manajemen operasional merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah masukan menjadi hasil.[35]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Manajemen Opersional pada prinsipnya lebih fokus terhadap penghasilan produk atau jasa, mengambil sebuah keputusan yang berhubungan dengan fungsi operasi dan sistem transformasi, dan menimbangkan pengabilan keputusan dari fungsi operasi.

Dalam menciptakan manajemen operasional yang efektif dan efisien, dapat dilihat melalui fungsi manajemen operasional sebagai berikut:

[35] Igede Made Pandu Vijayantara dan Herry Irawan, *Analisis Manajemen Operasional*, Philharmonic" *e-Proceeding of Management* (Bandung, 2018), 2998.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan operasional (*operations plan)*

Perencanaa operasi dibagi menjadi lima kategori yaitu perencanaan kapasitas, lokasi, susunan tata ruang *(layout)* kualitas dan metode produksi.

a) Penskedulan operasional (*operations schedules*)

Manajer mengembangkan daftar atau jadwal dalam mendapatkan dan menggunakan sumber daya produksi. Penjadwalan menunjukkan produk apa yang akan diproduksi, kapan proses produksi dilakukan dan sumber daya yang akan digunakan.

b) Pengawasan operasional (*operations control*)

Pengawasan operasional menyangkut manajemen material dan pengendalian mutu. Manajemen material terdiri dari empat area yaitu transportasi, pergudangan inventori dan pembelian bahan baku untuk produksi.

3. Pemasaran

a. Pengertian Pemasaran

Pemasaran sebagaimana diketahui, adalah inti dari sebuah usaha. Tanpa pemasaran tidak ada yang namanya perusahaan, akan tetapi apa yang dimaksud dengan pemasaran itu sendiri orang masih merasa rancu. Pengertian pemasaran menurut Kotler adalah suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk dengan pihak lain. Sedangkan individu atau kelompok yang menciptakan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menawarkan dan mempertukarkan produk dengan pihak lain disebut pemasar.[36]

Banyak yang menganggap bidang ini identik atau sama dengan bidang penjualan. Sesungguhnya pemasaran memiliki arti yang luas daripada penjualan. Bidang penjualan merupakan bagian dari bidang pemasaran, sekaligus merupakan terpenting dari bidang pemasaran itu sendiri.

Pemasaran berarti bekerja dengan pasar untuk mewujudkan pertukaran potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Jika perusahaan menaruh perhatian lebih banyak untuk terus menerus mengikuti perubahan kebutuhan dan keinginan baru mereka tidak akan mengalami kesulitan untuk mengenali peluang-peluangnya. Karena para konsumen selalu mencari yang terbaik untuk kehidupannya dan tentu saja dengan harga yang terjangkau dan dengan kualitas yang baik pula, hal itulah yang memicu adanya persaingan yang semakin tajam yang menyebabkan para penjual merasa semakin lama semakin sulit menjual produknya di pasar. Oleh karena itu, pemasar perlu mengetahui delapan keadaan yang mungkin terjadi yaitu, permintaan negatif, permintaan yang tidak ada, permintaan laten, permintaan yang menurun, permintaan tidak teratur, permintaan penuh, permintaan berlimpah, dan permintaan tak sehat.

[36]Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : Erlangga, 1997), 08.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebaliknya, pihak pembeli merasa sangat diuntungkan karena mereka bebas memilih dari pihak manapun dengan kualitas dan mutu produk yang baik. Hal inilah yang mendorong para pakar bisnis untuk mencari jalan keluar yang terbaik. Fenomena masa lalu dipelajari dan dibandingkan dengan apa yang menggejala saat ini, kiat-kiat bisnis dalam memproduksi barang, menetapkan harga, mempromosikan serta mendistribusikan dinalisis dengan baik agar sesuai dengan tuntunan pasar. Teori pemasaran yang amat sederhana pun selalu menekankan bahwa dalam kegiatan pemasaran harus jelas siapa yang menjual apa, dimana, bagaimana, bilamana, dalam jumlah berapa dan kepada siapa. Adanya strategi yang tepat akan sangat mendukung kegiatan pemasaran secara keseluruhan.

Definisi menurut Harper W bahwa Pemasaran adalah "Suatu proses sosial yang melibatkan kegiatan-kegiatan penting yang memungkinkan indidvidu dan perusahaan mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui pertukaran dengan pihak lain dan untuk mengembangkan hubungan pertukaran". Definisi ini menjelaskan bahwa pemasaran merupakan proses kegiatan usaha untuk melaksanakan rencana strategis yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan konsumen melalui pertukaran dengan pihak lain.

b. Bauran Pemasaran *(Marketing Mix)*

Definisi menurut Basu Swastha bahwa Marketing Mix adalah "kombinasi dari empat variabel atas kegiatan yang merupakan inti dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sistem pemasaran perusahaan yaitu produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi". Menurut Kotler marketing mix adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk terus menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasaran.[37] Menurut saladin marketing mix adalah serangkaian dari variabel pemasaran yang dikuasai oleh pemasaran dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam pasar sasaran.[38]

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *marketing mix* adalah senjata perusahaan untuk memasarkan produknya agar dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian konsumen.

Ada empat komponen bauran pemasaran barang yang meliputi: produk, harga, saluran distribusi, promosi dimana penggunaan kombinasi dari keempat variabel tersebut bergantung pada pimpinan perusahaan ataupun seorang manajer, bagaimana mereka dapat menggunakan bauran pemasaran tersebut.

1) Produk[39]

Definisi menurut Kotler bahwa produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi kebutuhan. Produk-produk yang dipasarkan meliputi barang fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan gagasan. Pada umumnya,

[37] Christian A.D Selang, "Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart Bahu Mall Manado", *Jurnal EMBA*, 3 (Juni, 2013), 72.
[38] Wilson setiawan dan sugiono sugiharto, "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza tipe G di Surabaya" *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1 (2014), 2.
[39]Ibid., 19.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsumen menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja, dan atau fitur inovasi terbaik.[40]

a. Lima tingkatan produk

Dalam merencanakan penawaran atau produk, pemasar perlu memahami lima tingkatan produk yaitu :

1) Produk utama yaitu manfaat yang sebenarnya dibutuhkan atau akan dikonsumsi oleh pelanggan dari setiap produk.
2) Produk generik yaitu produk dasar yang mampu memenuhi fungsi produk yang paling dasar.
3) Produk harapan yaitu produk formal yang ditawarkan denganberbagai atribut dan kondisinya secara formal diharapkan dan disepakati untuk dibeli.
4) Produk pelengkap yaitu berbagai artibut produk yangdilengkapi atau ditambahi berbagai manfaat dan layanan, sehingga dapat memberikan tambahan kepuasan dan dapat dibedakan dengan produk pesaing.
5) Produk potensial yaitu segala macam tambahan dan perubahan yang mungkin dikembangkan untuk suatu produk di masa mendatang.

[40]Ibid., 19.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Atribut Produk

Atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian, atribut produk meliputi :

1) Merek
2) Kemasan
3) Pemberian label
4) Layanan pelengkap
5) Jaminan

2) Harga

Di dalam teori ekonomi, pengertian harga, *value* dan *utility* merupakan suatu konsep yang saling berhubungan. *Utility* adalah suatu atribut yang melekat pada barang yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan memuaskan konsumen.[41] Sedangkan *value* adalah nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai dapat dilihat pada situasi barter, yaitu pertukaran antara barang dengan barang. Dengan demikian, nilai bisa dijadikan sebagai ukuran untuk mendapatkan barang yang diiinginkan dalam situasi ekonomi barter. Namun situasi ekonomi saat ini sudah tidak menggunkan barter lagi, sehingga uang dijadikan sebagai ukuran dalam transaksi ekonomi yang kemudian disebut dengan harga.

[41] Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa* (Bandung : Alfabeta, 2016), 169.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi harga (*price*) adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.

Faktor utama yang menentukan dalam penetapan harga adalah tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan tersebut bisa berupa maksimaklisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meraih pangsa pasar yang besar, menciptakan kepemimpinan dalam hal kualitas, mengatasi persaingan, melaksanakan tanggungjawab sosial. Harga hanyalah salah satu komponen dari bauran pemasaran. Oleh karena itu, harga perlu dikoordinasikan dan saling mendukung dengan pemasaran lainnya yaitu produk, distribusi dan promosi. Biaya merupakan faktor yang menetukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Penetapan harga jual barang yang benar tidak selalu berarti harga barang ditetapkan rendah atau serendah mungkin. Sebab, sering dijumpai bahwa barang dengan harga rendah akan banyak mengundang para pembeli dan juga bisa membuat sebagian calon pembeli tidak ingin membelinya disebabkan barang tersebut murahan, yang mungkin hanya dibeli oleh kalangan *economic man* saja (yaitu orang-orang yang senang pengiritan). Bagi *Psycholgic Man* (orang-orang yang bergengsi) barang dengan harga murah tidak menarik minatnya untuk membeli.[42]

[42]Ibid., 223.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menaruh perhatian besar pada aspek struktur biaya (tetap dan variabel), serta jenis-jenis biaya lainnya seperti *out of pocket cost, incremental cost, opportunity cost, controllable cost,* dan *replacement cost.* Biaya ialah setiap pengorbanan untuk membuat suatu barang atau untuk memperoleh suatu barang, yang bersifat ekonomi rasional. Jadi dalam pengorbanan ini tidak boleh mengandung unsur pemborosan, sebab segala unsur pemborosan kerugian, tidak dibebankan pada harga pokok.

Biaya merupakan faktor yang menetukan harga minimal yang harus ditetapkan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menaruh perhatian besar pada aspek struktur biaya (tetap dan variabel), serta jenis-jenis biaya lainnya seperti *out of pocket cost, incremental cost, opportunity cost, controllable cost,* and *replacement cost.*

3) Tempat

Definisi menurut Kotler tempat adalah "Kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi sasaran". Tempat merupakan saluran distribusi yaitu serangkaian organisasi yang saling tergantung yang saling terlihat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Lokasi berarti berhubungan dengan di mana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.[43] Dalan hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi yaitu :

a) Konsumen mendatangi perusahaan apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.
b) Perusahaan mendatangi konsumen merupakan lokasi yang tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.
c) Perusahaan (pemberi jasa) dan konsumen tidak bertemu secara langsung merupakan *service provider* dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer atu surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua pihak dapat terlaksana. Baik lokasi maupun saluran pemilihannya sangat bergantung pada kriteria pasar dan sifat dari jasa itu sendiri. Misalnya dalam jasa pengiriman barang, bila pasar menginginkan pengiriman yang cepat dan tepat waktu serta sifat barang yang tidak tahan lama, maka lokasi yang dipilih harus strategi dan *channel* sebaiknya *direct sales* supaya dapat terkontrol.
d) Sebaik apapun mutu sebuah produk, semenarik apapun bentuk rupanya atau sebesar apapun manfaatnya, jika tidak ada orang

[43]Philip Kotler and Kevin Lane Keller (Jakarta: Erlangga, 1997), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mengetahui tentang keberadaannya, maka mustahil produk tersebut dibeli. Produk yang sudah bagus dengan harga yang sudah bagus itu tidak dapat dikenal oleh konsumen maka produk tersebut tidak akan berhasil di pasar. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan secara efektif agar informasi mengenai hadirnya sebuah produk, dapat sampai kepada masyarakat atau konsumen. Upaya untuk mengenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi.

Definisi menurut Indriyo Gitosudarmo "Promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut".[44]

a. Tujuan Promosi

Telah dijelaskan bahwa promosi merupakan kegiatan untuk mengenalkan suatu produk kepada masyarakat atau konsumen. Dalam pratiknya dapat dilakukan dengan mendasarkan pada tujuan sebagai berikut:

1) Membujuk (persuasi)

Salah satu tujuan utama dari promosi adalah membujuk dengan memberikan respon positif terhadap

[44]Indriyo Gitosudarmo, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1998), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penawaran yang dilakukan yang akhirnya melakukan tindakan pembelian.

2) Memberitahu (informasi)

Promosi adalah media komunikasi yang efektif bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi pada konsumen.

3) Mengingatkan

Promosi digunakan untuk mengingatkan kembali pada kosumen bahwa produk itu masih ada di pasar.

b. Bauran Promosi

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi *(promotional mix).*

Dalam kegiatan pemasaran, promosi meliputi dua hal : 1) memperkenalkan barang yang produksikan, dan 2) membujuk para konsumen membeli barang tersebut. Apabila barang sudah lama tersedia di pasar, promosi dapat pula bertujuan untuk menaikan jumlah barang yang dijual.[45]

[45]Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis,* (Jakarta : Kencana, 2004), 210.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuanuntuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan. Telah disebutkan bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihakpihak yang terlibat di dalam pemasaran.[46]

[46]Ibid., 210.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif, artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan suatu berarti mengambarkan apa, mengapa, dan bagaimana kejadian terjadi.[47]

Jenis penelitian merupakan studi kasus yang mana penelitian ini lebih kepada hasil dari informan yang telah ditentukan. Dimana tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Hal ini di dikarnakan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai Peran Dinas Kopersai Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BATIK LABAKO UD. BINTANG TIMUR" yang berlokasi di Jl. Raung 37 Sumberpakem Sumberjambe milik bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri yang mempunyai GALERY BATIK UD. PAKUSARI yang berlokasi di Krajan II, Sumberpakem, Sumberjambe, Kabupaten Jember. Dan untuk mendukung data penelitian, penelitia juga melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

[47] Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 28.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subjek Penelitian

Menurut Moeleong dalam Farida Nugrahani subjek penelitian adalah yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[48]

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM : Agoes Noer Abadi
2. Bidang Pembiayaan : Sri Rahayu Wilu Ajeng
3. Pengrajin Batik : Bapak Mawardi (Batik Labako UD. Bintang Timur)
4. Pengrajin Batik : Hj. Masykuri (Galery Batik UD. Pakusari)

Penentuan subyek penelitian/informan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.[49] Dalam hal ini peneliti memilih sumber data yang dianggap paling tahu tentang obyek yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam

[48] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 61-62.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.[50]

Penelitian menggunakan teknik observasi non partisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat/observer yaitu yaitu peneliti datang ketempat penelitian namun peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung terhadap benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

Adapun tempat penelitian yang dimaksud adalah Dinas Koperasi dan UMKM dan UMKM Batik yang ada di Sumberjambe. Lebih tepatnya, bertempat di Batik Labako UD. Bintang Timur dan Galery Batik UD. Pakusari.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

[50] Ibid., 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis–garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[51]

Wawancara yang semi terstruktur adalah wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi yang tidak baku, dan pertanyaan- pertanyaan tidak disusun terlebih dahulu, tetapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Pada bagian ini peneliti mewawancarai 4 narasumber, diantaranya :

a. Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM : Agoes Noer Abadi
b. Bidang Pembiayaan : Sri Rahayu Wilu Ajeng
c. Pengrajin Batik : Bapak Mawardi (Batik Labako UD. Bintang Timur)
d. Pengrajin Batik : Hj. Masykuri (Galery Batik UD. Pakusari)

Dalam wawancara ini peneliti memperoleh data berupa :

1) sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Khas yang ada di kota Jember terutama batik yang bercorak Tembakau
2) Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon kota Jember.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[52] Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 233-234.
[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 206.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dokumentasi. Adapun data yang akan diperoleh dari bahan dokumen adalah foto yang berkaitan dengan objek penelitian dan dokumendokumen penting lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Sedangkan untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan tringulasi sumber data.

Triangulasi sumber data, adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.Untuk uji validitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[53]

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga data yang sudah didapat perlu diuji menggunakan triangulasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Oleh

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karna itu, dalam menganalisis data, peneliti harus paham dan tau apa yang harus dilakukan.[54]

Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data diantaranya yaitu:[55]

1. Reduksi Data

   Reduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema yakni Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember.

2. Penyajian Data

   Dalam menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi

   Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara menverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.

---

[54]Moh Kasiram, *Metode penelitian Kualitatif – Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-MALIKI PREESS, 2010), 353.
[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 484.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi penelitian dari dua objek penelitian, yaitu dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dan Pelaku/Pengrajin Batik yang ada di Kabupaten Jember. Lebih tepatnya, pengrajin batik yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti bertempat di Kecamatan Sumberjambe. Terdapat dua pengrajin yang peneliti wawancarai, yaitu bapak Mawardi yang memiliki batik dengan corak tembakau "BATIK LABAKO UD. BINTANG TIMUR" yang berlokasi di Jl. Raung 37 Sumberpakem Sumberjambe dan ibu Hj. Masykuri yang mempunyai Galery Batik UD. Pakusari yang berlokasi di Krajan II, Sumberpakem, Sumberjambe, Kabupaten Jember.

Bapak Mawardi selaku pengrajin Batik Labako menuturkan bahwa batik corak tembakau yang kemudian diberi Batik Labako UD. Bintang Timur didirikan Oleh nenek bapak Mawardi. Sejak berdirinya batik bercorak tembakau ini mulai berjalan pada tahun 30-an, yang kemudian dipegang alih oleh Ibunda dari Bapak Mawardi sebagai pengrajin batik corak tembakau turunan dari Nenek bapak Mawardi. Terhitung sejak tahun 90-an Bapak Mawardi kemudian memegang kendali Batik Labako. Berarti hingga saat ini Batik Labako sudah berjalan tiga generasi.[56]

[56]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pemilihan corak tembakau sebagi motif dari Batik Labako ini, menurut penyampaian bapak Mawardi adalah karena pada masa Neneknya mengembangkan motif tembakaulah yang paling mudah dibuat dan indah dilihat. Selain itu, pemilihan motif tembakau ini juga berangkat dari filosofi bahwa kabupaten Jember pada waktu itu sarat dengan petani tembakau, sehingga hal itu menjadi inspirasi bagi Nenek bapak Mawardi untuk mengaplikasikannya kedalam motif batik.[57]

Selanjutnya peneliti meneliti di tempat ibu Hj. Masykuri. Berkaitan dengan sejarah dan proses berdirinya usaha batik corak tembakau milik Ibu Hj. Masykuri kurang lebih sama dengan sejarah Batik Labako milik bapak Mawardi, yakni melalui turun temurun dimulai dari Nenek moyang mereka. Hanya saja, milik Ibu Hj. Masykuri berjalan mulai tahun 35-an, dan baru dikelola oleh Ibu Hj. Masykuri pada tahun 80-an. Sampai saat ini sudah diteruskan oleh tiga generasi.[58]

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan menyajikan data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh Karena itu data inilah yang dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian

[57]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[58] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Corak Tembakau

Kabupaten Jember merupakan kota yang terkenal sebagai salah satu produsen Tembakau terbesar yang ada di Indonesia, hingga tidak heran jika masyarakat setempat punya ide kreatif dengan mengabadikanya dalam selembar kain Batik tulis yang selanjutnya kita sebut dengan nama Batik Jember. Daun tembakau yang memeliki julukan daun emas, digoreskan diatas sehelai kain katun menggunakan Canting hingga membentuk pola yang beraturan mengacu pada konsep bebas-kontemporer guna menghasilkan kain batik tullis Jembe yang khas yang mengakar pada kultur dan budaya masyarakat Jember. [59]

a. Sistem Produksi

Sebagai salah satu UMKM yang bergerak dibidang Batik, bapak Mawardi mampu membuka lapangan kerja pada masyarakat sekitar tempat produksinya. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.

Proses produksi merupakan fungsi pokok dari perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat merencanakan dan mengendalikan proses produksi

[59] *http://batik-tulis.com/sejarah* motif batik jember dan penjelasannya. Jember Tourism, 2012

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut. Salah satu hal yang sering terjadi akibat tidak adanya perencanaan dan pengendalian produksi adalah pemborosan.[60]

Suatu proses dalam sistem produksi dapat didefinisikan sebagai integrasi sekuensial dari tenaga kerja, material, informasi, metode kerja, dan mesin atau peralatan, dalam suatu lingkungan guna menghasilkan nilai tambah bagi produk agar dapat dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar. Suatu proses mengkonversi imput terukur ke dalam output terukur melalui sejumlah langkah sekuensial yang terorganisasi.[61]

Hal ini sebagaimana dilakukan oleh bapak Mawardi dalam proses produksi batik corak tembakau masih menggunakan cara tradisional yakni dengan menggunakan Canting, wajan, kompor kecil, danglik/kursi kecil, gawangan, meja kayu/kemplongan, taplak, bandul dan alat lainnya yang mendukung terhadap produksi.

> Batik ini diproduksi dengan cara tradisional dengan menggunakan canting, wajan, kompor kecil, dangklik/kursi kecil, gawangan, meja kayu/kemplongan, taplak, bandul dan alat lainnya.[62]

Produksi batik corak tembakau ini tentunya tidak lepas dari peran pengrajin batik di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe. Bapak Mawardi sebagai salah satu pemilik UD. Bintang Timur yang bergerak dibidang batik bekerjasama dengan masyarakat yang memiliki keahlian dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan

[60]Citra Noviyasari, "Simulasi Sistem Perencanaandan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ekonomi*, 2, (Januari, 2013), 1.
[61] Ibid., 1.
[62] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

motif dan lainnya, sehingga dia hanya menyediakan alat-alat yang dibutuhkan pengrajin batik.

> Saya bekerjasama dengan masyarakat yang mampu dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan motif dan lainnya, jadi kita hanya menyediakan alat-alat yang pengrajin batik butuhkan[63]

Hal yang sama juga dilakukan oleh ibu Hj. Masykuri dalam memproduksi batik corak tembakau. Dimana proses produksinya masih menggunakan metode tradisional, yaitu dengan menggunakan alat-alat tradisional dengan sistem penyediaan alat oleh ibu Hj. Masykuri.

> Proses produksinya masih menggunakan cara tradisional, mas. Saya yang menyediakan fasilitasnya sehingga pekerja tinggal membuat saja batiknya.[64]

Berdasarkan hasil produksinya, UD. Bintang Timur dapat memproduksi berbagai macam jenis batik dengan corak dasar tembakau. Jenis batik corak tembakau milik bapak Mawardi antara lain motif batik tembakau kasturi, motif batik tembakau srintil, dan motif batik tembakau besuki na-oogst.

> Ada beberapa jenis Tembakau yang saya jadikan Motif dalam pembuatan Corak Tembakau, yaitu: Tembakau Kasutri, Tembakau Srintil juga Tembakau Besuki na-oogst.

Selain itu, dalam proses produksinya batik corak tembakau tidak hanya diambil dari motif daun tembakau saja. Melain dari beberapa hal yang berkaitan dengan tembakau. Misalkan, yang berhasil

[63]Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[64]Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diproduksi oleh bapak Mawardi adalah batik dengan motif bunga tembakau dan juga batik dengan motif ranting tembakau. Demikian juga dengan motif batik tembakau dengan mengkombinasikan daun tembakau, bunga dan ranting tembakau. Sehingga dengan pengkombinasian tersebut menghasilkan batik dengan motif yang anggun dan indah dilihat.

> Tidak hanya itu saya juga membuat motif Batik Corak Tembakau ini bukan dari daunnya saja, akan tetapi saya juga membuatnya dari bentuk bunga dan ranting Tembakau. Kadang itu saya kombinasikan menjadi satu antara daun, bunga, dan ranting tembakau.[65]

Permintaan atau pesanan dari konsumen juga dapat menjadi alasan pemilihan motif dalam produksi. Terkadang konsumen memesan batik dengan motif bunga dan rantingnya saja, bunga dan daun saja atau dengan mengkombinasikan keduanya dan atau dengan mengkombinasikan ketiga motif tersebut.

> Jadi terkadang produksi batik corak tembakau ini tergantung permintaan motif yang dipesan para konsumen. Tentunya, semakin sulit proses pembuatannya semakin mahal pula harganya.[66]

Hasil batik produksi Galery Batik CV. Pakusari seluruhnya hampir mirip dengan milik UD. Bintang Timur, jika dilihat dari jenis motif tembakaunya saja. Penggunakan motif bunga tembakau, motif daun tembakau dan ranting tembakau serta kombinasinya bisa dikatakan mirip dengan produksi batik di tempat bapak Mawardi.

[65] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[66] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Walaupun pada beberapa sisi memiliki perbedaan mendasar, baik dari penggunaan kain dan pewarnanya.

> Hasilnya hampir mirip dengan punya UD Bintang Timur, tapi ada juga beberapa perbedaan mendasar seperti penggunaan kain dan pewarnanya.[67]

Pada UD. Bintang Timur yang dikelola oleh Bapak Mawardi, setiap pengrajin akan mendapatkan gaji disesuaikan dengan jumlah batik yang dihasilkan, kualitas motif yang dihasilkan, dan juga sesuai dengan pesanan konsumen terhadap batik yang dibuat oleh para pengrajin. Sistem gaji ini digunakan mengingat bahwa pada UD. Bintang Timur ini menggunakan sistem kerjasama dalam proses produksi, dimana bapak Mawardi selaku pengelola hanya menyediakan peralatan untuk produksi batik.

> Kita membayarnya sesuai seberapa banyak dan seperti apa batik yang mereka hasilkan dan juga sesuai pesasan dari konsumen.[68]

Hal yang sama juga dilakukan oleh Ibu Hj.Masykuri, pemelik UD. Pakusari dalam menggaji pengrajin batik, yakni disesuaikan dengan jumlah unit yang telah diproduksi oleh masing-masing pengrajin.

Berkataitan dengan sistem gaji hal diatas dikuatkan oleh pendapat bapak Asmin yang merupakan pengrajin batik yang bekerjasama dengan UD. Bintang Timur. dia menyatakan bahwa sistem gaji yang yang diberikan oleh bapak Mawardi sudah cukup

[67] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[68] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagus, sekaligus juga memberi tantangan dalam produksi. Hal ini terjadi karena kualitas batik yang dihasilkan dapat berpengaruh terhadap gaji yang akan didapat.

> Sistem gajinya bagus, juga ada tantangannya. Kalau batiknya kualitasnya bagus, kan gajinya tambah bagus juga.[69]

Dalam proses produksi, UD Bintang Timur dibantu oleh kurang lebih 35 pengrajin batik. Dari 35 pengrajin ini tidak semuanya bekerja inten di tempat produksi bapak Mawardi melainkan juga sebagian dari mereka memproduksi batik di rumah masing-masing. Apabila garapan batik sudah jadi, baru kemudian mereka bawa ke tempat bapak Mawardi untuk kemudian dipasarkan. Sedangkan Galery Batik CV. Pakusari Pengrajin yang berada dibawah kendali ibu Hj. Masykuri berjumlah 25 orang. Dimana ke 25 pengrajin tersebut memproduksi batik di tempat yang telah disediakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka elemen proses dalam sistem produksi batik corak tembakau pada UD Bintang Timur dan Galery Batik UD Pakusari dapat dinilai sebegai integrasi sekuensial, yaitu dengan mengintegrasikan elemen produksi kedalam sistem produksi batik tembakau milik bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri

b. Sistem Distribusi Batik Corak Tembakau

Adapun proses distribusi batik corak tembakau ini UD Bintang Timur menggunakan dua metode, yaitu metode offline dan online. Metode offline meliputi pameran, menjual langsung kepada konsumen

[69]Asmin, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan melalui pihak kedua/makelar. Sedangkan metode online yaitu dengan memaksimalkan media online sebagai sarana promosi dan transaksi online.

> Dari pendistribusiannya saya hanya melakukan secara individual dengan melakukan penjualan secara langsung,bisa melalui pihak kedua/makelar, dan juga secara online dengan menerima pesanan dalam berbagai macam bentuk Motif Batik yang Bercorak Tembakau.[70]

Adapun proses distribusi batik corak tembakau pada Galery Batik UD Pakusari menggunakan dua metode, yaitu metode offline dan online. Metode offline meliputi pameran, menjual langsung kepada konsumen dan melalui pihak kedua/makelar. Sedangkan metode online yaitu dengan memaksimalkan media online sebagai sarana promosi dan transaksi online.

> Distribusinya dilakukan secara *offline* dan *online*. Kalau *offline*nya biasanya pakek makelar, agen, orang beli langsung kesini, dan lain-lain. Kalau *online*nya yaa pakek media sosial untuk promosi dan transaksi.[71]

Berkaitan dengan teori produksi dan teori distribusi maka pada bagian ini, batik corak tembakau diproduksi sudah sesuai dengan teori produksi yang dapat disederhadakan bahwa produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.

[70] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019
[71] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Peran Dinas Koperasi dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember

a. Peran Pemberdayaan

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negaranya adalah pembangunan nasional, begitu halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi.[72]

Sebagai salah satu instansi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan, pemberdayaan dan pembimbingan UMKM di Kabupaten Jember Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember membina 24 Asosiasi UMKM khusus pelaku UMKM batik. Termasuk di dalam asosiasi tersebut adalah pengrajin batik corak tembakau.

Bapak Agoes Noer Abdi, Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, menyampaikan bahwa pada bidangnya memiliki beberapa tanggung jawab yakni sebagai incubator

[72] Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi dan UKM", *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 2 (Desember, 2013). 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tekhnologi dan bisnis, menfasilitasi peningkatan usaha bagi pelaku UMKM, serta menyelengarakan pelatihan kewirausahaan.

> Dari bidang pemasaran berperan mengembangkan kewirausahaan UMKM dengan keunggulan kompetitif. Salah satu yang kami lakukan adalah dengan menjadi incubator tekhnologi dan bisnis, memfasilitasi peningkatan usaha UMKM dan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan.[73]

Bapak Agoes menyebutkan tiga hal yang disampaikan di atas sebagai kegiatan dari Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa maksud dari incubator tekhnologi dan bisnis adalah berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan daya saing UMKM, pengembangan inovasi desain dan diservasi produk. Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan peningkatan kemitraan usaha UMKM adalah memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan Stacholder, memfasilitasi ruang pamer atau promosi dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya. Dan yang terakhir penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dimaksudkan agar pelaku UMKM mampu meningkatan omset usaha dengan meningkatkan nilai tambah pada produk UMKM dan berinovasi sehingga pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki daya saing yang tinggi.

> Dari kegiatan diatas kami beda bedakan, yang pertama kami memfasilitasi Enkubator tekhnologi dan bisnis ialah kami meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM yang kami bina, kemudian pengembangan inovasi, ada desain dan diservasi produk, memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan stacholder. Yang kedua kita memfasilitasi ruang pamer

[73] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> ataupun promosi bagi produk UMKM dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya, juga membantu meningkatkan omsest bagi pelaku UMKM yang kami bina. Dari tujuan tersebut kami ingin meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM binaan kami. Yang terakhir mengembangkan inovasi dari produktivitas UMKM dari akses pemasaran khususnya UMKM yang ada di Kabupaten Jember.[74]

Dalam kaitannya dengan peran pemberdayaan UMKM, maka peneliti bertanya tentang pendidikan apa saja yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember pada pelaku UMKM Batik corak tembakau di kecamatan Sumberjambe. Bapak Agoes selaku Bidang Pemasaran menjawab bahwa pendidikan yang diberikan berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM dan mengikutkan pengrajin batik di kecamatan Sumber Jambe dalam seleksi pengrajin batik tingkat daerah, propinsi dan bahkan tingkat nasional.

> Mengikutkan seleksi terhadap pengrajin batik yang ada di Sumberjambe dengan tujuan supaya bisa mengikuti seleksi pengrajin tingkat daerah maupun tingkat propinsi bahkan Nasional.[75]

b. Peran Pemasaran

Berkaitan dengan peran pemasaran batik corak tembakau Bapak Agoes bahwa Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember memiliki peran dalam mengembangkan UMKM yang ada di Kabupaten Jember, termasuk juga dalam mempopulerkan produk UMKM. Dia menegaskan, dinasnya telah memberlakukan seleksi

[74]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember 11-09-2019
[75]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengrajinn batik dan mengikutkannya dalam pameran tingkat lokal, daerah bahkan tingkat nasional.

> Di Poin kedua sudah saya jelaskan bahwa peran Dinas Koperasi sudah kami lakukan sedemikian rupa, seperti halnya kami melakukan seleksi pengrajin dan mengikutkan para pengrajin Batik dalam pameran tingkat lokal, daerah bahkan ke tingkat Nasional.[76]

Selain mengikutkan pengrajin batik pada pameran-pameran batik lokal, daerah bahkan ke tingkat nasional Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember juga melakukan program pendampingan, dimana dinas melakukan sosialisasi mengenai UMKM dan lain sebagainya.

> Program pendampingan yang kami lakukan ialah dimana kami melakukan sosialisasi mengenai UMKM, dan lain sebagainya.[77]

Di Kabupaten Jember, pengrajin batik memiliki beberapa asosiasi. Kurang lebih terdapat 24 asosiasi pengrajin batik di Kabupten Jember, salah satunya adalah yang berada di kecamatan Sumber Jambe khususnya pengrajin batik yang bercorak tembakau.

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, dalam perannya mempopulerkan Batik tembakau terealisasi melalui kegiatan JFC/*Jember Fashion Carnaval* yang dilaksanakan hampir setiap tahun. Di acara tersebut Dinas menyediakan enam stand gratis untuk ditempati pengrajin batik untuk memamerkan batiknya kepada khalayak umum. Bapak Agoes melanjutkan,

---

[76]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember,11-09-2019
[77]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember,11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> akan tetapi dari enam stand itu tidak bisa mencukupi semua UMKMyang termasuk dalam Asosiasi Dinas Koperasi. Maka kami melakukan pendaftran atau pemelihan terlebih dahulu siapa yang layak atau lebih dulu daftar untuk mengisi dari enam Stand yang kami sediakan tadi.[78]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan perannya sebagai wadah bagi pengrajin batik corak tembakau dalam mempromosikan dan memperkenalkan batik tersebut kepada khalayak umum.

Hal ini, jika dikaitkan dengan teori tentang bauran pemasaran maka lebih condong pada bauran promosi. Dimana promosi menurut H. Indriyo Gitosudarmo M.Com adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.[79]

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi *(promotional mix).*

Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuanuntuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan

[78]Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019
[79]Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1998), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertukaran yang memuaskan. Telah disebutkan bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihakpihak yang terlibat di dalam pemasaran.

Kesesuaian dengan teori tersebut adalah bahwa Dinas Koperasi telah berperan menjadi wadah bagi pengrajin untuk mengenalkan batik corak tembakau melalui kegiatan-kegiatan seperti JFC, pameran tingkat lokal bahkan tingkat nasional. Bukan hanya itu, kegiatan seperti *Jember Fahion Carnaval* adalah kegiatan peragaan fashion yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat beli masyarakat luas yang menyaksikannya.[80]

Dengan demikian, hal-hal yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, yang kaitannya dengan peran mempopulerkan batik corak tembakau telah terlaksana sesuai dengan tujuan promosi antara lain : membujuk, memberitahu, dan mengingatkan.

Namun, uraian dari pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember berbanding terbalik dengan pernyataan yang disampaikan oleh para pengrajin, yaitu sebagaimana telah peneliti himpun dalam sebuah wawancara dengan para pengrajin batik corak tembakau sebagai berikut :

Bapak Mawardi sebagai salah satu pengrajin batik corak tembakau menyatakan bahwa pemberdayaan terhadap pengrajin batik

[80] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember,11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya terlaksana ketika bapak MZ A. Jalal menjabat Bupati Kabupaten Jember. Sedangkan pada saat ini, pada pemerintahan kabupaten yang di pimping oleh ibu Hj. dr. Faida, M.MR belum terlaksana pemberdayaan UMKM yang bergerak di bidang batik, khususnya bagi pengrajin batik yang ada di kecamatan Sumber Jambe.

> Kalau dijamannya Pak Jalal jadi Bupati ada beberapa peran pemberdayaan, memfasilitasi dari Pemda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UMKM khususnya pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini. Sedangakan di Pemerintahan yang sekarang ini jarang ada peran atau bahkan saya bisa bilang tidak ada peran ataupun pemberdayaan dari Pemda ataupun Dinas Koperasi dan UMKM.[81]

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Hj. Masykuri pemilik Galery Batik UD. Pakusari bahwa belum terasa peran pemerintah kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak tembakau ini. Dia menambahi mungkin hal ini terjadi karena pemberdayaan dilaksanaan di daerah lain, selain kecamatan Sumber Jambe.

> Mungkin pengrajin yang ada di Sumberjambe ini tidak kebagian pemberdayaan dan fasilitas dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.[82]

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak tembakau ini belum seluruhnya dapat dirasakan oleh pengrajin batik. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas

[81] Mawardi, *Wawancara*, Jember,12-09-2019
[82] Hj. Masykuri, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Koperasi dan UMKM untuk pengrajin batik belum sampai ke kecamatan Sumber Jambe.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul penelitian Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember. Hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna dalam fokus masalah yang ada pada penelitian ini.

Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus masalah seperti pemaparan dalam penyajian data dan analisis.

1. Sistem Produksi dan Pendistribusian Batik Corak Tembakau

a. Sistem Produksi

UD. Bintang Timur dalam sistem produksinya masih menggunakan metode tradisional, yakni dengan menggunakan *Canting*, wajan, kompor kecil, danglik/kursi kecil, gawangan, meja kayu/kemplongan, taplak, bandul dan alat lainnya yang mendukung terhadap produksi.[83]

Dalam proses produksinya alat-alat dan kebutuhan produksi batik lainnya disediakan oleh UD. Bintang Timur, sedangkan pengrajin yang ada di Sumberpakem diajak kerjasama untuk memproduksi batik bercorak tembakau tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

[83] Mawardi, *Wawancara*, Jember, 12-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam produksi batik corak tembakau UD. Bintang Timur hanya menyediakan alat saja, sedangkan keahlian membatik murni dari masyarakat sekitar.

Berkaitan dengan gaji dalam pembuatan batik corak tembakau ini dibayar berdasarkan jumlah batik yang dihasilkan, kualitas motif yang dihasilkan dan juga sesuai dengan pesanan konsumen. Dalam proses produksi ini, pengrajin dapat menghasilkan beberapa jenis batik dengan corak dasar tembakau, yaitu antara lain motif batik tembakau kasturi, motif batik tembakau srintil dan motif batik besuki *na-oogst.*

Selain itu, dalam proses produksinya batik corak tembakau tidak hanya diambil dari motif daun tembakau saja. Melainkan juga dari beberapa hal yang berkaitan dengan tembakau. Misalkan, yang berhasil diproduksi oleh bapak Mawardi adalah batik dengan motif bunga tembakau dan juga batik dengan motif ranting tembakau. Demikian juga dengan motif batik tembakau dengan mengkombinasikan daun tembakau, bunga dan ranting tembakau. Sehingga dengan pengkombinasian tersebut menghasilkan batik dengan motif yang anggun dan indah dilihat.

Permintaan atau pesanan dari konsumen juga dapat menjadi alasan pemilihan motif dalam produksi. Terkadang konsumen memesan batik dengan motif bunga dan rantingnya saja, bunga dan daun saja atau dengan mengkombinasikan keduanya dan atau dengan mengkombinasikan ketiga motif tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan proses produksi secara tradisional juga dilakukan oleh Galery Batik CV. Pakusari dalam menghasilkan batik corak tembakau, yaitu dengan menggunakan alat-alat tradisional dengan sistem penyediaan alat CV. Pakusari.

Hasil batik produksi Galery Batik CV. Pakusari ini seluruhnya hampir mirip dengan milik bapak Mawardi, jika dilihat dari jenis motif tembakaunya saja. Penggunakan motif bunga tembakau, motif daun tembakau dan ranting tembakau serta kombinasinya bisa dikatakan mirip dengan produksi batik UD Bintang Timur. Walaupun pada beberapa sisi memiliki perbedaan mendasar, baik dari penggunaan kain dan pewarnanya.

Dalam proses produksi, UD Bintang Timur dibantu oleh kurang lebih 35 pengrajin batik. Dari 35 pengrajin ini tidak semuanya bekerja inten di UD Bintang Timur melainkan juga sebagian dari mereka memproduksi batik di rumahnya masing-masing. Apabila garapan batik sudah selesai, kemudian akan dibawa ke UD Bintang Timur dipasarkan. Sedangkan Galery Batik CV. Pakusari Pengrajin yang berada dibawah kendali ibu Hj. Masykuri berjumlah 25 orang. Dimana ke 25 pengrajin tersebut memproduksi batik di tempat yang telah disediakan sebelumnya oleh CV Pakusari.

Berdasarkan uraian di atas, maka elemen proses dalam sistem produksi batik corak tembakau pada UD Bintang Timur dan Galery Batik UD Pakusari dapat dinilai sebegai integrasi sekuensial, yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan mengintegrasikan elemen produksi ke dalam sistem produksi batik tembakau milik bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri tersebut. Elemen proses produksi batik corak tembakau yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Tenaga Kerja

Kata lain dari tenaga kerja dalam proses produksi batik adalah pengrajin. Pengrajin yang bekerja dibawah UD Bintang Timur berjumlah 35 orang. Sedangkan pada Galery Batik CV Pakusari pengrajin bekerja berjumlah 25 orang.

2) Material

Material produksi pada UD. Bintang Timur dan Galery Batik CV. Pakusari disediakan terlebih dahulu. Sehingga proses produksi dapat dilakukan sesuai dengan metode kerja yang dimiliki oleh masing-masing UD dan CV tersebut.

3) Metode Kerja

Metode kerja pada UD. Bintang Timur adalah metode kerjasama. Dimana material produksi batik disediakan oleh UD. Bintang Timur dan dikerjakan oleh pengrajin di rumah masing-masing. Sehingga apabila garapan batik sudah selesai, batik akan diantarkan ke UD. Bintang Timur untuk kemudian dipasarkan.

Sedangkan metode kerja pada Galery Batik CV Pakusari adalah Kerja di tempat. Dimana material produksi yang telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disediakan diproduksi oleh pengrajin di tempat yang telah disediakan sebelumnya oleh CV. Pakusari.

4) Mesin dan Peralatan

Mesin dan Peralatan pada UD. Bintang Timur dan CV. Pakusari disediakan terlebih dulu. Sehingga pengrajin tinggal menggunakannya saja.

Adapun sistem produksi Batik Labako milik UD Bintang Timur dan Galery Batik UD. Pakusari dapat digambarkan melalui diagram alir proses (*process flow diagram*).[84] Yakni digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Gambar 4.1
process flow diagram

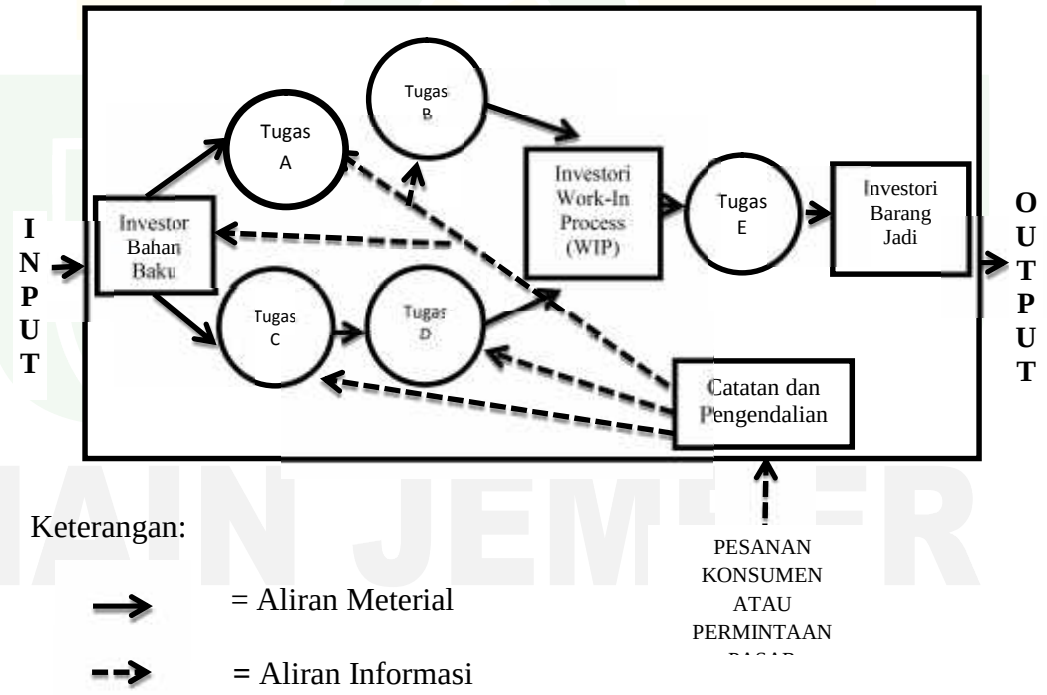

Keterangan:

→ = Aliran Meterial

--> = Aliran Informasi

[84] Ibid.,10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam diagram di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua jenis aliran yang perlu dipertimbangkan dari setiap proses dalam sistem produksi, yaitu: Aliran material atau barang setengah jadi dan aliran informasi. Aliran material terjadi apabila material dipindahkan dari satu tugas ke tugas berikutnya, atau dari beberapa tugas ke tempat penyimpanan, atau sebaliknya. Aliran informasi mengawali dan membantu dalam proses produksi suatu barang. Intruksi intruksi yang diberikan dalam proses produksi adalah salah satu aliran informasi dan input material merupakan aliran material.[85]

b. Sistem Distribusi Batik Corak Tembakau

Adapun proses distribusi batik corak tembakau ini UD Bintang Timur dan Galery Batik CV. Pakusari menggunakan dua metode, yaitu metode offline dan online. Metode offline meliputi pameran, menjual langsung kepada konsumen dan melalui pihak kedua/makelar. Sedangkan metode online yaitu dengan memaksimalkan media online sebagai sarana promosi dan transaksi online.

Berkaitan dengan teori produksi dan teori distribusi maka pada bagian ini, batik corak tembakau diproduksi sudah sesuai dengan teori produksi yang dapat disederhadakan bahwa produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk

[85]Vincent Gasparsz, *Manajeman Produktivitas Total* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baik barang, maupun jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.[86]

2. Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau sebagai Ikon Kota Jember

a. Peran pemberdayaan

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM salah satunya adalah melakukan pemberdayaan yang meliputi kegiatan menfasilitasi, melakukan pelatihan-pelatihan khususnya dibidang kewirausahaan, melakukan pendampingan. Pada UMKM yang telah tertuang dalam rencana strategi Dinas Koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan untuk mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masayarakat. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negaranya adalah pembangunan nasional, begitu halnya dengan bangsa Indonesia. Salah satu hal yang diperhatikan dalam pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi.[87]

Sebagai salah satu instansi yang bertanggung jawab terhadap pengembangan, pemberdayaan dan pembimbingan UMKM di Kabupaten Jember Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember membina 24 Asosiasi UMKM khusus pelaku UMKM batik. Termasuk

[86]M. Nur Rianto Al Arif, dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Kencana, 2010), 148.

[87] Hesti Kusuma Wardani, "Peran Dinas Koperasi dan UKM" *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 2 (Desember, 2013). 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

di dalam asosiasi tersebut adalah pengrajin batik corak tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe.

Bidang Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember memiliki beberapa tanggung jawab yakni sebagai incubator tekhnologi dan bisnis, menfasilitasi peningkatan usaha bagi pelaku UMKM, serta menyelengarakan pelatihan kewirausahaan. Ketiga tanggung jawab bidang pemasaran ini kemudian dijadikan kegiatan yang dapat menunjang terhadap bertumbuh-kembangnya UMKM di Kabupaten Jember khususnya bidang pemasaran.[88]

Adapun kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember yang berorientasi pada pengembangan UMKM, khususnya UMKM yang bergerak di bidang produksi batik di Kecamatan Sumberjambe, adalah berupa pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi pengrajin batik dan mengikutkan pengrajin batik dalam seleksi pengrajin batik tingkat daerah, provinsi bahkan tingkat nasional. Bagi pengrajin yang lolos seleksi maka akan diikutkan pameran tingkat daerah, provinsi bahkan tingkat nasional oleh Dinas. Dengan demikian, batik corak tembakau akan populer di khalayak umum.[89]

b. Peran Pemasaran

Peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM selnjutnya adalah pemasaran yang meliputi pameran-pameran, kegitan promosi dan kegiatan tahunan (seperti JFC).

[88] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019
[89] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dinas Koperasi dan UMKM sebagai indikator tekhnologi dan bisnis, artinya dinas akan membina UMKM yang kaitannya dengan nilai tambah dan daya saing UMKM, pengembangan inovasi desain dan diservasi produk. Sedangkan kegiatan peningkatan kemitraan usaha UMKM adalah memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan Stakeholder, memfasilitasi ruang pamer atau promosi dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya. Terakhir penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dimaksudkan agar pelaku UMKM mampu meningkatan omset usaha dengan meningkatkan nilai tambah pada produk UMKM dan berinovasi sehingga pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki daya saing yang tinggi.[90]

Salah satu kegiatan yang menunjukan peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak tembakau ini, menurut bapak Agoes Noer Abadi, adalah kegiatan tahunan JFC (*Jember Fahison Carnaval*) yang diselenggarakan hampir setiap tahun. Di acara tersebut Dinas menyediakan enam stand gratis untuk ditempati pengrajin batik untuk memamerkan batiknya kepada khalayak umum. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan UMKM di Kabupaten Jember Dinas Koperasi dan UMKM Jember juga melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM.[91]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan perannya sebagai wadah bagi

[90] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019
[91] Agoes Nur Abadi, *Wawancara*, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengrajin batik corak tembakau dalam mempromosikan dan memperkenalkan batik tersebut kepada khalayak umum.

Hal ini, jika dikaitkan dengan teori tentang bauran pemasaran maka lebih condong pada bauran promosi. Dimana promosi menurut Gitosudarmo adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.[92]

Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi *(promotional mix).*

Bauran promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu. Ini berbeda dengan komunikasi pemasaran yang bertujuanuntuk memuaskan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama yaitu mendengarkan, bereaksi dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan. Telah disebutkan bahwa komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihakpihak yang terlibat di dalam pemasaran.

Dalam kegiatan pemasaran, promosi meliputi dua hal : 1) memperkenalkan barang yang produksikan, dan 2) membujuk para

[92]Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1998), 237.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konsumen membeli barang tersebut. Apabila barang sudah lama tersedia di pasar, promosi dapat pula bertujuan untuk menaikan jumlah barang yang dijual.[93]

Kesesuaian dengan teori tersebut adalah bahwa Dinas Koperasi telah berperan menjadi wadah bagi pengrajin untuk mengenalkan batik corak tembakau melalui kegiatan-kegiatan seperti JFC, pameran tingkat lokal bahkan tingkat nasional. Bukan hanya itu, kegiatan seperti *Jember Fahion Carnaval* adalah kegiatan peragaan fashion yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat beli masyarakat luas yang menyaksikannya.

Dengan demikian, hal-hal yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, yang kaitannya dengan peran mempopulerkan batik corak tembakau telah terlaksana sesuai dengan tujuan promosi antara lain : membujuk, memberitahu, dan mengingatkan.

Namun, dalam pelaksanaannya menurut pengrajin batik corak tembakau kecamatan Sumberjambe yaitu bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri sampai saat ini belum terlaksana program pemberdayaan terhadap UMKM khususnya pengrajin batik bercorak tembakau kecamatan Sumber Jambe.[94]

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember dalam mempopulerkan batik corak

[93]Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta : Kencana, 2004), 210.
[94] Mawardi dan ibu Hj. Masykuri, Wawancara, Jember, 11-09-2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tembakau ini belum seluruhnya dapat dirasakan oleh pengrajin batik. Hal ini sebagaimana telah disampaikan oleh bapak Mawardi dan ibu Hj. Masykuri bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk pengrajin batik belum sampai ke kecamatan Sumber Jambe.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarakan pada hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam sistem produksi dan distribusi batik corak tembakau di Kecamatan Sumberjambe, yaitu Batik Labako UD. Bintang Timur milik bapak Mawardi dan Galery Batik UD. Pakusari milik ibu Hj. Masykuri dalam sistem produksinya masih menggunakan cara tradisional. Dimana pemilik usaha menyediakan alat-alat produksi dan masyarakat yang memiliki keahlian dalam membuat batik diajak kerjasama. Untuk usaha milik bapak Mawardi sebagian pengrajin memproduksi batik dirumahnya masing-masing dengan penyediaan alat oleh bapak Mawardi sendiri, namun untuk pengrajin yang bekerjasama dengan ibu Hj. Masykuri kesemuanya memproduksi di Galery Batik UD. Pakusari.

   Adapun sistem distribusinya, keduanya menggunakan dua metode yaitu metode *offline* dan *online*. Dimana metode *offline* digunakan agar pembeli bisa langsung membeli di pusat produksi atau melalui penjual/pihak kedua. Dan metode *online* selain digunakan untuk penjualan juga digunakan untuk alat promosi batik corak tembakau.

2. Berkaitan dengan peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan batik bercorak tembakau, maka dinas sudah melaksanakan program pendampingan untuk pengembangan UMKM.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selain itu, dinas juga memberikan kesempatan pada pengrajin untuk mengikuti seleksi pengrajin batik tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Bila lolos maka diikutkan pada pameran produk tingkat daerah, provinsi dan bahkan nasional. Salah satunya yang pernah diikuti oleh UMKM adalah pada pelaksanaan JFC (*Jember Fashion Carnaval*).

Namun, hal diatas berbanding terbalik dengan pernyataan pengrajin batik corak tembakau bahwa sampai saat ini belum terlaksana program dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember sebagai upaya pemberdayaan UMKM khususnya bidang kerajinan batik corak tembakau sebagai ikon kota Jember.

B. Saran

Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember : diharapkan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Jember menyeluruh sehingga dapat dirasakan oleh semua pelaku UMKM, termasuk pelaku UMKM yang bergera dibidang produksi batik corak tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe. Selain itu, memperbanyak pelaksanaan pameran terhadap produk-produk UMKM dapat meningkatkan kualitas UMKM dari berbagai sisi serta dapat membantu dalam mempopulerkan produk-produk UMKM tersebut.

Bagi pengrajin batik corak tembakau : diharapkan dapat meningkatkan kualitas produksi, yaitu dengan menggunakan alat modern yang dapat mendukung terhadap efisiensi produksi. Selain itu, pengrajin batik juga bisa mendayagunakan akses *online* sebagai sarana pemasaran yang lebih efektif.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Alma, Buchari. 2016, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Balai Pustaka.

Gasparsz, Vincent. 1998, *Manajeman Produktivitas Total*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Gitosudarmo, Indriyo. 1998, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 1997, *Manajemen Pemasaran*, Trj. Jakarta : Erlangga.

M. Al Arif, Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta, Kencana, 2018), 148.

M. Djamal, 2015, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moh Kasiram. 2010, *Metode penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN-MALIKI PREESS.

Moleong, Lexy J. 2008,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugrahani, Farida. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books.

Semiawan, Conny R. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2004, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Kencana.

Tim Penyusun, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jurnal :

Igde Made Pandu Vijayantara dan Herry Irawan. 2018, *Analisis Manajemen Operasional Bandung Philharmonic,* E-Proceeding of Management.

Noviyasari, Citra. "Simulasi Sistem Perencanaandan Pengendalian Produksi pada Perusahaan Manufaktur", Vol.2, (2013), 1

Wilson setiawan dan sugiono sugiharto. 2014, *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Toyota Avanza tipe G di Surabaya,* jurnal Manajemen Pemasaran.

Wardani, Hesti Kusuma, 2013, *Peran Dinas Koperasi dan UKM*. Jurnal Universitas Brawijaya Malang. Vol.1 No 2.

Skripsi :

Cahyaningtyas, Elisa. 2018, *Analisis Strategi Pemasaran Para Pedagang Batik Di Pasar Peringharjo Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam,* Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Christian A.D Selang. 2013,*Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pengaruhnya terhadap Loyalitas konsumen pada Fresh Mart Bahu Mall Manado*, Jurnal EMBA.

Dhika Setia Budi. *Peran dinas Koperasi dan UMKM Dalam Meningkatkan Pengusaha UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung*, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

Fadhil, M. Ibnu. 2017, *Peran Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Terhadap Pemberdayaan Terhadap Pedagang Kaki Lima Daalam Perspektif Pedagang Kaki Lima Bandar Lampung,* Fakultas Ilmu Sossial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Bandar Lampung.

Hermawan, Adwitya Pratiko. 2017, *Pelaksanaan Pemberdayaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Jember Terhadap Pengusaha Mikro Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Jember*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Hutama, Ramadhan Aryo. 2017, *Inovasi Batik Pada Rumah Batik Rolla Jember* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Polotik Universitas Jember

Kurniyawan, Nanang. 2015, *Peran Pemerintah Kabupaten Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancep Kecamatan Ngnawen Kabupten Gunung Kidul*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Masari, Dian Andhiny Para. 2009, *Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Surakarta Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surukarta.

Nuriya, Jauharotun. 2016, *Pengaruh Perkembangan Industri Batik Tulis Terhadap Motif Melestarikan Budaya Di Desa Bakaran Wetan Juwana Pati*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmmu Sosial Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Putri, Dian Kharisma. 2017, *Implementasi Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Koperasi Yang Tangguh, Mandiri, Dan Maju Di Kota Bandar Lampung*, Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung.

Silitonga, Felisia Meliana Ratri P. 2017, *Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis yang Berada di Desa Gulurejo dan Ngantakrejo Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanat Dharma Yogyakarta.

Internet :

Adhi Prasetyo, Singgih. *http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi.)*

E-journal.aujy.ac.id/Arsyad, 2008. Hal:14

Online: *http://www.infoakuran.com/*tentang macam-macam batik Indonesia

Online:http://booksgoogle.co.id (Thomas Hart Benton)

Online:*https://kbbi.web.id*/tentang pengertian sentra dan pengrajin

Profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah, *Sumber:kementrian koperasi dna UMKM, 2014-hal:12*

https://www.google.com/amp/, Sabrina Santi, "Batik Khas Jember Terinspiasi Corak Daun Tembakau", 20183.

http://goo.gl/d5hl83/ TP PKK Kabupaten Jember, "Batik Sumber Jambe Jember", 2017.

http://goo.gl/Sw0a17/, *2001*Zumroatun Sholichah, Aditia Maruli, "Motiv Tembakau Jadi Khas Jember", 2001

http://adminitrasipublik.studentjournal,ub.ac.id, *(Hesti Kusuma Wardani)*, Peran Dinas Koperasi dan UKM. Jurnal Universitas Brawijaya Malang. Vol.1 No 2 (2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

http://batik-tulis.com/sejarah motif batik jember dan penjelasannya. Jember Tourism,2012

http://e-jurnal.usu.ac.id, (Wismiari,2008:6).

http;//e-jurnal.uajy.ac.id.(Sutio dan Tamba K-Nida 2001).

http://batik-tulis.com/sejarah motif batik jember dan penjelasannya. Jember Tourism,2012

http://www.kompasiana.com/amp, *(*Adesuyitno*)*. Kewirausahaan Islam, diakses tanggal 15 Mei 2020.

http://www.kompasiana.com/fery, diakses tanggal 10 Mei 2020.

http://www.jemberkab.go.id/selayang;pandang/. Data kabupaten Jember, diakses tanggal 01 Juli 2020

http://journal.uny.ac.id/. Pemberdayaan umu melalui pusat komunikasi bisnis berbasis web. Diakses tanggal 01 Juli 2020

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember	1. Koperasi 2. UMKM 3. Batik	a. Pengertian Koperasi b. Sejarah koperasi c. Azas-azas koperasi d. Manajemen Koperasi e. Kerjasama Koperasi f. Sumber Permodalan Koperasi a. Pengertian UMKM b. Karakteristik UMKM c. Akses Pembiayaan UMKM a. Sejarah Batik Tembakau b. Macam-macam Batik c. Sentra atau Pengrajin Batik Tembakau	1. Informan: a. Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM b. Pengrajin Batik Sumber Jambe Jember 1. Dokumentasi 2. Perpustakaan 3. Internet	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan Kualitatif b. Lokasi penelitian c. Subyek Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Verifikasi	1. Sistem produksi dan pendistribusian Batik khas yang ada di kota Jember terutanma Batik yang bercorak Tembakau. 2. Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik corak Tembakau sebagai ikon kota Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIANTULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ach. Nur Faisi

NIM : E20152083

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Institusi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "PETAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM MEMPOPULERKAN BATIK CORTAK TEMBAKAU SEBAGAI IKON KOTA JEMBER" adalah hasil penelitian dan karya sendiri.

Bagian atau data tertentu saya peroleh dari kantor Dinas Koperasi Bidang Pemasaran dan Bidang Pembiayaan Kabupaten Jember juga dari Kampung Batik LABAKO UD. BINTANGB TIMUR dan Galery Batik UD. Pakusari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 05 Januari 2020

METERAI TEMPEL

6000

Ach. Nur Faisi
E20152083

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	Paraf
1.	08/08/2019	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke BAKESBANGKPOL	Achmad. David S.Sos	
2.	12/08/2019	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Dinas Koperasi dan UMKM	Drs. Agoes Noer Abadi,MSi	
3.	13/08/2019	Wawancara ke bagian Kabid Pemasaran Dinas Koperasi dan UMKM	Drs. Agoes Noer Abadi,MSi	
4.	14/08/2019	Wawancara ke bagian Kabid Keuanagan Dinas Koperasi dan UMKM	Sri Rahayu Wilujeng, SE,MSi	
5.	20/08/2019	Penyerahan Surat izin penelitian di Batik Labako UD. Bintang Timur dan Galery Batik UD. Pakusari, Sumberjambe Jember	H. Masykuri dan Bpk Mawardi	
6.	26/08/2019	Wawancara di Batik Labako UD. Bintang Timur, Sumberjambe Jember	Bpk Mawardi	
7.	27/08/2019	Wawancara di Galery Batik UD. Pakusari, Sumberjambe Jember	H. Masykuri	

Jember, 16 Maret 2020

An. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Kabupaten Jember
Sekretaris

Ir. HARIS MUSLIMIN, MSi
Pembina Tk. I
NIP. 19680222 199302 1 001

HASIL PENELITIAN

Dinas Koperasi

Bidang-bidang Dinas koperasi:

a. Bid. Sekretriat
b. Bid. Kelembagaan
c. Bid. Pengawasan
d. Bid. Produksi
e. Bid. Distribusi
f. Bid. Pemasaran
g. Bid. Pembiayaan

Narasumber 1: Bapak Agoes Noer Abadi "BIDANG PEMASARAN"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P: Berkaitan dengan pesatnya perkembangan UMKM di Kabupaten Jember, hal apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas untuk pengembangan UMKM tersebut ?

N: Dari Bidang Pemasaran berperan mengembangkan kewirausahaan dengan yang keunggulam kompetitif UMKM. Kami sebagai enkubator tekhnologi dan bisnis, memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi pelaku UMKM, penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dan lain-lain.

P: Bagaimana cara yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kualitas UMKM di Kabupaten Jember ?

N: Dari kegiatan diatas kami beda bedakan, yang pertama kami memfasilitasi Enkubator tekhnologi dan bisnis ialah kami meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM yang kami bina, kemudian pengembangan inovasi, ada desain dan diservasi produk, memperkuat jejaring antar sesama UMKM dan staycholder. Yang kedua kita memfasilitasi ruang pamer ataupun promosi bagi produk UMKM

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan meningkatkan akses jaringan pasar/pemasarannya, juga memabntu meningkatkan omsest bagi pelaku UMKM yang kami bina. Dari tujuan tersebut kami ingin meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM binaan kami. Yang terakhir mengembangkan inovasi dari produktivitas UMKM dari akses pemasaran khususnya UMKM yang ada di Kabupaten Jember.

P: Bentuk pendidikan apa saja yang diberikan Dinas kepada para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Jember pada umumnya dan pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sumberjamber pada khususnya ?

N: Mengikutkan seleksi terhadap pengrajin batik yang ada di Sumberjambe dengan tujuan supaya bisa mengikuti seleksi pengrajin tingkat daerah maupun tingkat provensi bahkan Nasional.

P: Di Sumberjamber terdapat UMKM yang bergerak di bidang produksi Batik Corak Tembakau, apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran dalam pengembanga UMKM tersebut ?

N: Di Poin kedua sudah saya jeklaskan bahwa peran Dinas Koperasi sudah kami lakukan sedemikian rupa, seperti halnya kami melakukan seleksi pengrajin dan mengikutkan para pengrajin Batik dalam pameran tingkat lokal, daerah bahkan ke tingkat Nasional.

P: Apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki program pendampingan terhadap UMKM yang bergerak di bidang produksi Batik Corak Tembakau tersebut ?

N: Program pendamping yang kami lakukan ialah dimana kami melakukan sosialisasi mengenai UMKM dan memberikan mereka peluang untuk mengikut sertakan dalam pameran Batik tingkat lokal, daerah bahkan sampai ke tingkat Nasional juga kami bina dan kami bantu.

P: Bagaimana cara UMKM bisa bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM sehingga dapat ikut serta dalam mempopulerkan produk UMKM tersebut, utamanya untuk pelaku UMKM produksi Batik Corak Tembakau ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N: Kami juga memepunyai Asoasiasi batik yang tidak hanya tersdapat di Sumberjambe saja akan tetapi diberbagai kecamatan kami juga melakukan pembinaan terhadap para pengrajin Batik, khususnya Batik yang bercorak Tembakau. Maka dari itu kami akan mengundang semua UMKM yang ada di Kabupaten jember yang terdaftar dalam Asosiasi Dinas Koperasi. Dalam kegiatan JFC yang lalu kami juga menyediakan enam tempat pameran untuk para UMKM tempati atau kelola, akan tetapi dari enam Stand itu tidak bisa mencukupi semua UMKMyang termasuk dalam Asosiasi Dinas Koperasi. Maka kami melakukan pendaftran atau pemelihan terlebih dahulu siapa yang layak atau lebih dulu daftar untuk mengisi dari enam Stand yang kami sediakan tadi.

P: Masalah apa saja yang menjadi hambatan Dinas Koperasi, khususnya dibagian Bidang Pemasaran ?

N: Ada beberapa permasalahan dari Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM, yakni: Minimnya akses finansial, minimnya akses tekhnologi, minimnya akses pasar, minimnya akses SDM, dan minimnya askses komunikasi antar UMKM. Dari beberapa permasalahan tersebut tidak hanya terjadi di Jember saja akan tetapi terjadi disetiap daerah.

Narasumber 2: Ibu Sri Rahayu Wilu Ajeng "BIDANG PEMBIAYAAN"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Waalaikumsalam Wr. Wb

P: Mengenai permodalan UMKM, apakah Dinas memiliki program ataupun akses permodalan untuk pelaku UMKM, jika ada bagaimana sistemnya ?

N: Dalam pembiayaan terhadap UNKM dari Dinas Koperasi mempunyai beberapa program yaitu salah satunya sosialisasi tentang sumber permodalan yang bisa pelaku UMKM dapatkan. Lebih tepatnya kita mengarahkan dimana saja palaku UMKM bisa mendapatkan modal untuk mengembangkan UMKM yang mereka miliki. Seperti halnya kita mengarahkan ke beberapa lembaga simpan pinjam, yaitu: ke Perbankan, Koperasi simpan pinjam dan lembaga simpan pinjam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lainnya. Maka dari itu Dinas Koperasi dan UMKM tidak memberikan modal secara langsung terhadap pelaku UMKM karena tidak prosedur atau aturan tentang memberikan modal secara langsung terhadap pelaku UMKM. Akan tetapi kita hanya memfasilitasi mereka dalam sosialisasi dan bahka mempertemukan pelaku UMKM terhadap pihak Lembaga yang menyediakan simpan pinjam atau lebih tepatnya menyediakan permodalan bagi para pelaku UMKM.

Tempat Pengarajin Batik Corak Tembakau di Kec. Sumberjambe

Narasumber 1: Bapak Mawardi "BATIK LABAKO"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P: Bagaimaana sejarah pembuatan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Batik Corak Tembakau yang ada disini ini sudah berjalan secara turun temurun, yang pertama dari Embah/Nenek, terus ke Ibuk, kemudian ke Saya sendiri. Berati sampai saat ini sudah berjalan selama tiga generasi sekitar dari tahun 30-an dan sampai pertama kali saya meneruskan sekitar tahun Sembilan puluhan. Kenapa waktu itu Embah/Nenek mengambil motif Batik ini dengan corak Tembakau?, kemungkinan karna pertanian disini yang paling banyak ialah pertanian Tembakau dan juga dari segi pembuatan motifnya lebih mudah dan juga karena menghasilkan motif yang indah dan nyaman dilihat.

P: Apakah Batik Corak Tembakau ini menjadi Ikon Kota Jember ?

N: Batik Corak Tembakau ini sudah beberapa tahun lalu sudah diresmikan menjadi salah satu dari Ikon Kota Jember. Ketika masa jabatan Bupati Jember Pak jalal, Batik Corak Tembakau ini sudah diakui sebagai Ikon Kota Jember, aka tetapi belum diresmikan secara publik. Sedangkan pada saat Pak Jalal lengser jadi Bupati barulah ada beberapa pihak yang membantu meresmikan bahwa Batik Cirak Tembakaun ini harus dijadikan Ikon Kota Jember. Jadi Batik Jember sudah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terkenal dengan Batik yang mempunyai motif Tembakau dibandingkan dengan motif lainnya.

P: Bagaimana Batik Corak Tembakau ini diproduksi dan bagaimana sistem distribusinya ?

N: Batik ini diproduksi dengan cara tradisional dengan menggunakan Canting, Wajan, Kompor kecil, Dangklik/kursi kecil, Gawangan, Meja kayu/kemplongan, Taplak, Bandul dan alat lainnya, sedangkan pewarnaannya secara alami dan juga pewarna buatan. Saya bekerjasama dengan masyarakat yang mampu dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan motif dan lainnya, jadi kita hanya menyediakan alat-alat yang pengrajin batik butuhkan lalu kita membayarnya sesuai seberapa banyak dan seperti apa batik yang mereka hasilkan dan juga sesuai pesasan dari konsumen. Dari pendistribusiannya saya hanya melakukan secara individual dengan melakukan penjualan secara langsung,bisa melalui pihak kedua/makelar, dan juga secara online dengan menerima pesanan dalam berbagai macam bentuk Motif Batik yang Bercorak Tembakau.

P: Apa saja jenis Batik Corak Tembakau yang diproduksi ?

N: Ada beberapa jenis Tembakau yang saya jadikan Motif dalam pembuatan Corak Tembakau, yaitu: Tembakau Kasutri, Tembakau Srintil juga Tembakau Besuki na-oogst. Tidak hanya itu saya juga membuat motif Batik Corak Tembakau ini bukan dari daunnya saja, akan tetapi saya juga membuatnya dari bentuk bunga dan ranting Tembakau. Kadang itu saya kombinasikan menjadi satu antara daun, bunga, dan ranting tembakau, tergantung permintaan motif yang dipesan para konsumen.

P: Di tempat ini sudah memiliki berapa tenaga kerja/pengrajin Batik ?

N: Kalau di tempat saya ini Alhamdulillah sudah mempunyai 35 tenaga kerja, akan tetapi itu tidak semuanya kerja inten di tempat saya. Sebagian mereka membuat Batik di rumahnya masing-masing, ketika sudah selesai Batik yang mereka buat barulah mereka membawa ketempat saya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P: Seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Batik Corak Tembakau ini ?

N: Biaya yang kami butuhkan dalam pembuatan Batik kisaran dari 1.000.000 s/d 10.000.000. itu sudah mencukupi dari semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan Batik.

P: Berapa harga jual Batik Corak Tembakau ini ?

N: Kalau ditempat saya ini menjualnya tergantung tingkat kesulitan dan juga dari kualitas bahan kain yang kami gunaka dalam pembuatan Batik ini dan kami juga bisa menyesuaikan dengan pesanan konsumen maunya motif atau kualitas seperti apa yang diinginkan. Kalau harga jual tetap disini kisaran dari harga Rp 110.000 s/d Rp 1.000.000 lebih.

P: Bagaiman sitem pemasaran Batik Corak Tembakau ini ?

N: Sistem pemasaran yang saya lakukan ialah dengan menjualnya secara lansung, online, melalui teman/makelar dan juga diikutkan pameran jika ada yang minat kami langsung menjualnya.

P: Dalam proses perkembangannya, apakah dari Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran ?

N: Kalau dijamannya Pak Jalal jadi Bupati ada beberapa peran pemberdayaan, memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UMKM khususnya pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini. Sedangakan di Pemerintahan yang sekarang ini jarang ada peran atau bahkan saya bisa bilang tidak ada peran ataupun pemberdayaan dari Perda ataupun Dinas Koperasi dan UMKM atau kemungkin pengrajin yang ada di Sumberjambe ini tidak kebagian pemberdayaan atau fasilitas dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.

P: Jika ada, peran apa saja yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM pengrajin Batik Corak Tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe sampai dengan saat ini ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N: Sudah saya katakan bahwa dipemerintahan saat ini sudah tidak ada peran pemberdayaan ataupun memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM khususnya para pengarajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

P: Dalam mempopulerkan Batik Corak Tembakau ini, hal apa saja yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan juga Dinas Koperasi dan UMKM ?

N: Kalau dari saya dan mungkin pengrajin batik lainnya sudah sering mengikutkan berbagai pameran dan promosi dalam lingkup lokal, daerah bahkan tingkat Provinsi. Sedangkan dari Dinas Koperasi dan UMKM tidak ada upaya yang diberikan untuk saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

P: Apa saja harapan pelaku UMKM terhadap Dinas Koperasi dan UMKM untuk perkembangan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Harapan saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik tentunya sangat mengrapkan peran dan pemberdayaan atau fasilitas yang diberikan oleh Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap saya khusus para pengrajin Batik Batik yang ada di Sumberjambe ini. Ketika ada peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM kami akan bisa membuat batik yang lebih banyak dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi para peminat atau pengrajin Batik yang tidak mempunyai tempat fasilitas. Dari hal itulah kami bisa membantu mengurangi pengangguran yang ada di Kota Jember khususnya di Sumberjambe sendiri.

Narasumber 2: Ibu Hj. Masykuri "GALERY BATIK UD. PAKUSARI"

P: Assalamu'alaikum Wr. Wb

N: Wa'alaikumsalam Wr. Wb

P: Bagaimaana sejarah pembuatan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Batik Corak Tembakau yang ada disini ini sudah berjalan secara turun temurun, yang pertama dari Embah/Nenek, terus ke Bapak, kemudian ke Suami

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Saya. Berati sampai saat ini sudah berjalan selama tiga generasi sekitar dari tahun 35-an dan sampai pertama kali saya meneruskan sekitar tahun Delapan Puluhan. Kenapa waktu itu Embah/Nenek mengambil motif Batik ini dengan corak Tembakau?, kemungkinan karna pertanian disini yang paling banyak ialah pertanian Tembakau dan juga dari segi pembuatan motifnya lebih mudah dan juga karena menghasilkan motif yang indah dan nyaman dilihat.

P: Apakah Batik Corak Tembakau ini menjadi Ikon Kota Jember ?

N: Batik Corak Tembakau ini sudah beberapa tahun lalu sudah diresmikan menjadi salah satu dari Ikon Kota Jember. Ketika masa jabatan Bupati Jember Pak jalal, Batik Corak Tembakau ini sudah diakui sebagai Ikon Kota Jember, aka tetapi belum diresmikan secara publik. Sedangkan pada saat Pak Jalal lengser jadi Bupati barulah ada beberapa pihak yang membantu meresmikan bahwa Batik Cirak Tembakaun ini harus dijadikan Ikon Kota Jember. Jadi Batik Jember sudah terkenal dengan Batik yang mempunyai motif Tembakau dibandingkan dengan motif lainnya.

P: Bagaimana Batik Corak Tembakau ini diproduksi dan bagaimana sistem distribusinya ?

N: Batik ini diproduksi dengan cara tradisional dengan menggunakan Canting, Wajan, Kompor kecil, Dangklik/kursi kecil, Gawangan, Meja kayu/kemplongan, Taplak, Bandul dan alat lainnya, sedangkan pewarnaannya secara alami dan juga pewarna buatan. Saya bekerjasama dengan masyarakat yang mampu dalam pembuatan batik, baik dalam pembuatan motif dan lainnya, jadi kita hanya menyediakan alat-alat yang pengrajin batik butuhkan lalu kita membayarnya sesuai seberapa banyak dan seperti apa batik yang mereka hasilkan dan juga sesuai pesasan dari konsumen. Dari pendistribusiannya saya hanya melakukan secara individual dengan melakukan penjualan secara langsung,bisa melalui pihak kedua/makelar, dan juga secara online dengan menerima pesanan dalam berbagai macam bentuk Motif Batik yang Bercorak Tembakau.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P: Apa saja jenis Batik Corak Tembakau yang diproduksi ?

N: Ada beberapa jenis Tembakau yang saya jadikan Motif dalam pembuatan Corak Tembakau, yaitu: Tembakau Kasutri, Tembakau Srintil juga Tembakau Besuki na-oogst. Tidak hanya itu saya juga membuat motif Batik Corak Tembakau ini bukan dari daunnya saja, akan tetapi saya juga membuatnya dari bentuk bunga dan ranting Tembakau. Kadang itu saya kombinasikan menjadi satu antara daun, bunga, dan ranting tembakau, tergantung permintaan motif yang dipesan para konsumen.

P: Di tempat ini sudah memiliki berapa tenaga kerja/pengrajin Batik ?

N: Kalau di tempat saya ini Alhamdulillah sudah mempunyai 25 tenaga kerja, akan tetapi itu tidak semuanya kerja inten di tempat saya. Sebagian mereka membuat Batik di rumahnya masing-masing, ketika sudah selesai Batik yang mereka buat barulah mereka membawa ketempat saya.

P: Seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Batik Corak Tembakau ini ?

N: Biaya yang kami butuhkan dalam pembuatan Batik kisaran dari 1.000.000 s/d 10.000.000. itu sudah mencukupi dari semua kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan Batik.

P: Berapa harga jual Batik Corak Tembakau ini ?

N: Kalau ditempat saya ini menjualnya tergantung tingkat kesulitan dan juga dari kualitas bahan kain yang kamix gunaka dalam pembuatan Batik ini dan kami juga bisa menyesuaikan dengan pesanan konsumen maunya motif atau kualitas seperti apa yang diinginkan. Kalau harga jual tetap disini kisaran dari harga Rp 110.000 s/d Rp 1.000.000 lebih.

P: Bagaiman sitem pemasaran Batik Corak Tembakau ini ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

N: Sistem pemasaran yang saya lakukan ialah dengan menjualnya secara lansung, online, melalui teman/makelar dan juga diikutkan pameran jika ada yang minat kami langsung menjualnya.

P: Dalam proses perkembangannya, apakah dari Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran ?

N: Kalau dijamannya Pak Jalal jadi Bupati ada beberapa peran pemberdayaan, memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap para pelaku UMKM khususnya pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini. Sedangakan di Pemerintahan yang sekarang ini jarang ada peran atau bahkan saya bisa bilang tidak ada peran ataupun pemberdayaan dari Perda ataupun Dinas Koperasi dan UMKM atau kemungkin pengrajin yang ada di Sumberjambe ini tidak kebagian pemberdayaan atau fasilitas dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.

P: Jika ada, peran apa saja yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM pengrajin Batik Corak Tembakau yang ada di Kecamatan Sumberjambe sampai dengan saat ini ?

N: Sudah saya katakan bahwa dipemerintahan saat ini sudah tidak ada peran pemberdayaan ataupun memfasilitasi dari Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap pelaku UMKM khususnya para pengarajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

P: Dalam mempopulerkan Batik Corak Tembakau ini, hal apa saja yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan juga Dinas Koperasi dan UMKM ?

N: Kalau dari saya dan mungkin pengrajin batik lainnya sudah sering mengikutkan berbagai pameran dan promosi dalam lingkup lokal, daerah bahkan tingkat Provinsi. Sedangkan dari Dinas Koperasi dan UMKM tidak ada upaya yang diberikan untuk saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik yang ada di Sumberjambe ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

P: Apa saja harapan pelaku UMKM terhadap Dinas Koperasi dan UMKM untuk perkembangan Batik Corak Tembakau ini ?

N: Harapan saya sebagai pelaku UMKM atau pengrajin Batik tentunya sangat mengrapkan peran dan pemberdayaan atau fasilitas yang diberikan oleh Perda atau Dinas Koperasi dan UMKM terhadap saya khusus para pengrajin Batik Batik yang ada di Sumberjambe ini. Ketika ada peranan dari Dinas Koperasi dan UMKM kami akan bisa membuat batik yang lebih banyak dan bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi para peminat atau pengrajin Batik yang tidak mempunyai tempat fasilitas. Dari hal itulah kami bisa membantu mengurangi pengangguran yang ada di Kota Jember khususnya di Sumberjambe sendiri.

IAIN JEMBER

r.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi
   - Peran Dinas Koperasi dan UMKM, Jember
   - Kegiatan dan Sistem Produksi Batik yang ada di Sumberjambe, Jember
2. a. Pedoman Wawancara untuk Dinas Koperasi dan UMKM
   - Berkaitan dengan semakin pesatnya perkembangan UMKM di Kabupaten Jember, hal apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM?
   - Bagaimana cara yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM?
   - Bentuk pendidikan apa yang diberikan oleh Dinas Koperasi kepada para pelaku UMKM di kabupaten Jember khusunya di daerah Sumberjambe?
   - Di Sumberjambe terdapat UMKM yang bergerak dibidang produksi Batik corak Tembakau, apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki peran dalam mengembangkan UMKM tersebut?
   - Apakah Dinas Koperasi dan UMKM program pendampingan terhadap UMKM yang bergerak dibidang produksi batik corak Tembakau tersebut?
   - Mengenai permodalan UMKM, apakah dinas memiliki program ataupun akses permodalan untuk pelaku UMKM, jika ada bagaimana sistemnya?
   - Bagaimana caran UMKM bisa bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM sehingga dapat mempopulerkan produk UMKM tersebut, utamanya untuk pelaku UMKM yang memproduksi batik cotrak Tembakau?

   b. Pedoman wawancara untuk pebgarajin batik atau pelaku UMKM batik coarak Tembakau yang ada di Sumberjambe.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Bagaimana sejarah pembuatan batik corak Tembakau ini?
- Apakah batik corak Tembakau ini sudah resmi menjadi ikon kota Jember?
- Bagaimana batik corak Tembakau diproduksi dan bagaimana sistem industrinya?
- Jenis Tembakau apa saja yang dijadikan motif dalam pembuatan batik corak Tembakau ini?
- Seberapa besar biaya untuk memproduksi batik corak Tembakau ini?
- Bagaiman sistem pemasarannya?
- Dalam proses perkembangannya, apakah Dinas Koperasi dan UMKM memiliki Peran?
- Peran apa saja yang diberikan Dinas Koperasi dan UMKM pada pelaku UMKM atau pengrajin Batik corak Tembakau sampai saat ini?
- Dalam mempopulerkan batilk ini, hal apa saja yang dilakukan oelh pelaku UMKM sendiri dan tentunya Dinas Koperasi dan UMKM?
- Harapan kedepannya bagi para pengrajin batik khusunya yang di sumberjambe ini terhadap peran Dinas Koperasi dan UMKM!

3. Pedoman Dokumentasi

- Proses wawancara terhadap Peran Dinas Koperasi dan UMKM dan Kegiatan dan Sistem Produksi Batik yang ada di Sumberjambe kabupaten Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-833/In.20/7.a/PP.00.9/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Jember
Batik LABAKO dan Gallery Batik Sumber Jambe.
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

NamaMahasiswa	: Ach. Nur Faisi
NIM	: E20152083
Semester	: VII/2015
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Ekonomi Syari'ah
No Telpon	: 085257793531
Dosen Pembimbing	: Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP	: 19730830 199903 1 002
JudulPenelitian	: "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember".

Demikian Surat Permohonan izin penelitianini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Jember, 07 Januari 2019
a.n. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/1972/415/2019

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tanggal 07 Januarii 2019 Nomor : B-233/In.20/7.a/PP.00.9/8/2019 perihal Permohonan Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM.	:	Ach. Nur Faisi / E20152083
Instansi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
Alamat	:	Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember
Keperluan	:	Melaksanakan penelitian dengan judul : "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mempopulerkan Batik Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember"
Lokasi	:	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan	:	Agustus 2019 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 08-08-2019
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kabid Kajian Strategis dan Politis

ACHMAD DAVID, S.Sos
Penata Tk.I
NIP. 196909122 009602 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Dekan FEBI IAIN Jember;
2. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
JL.KARIMATA NO. 115 TELP/FAX . (0331) 336101
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 518/ 162 /324/2020

Dasar : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember Nomor : 072/1972/415/2019 Tanggal : 08 Agustus 2019 Perihal : Surat Rekomendasi

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama : Ach. Nur Faisi
NIM : E20152083
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 08 Agustus s/d 27 Agustus 2019 dengan judul **"Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mempopulerkan Batik Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2020

a.n KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN JEMBER
SEKRETARIS

Ir. HARIS MUSLIMIN, MSi
Pembina Tk. I
NIP. 1968 0222 199302 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

KABID PEMASARAN DINAS KOPERASI DAN UMKM

SAAT WAWANCARA

SAAT WAWANCARA

KABID KEUANGAN DINAS KOPERASI DAN UMKM

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SAAT WAWANCARA

TAMPAK DEPAN TEMPAT PRODUKSI BATIK “LABAKO BAPAK MAWARDI SUMBERJAMBE”

HASIL BATIK CORAK TEMBAKAU DI LABAKO BATIK SUMBERJAMBE

SAAT WAWANCARA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SAAT PENJEMURAN BATIK

FINIS SETELAH PEMBUATAN MOTIF DI LABAKO BATIK

SAAT WAWANCARA

FINIS SETELAH PEMBUATAN MOTIF DI GALERY BATIK

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

HASIL BATIK MOTIF CORAK TEMBAKAU DI GALERY BATIK

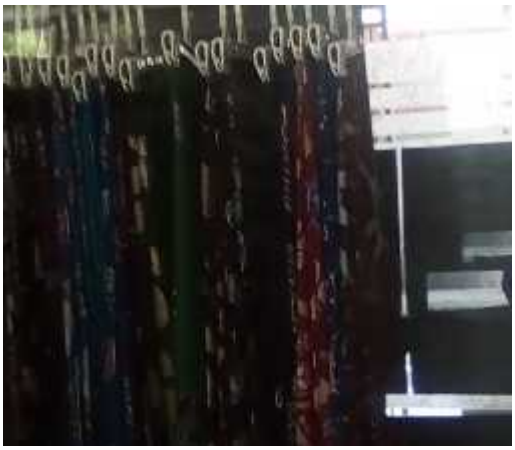

HASIL BATIK MOTIF CORAK TEMBAKAU DI GALERY BATIK

TAMPAK DEPAN TEMPAT PRODUKSI BATIK “GALERY BATIK H. MASYKURI SUMBERJAMBE”

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Ach. Nur Faisi
NIM	: E2015203
Tempat, Tanggal Lahir	: Sumenep, 07 Juni 1996
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Dsn. Some RT.002/RW.003 Des. Pabian Kec. Arjasa Kab. Sumenep
No Hp	: 085257793531

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Pabian (2003-2009)
2. SMPN 1 Arjasa (2009-2012)
3. SMAN 1 Arjasa (2012-2015)
4. IAIN Jember (2015-2020)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id